

Kabupaten Pasaman Dalam Angka

Pasaman Regency in Figures



2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN**
BPS-Statistics of Pasaman Regency

Kabupaten

PASAMAN DALAM ANGKA

Pasaman Regency in Figures



2018

Kabupaten Pasaman Dalam Angka
Pasaman Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-3750

No. Publikasi/*Publication Number*: 13090.1803

Katalog/*Catalogue*: 1102001.1309

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii + 392 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman
BPS-*Statistics of Pasaman Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman
BPS-*Statistics of Pasaman Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Monumen Tuanku Rao/*Tuanku Rao's Monument*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman
BPS-*Statistics of Pasaman Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pasaman/*BPS-Statistics of Pasaman Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

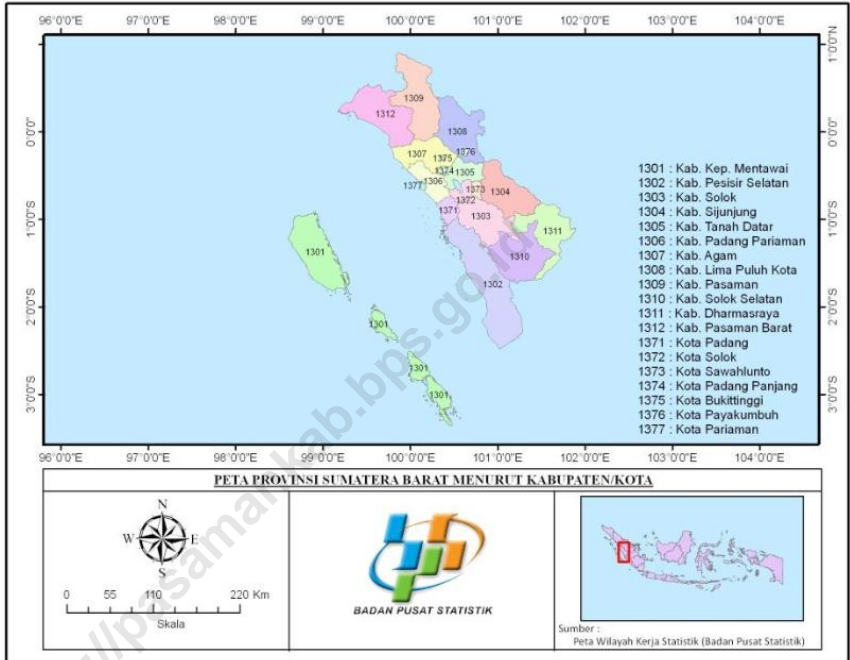
"Toko Demy" (*Cetakan I : Edition I*)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

Peta Wilayah Provinsi Sumatera Barat

Map Of Sumatera Barat Province



BUPATI PASAMAN
REGENT OF PASAMAN REGENCY



H. Yusuf Lubis, S.H., M.Si.

WAKIL BUPATI PASAMAN
VICE-REGENT OF PASAMAN REGENCY



H. Atos Pratama, S.T.

**KEPALA BPS KABUPATEN PASAMAN
CHIEF STATISTICIAN OF PASAMAN REGENCY**



H. Yuliandri, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pasaman Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain baik instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Pasaman. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kabupaten Pasaman.

Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan kearah penyempurnaan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Lubuk Sikaping, Agustus 2018

Kepala BPS
Kabupaten Pasaman

Yuliandri, S.E., M.M.



PREFACE

Pasaman Regency in Figures is an annual publication that presents a series of various types of data from BPS and other institutions, both government and private organization in Pasaman Regency. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of Pasaman Regenc.

Effort toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are welcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties. Hereby, we wolud like to express our appreciation and gratitude to all pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

Lubuk Sikaping, August 2018

*Chief Statistician of
Pasaman Regency*

Yuliandri, S.E., M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xiii
Daftar Isi/ <i>Contens</i>	xv
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xvii
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xxxvi
Sejarah Kabupaten Pasaman/ <i>History of Pasaman Regency</i>	xxxvii
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of Representative</i>	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	48
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	75
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	87
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	109
4 Sosial/<i>Social</i>	115
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	130
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	155
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	172
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	180
4.5 Sosial Lainnya/ <i>The Other Social</i>	184
5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	195
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	205
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	225
5.3 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	237
5.4 Ternak dan Unggas/ <i>Stock and Poultry</i>	239
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	245

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	255
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	261
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	263
6.3	Air Minum/ <i>Drinking Water</i>	264
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	267
8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>	281
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	287
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	289
9	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and communication</i>	293
10	Keuangan Daerah dan Harga/<i>Local Finance and Price</i>	323
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	329
10.2	Lembaga Keuangan/ <i>Financial Institution</i>	340
10.3	Harga/ <i>Price</i>	352
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	355
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	363
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	375

Daftar Tabel/ List of Table

	halaman <i>page</i>
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.1.1 Keadaan Geografis Umum Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Geographical of Pasaman Regency, 2017</i>	7
1.1.2 Letak Geografis Kabupaten Pasaman Per Kecamatan, 2017 <i>Geographical Location of Pasaman Regency by Subdistrict, 2017</i>	8
1.1.3 Luas Daerah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Kabupaten Pasaman Per Kecamatan, 2017 <i>Area and Altitude of Pasaman Regency by Subdistrict, 2017</i>	9
1.1.4 Luas Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2017 <i>Area of Regency/Municipality in West Sumatra, 2017</i>	10
1.1.5 Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2017 <i>Percentage of Land by Kind of Uses, 2017</i>	11
1.1.6 Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya per Kecamatan, 2017 <i>Percentage of Land by Kind of Uses by Subdistrict, 2017</i>	12
1.2 Iklim/Climate	16
1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan (mm/bulan) Menurut Stasiun Pemantau, 2017 <i>Average of Rainfall by Station, 2017</i>	16
1.2.2 Rata-Rata Hari Hujan Menurut Stasiun Pemantau, 2017 <i>Average of Rainy Day by Station, 2017</i>	17
2. Pemerintahan/Government	19
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	27
2.1.1 Daftar Nama, Alamat, dan Nomor Telepon Instansi/Unit Kerja di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>List of Institution, Address, and Phone Number, 2017</i>	27
2.1.2 Nama-nama Bupati Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Chief of Pasaman Regency, 2017</i>	31
2.1.3 Banyaknya Nagari dan Jorong per Kecamatan, 2017 <i>Number of Nagari and Jorong by Subdistrict, 2017</i>	32
2.1.4 Banyaknya Surat Keputusan (SK) Bupati yang Ditetapkan per Bulan, 2017 <i>Number of Decision of Regent that has been Specified by Month, 2017</i>	33

2.1.5	Daftar Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman yang Ditetapkan, 2017 <i>List of Regional Regulation, 2017</i>	34
2.1.6	Daftar Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman yang Ditetapkan, 2017 <i>List of Regional Regulation, 2017</i>	40
2.1.7	Banyaknya Sertifikat PRONA yang Diserahkan menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of National Project Certificate Transferred by Subdistrict, 2017</i>	41
2.2	Dewan Perwakilan Daerah/<i>The Regional House of Representative</i>	42
2.2.1	Nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Chief of Regional Parliament of Pasaman Regency, 2017</i>	42
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Council Members Pasaman Regency by Parties and Gender, 2017</i>	43
2.2.3	Data Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Periode 2014-2019 <i>List of Council Members Pasaman Regency Period 2014-2019</i>	44
2.2.4	Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Pemilih Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Number of Pooling Location at Election, 2014</i>	46
2.2.5	Banyaknya Suara Sah Untuk Pemilihan Keanggotaan DPR/DPRD Menurut Partai, 2014 <i>Number of Votes Cast for National Parliament by Party, 2014</i>	47
2.3	Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	48
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat, dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Civil Servant of HomeAffair Dept in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017</i>	48
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017</i>	50
2.3.3	Banyaknya Non PNS (Honor Daerah) menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Tertinggi Di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Non Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017</i>	54
2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Eselon, dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Home Affair Department in Pasaman Regency by Echelon Level, and Gender, 2017</i>	59

2.3.5	Banyaknya yang Pensiun menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Retied Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017</i>	60
2.3.6	Banyaknya PNS yang Pensiun menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Retied Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017</i>	62
2.3.7	Banyaknya PNS menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Civil Servant Out of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017</i>	66
2.3.8	Banyaknya PNS menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi Di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Civil Servant Out of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017</i>	67
2.3.9	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Eselon dan Jenis Kelamin di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Civil Servant Out of Home Affair Dept in Pasaman Regency by Echelon, Level and Gender, 2017</i>	69
2.3.10	Banyaknya Polisi pada Kepolisian Kabupaten Pasaman menurut Pangkat, Lokasi Penugasan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Police Officer Pasaman Regency by Rank, Location of Duty and Gender, 2017</i>	70
2.3.11	Banyaknya TNI pada Kodim 0305 Kabupaten Pasaman menurut Pangkat, Lokasi Penugasan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Army Force of Kodim 0305 in Pasaman Regency by Rank, Location of Duty and Gender, 2017</i>	72
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	75
3.1	Kependudukan/Population	87
3.1.1	Luas Daerah, Banyaknya Nagari, dan Penduduk Per Kecamatan, 2017 <i>Area, Number of Nagari, and Population, 2017</i>	87
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan, 2017 <i>Number of Population and Density by Subdistrict, 2017</i>	88
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population by Gender and Sex Ratio, 2017</i>	89
3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group, 2017</i>	90

3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Tigo Nagari, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Tigo Nagari Subdistrict, 2017</i>	91
3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Bonjol, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Bonjol Subdistrict, 2017</i>	92
3.1.7	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Simpang Alahan Mati, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Simpang Alahan Mati Subdistrict, 2017</i>	93
3.1.8	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Lubuk Sikaping Subdistrict, 2017</i>	94
3.1.9	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Dua Koto, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Dua Koto Subdistrict, 2017</i>	95
3.1.10	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Panti, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Panti Subdistrict, 2017</i>	96
3.1.11	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Padang Gelugur, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Padang Gelugur Subdistrict, 2017</i>	97
3.1.12	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Rao, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Rao Subdistrict, 2017</i>	98
3.1.13	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Rao Utara, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Rao Utara Subdistrict, 2017</i>	99
3.1.14	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Rao Selatan, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Rao Selatan Subdistrict, 2017</i>	100

3.1.15	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Mapat Tunggul, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Mapat Tunggul Subdistrict, 2017</i>	101
3.1.16	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, 2017 <i>Number of Population by Sex and Age Group Mapat Tunggul Selatan Subdistrict, 2017</i>	102
3.1.17	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017</i>	103
3.1.18	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017</i>	104
3.1.19	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017</i>	105
3.1.20	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of School and Subdistrict, 2017</i>	106
3.1.21	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of School and Subdistrict, 2017</i>	107
3.1.22	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Population by Group of School and Subdistrict and Subdistrict, 2017</i>	108
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	109
3.2.1	Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years by Type of Activity and Sex, 2017</i> ..	109
3.2.2	Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years by Type of Activity and Sex, 2017</i> ...	110

3.2.3	Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years and Overs Who Worked by Main Employment and Sex, 2017</i>	111
4.	Sosial/Social	115
4.1	Pendidikan/Education	130
4.1.1	Banyaknya Sekolah yang Berada di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman per Kecamatan, 2017 <i>Number of School under the Department of Education and Culture Office by Subdistrict, 2017</i>	130
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-kanak, Murid, Guru & Lokal Taman Kanak-Kanak per Kecamatan, 2017 <i>Number of Kindergarten, Pupil, Teacher and Classes by Subdistrict, 2017</i>	132
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Sekolah Dasar per Kecamatan, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Elementary School by Subdistrict, 2017</i>	134
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada SLTP per Kecamatan, 2017 <i>ber of School, Pupil, Teacher and Classes at Yunion High School by Subdistrict, 2017</i>	136
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada SLTA per Kecamatan, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Senior High School by Subdistrict, 2017</i>	138
4.1.6	Banyaknya Murid SD yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Elementary School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	140
4.1.7	Banyaknya Murid SLTP yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Yunion High School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	141
4.1.8	Banyaknya Murid SLTA yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Senior High School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	142
4.1.9	Banyaknya Sekolah yang Berada di Lingkungan Kementerian Agama per Kecamatan, 2017 <i>Number of School under the Department of Religious Office by Subdistrict, 2017</i>	143

4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Ibtidaiyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Elementary School by Subdistrict, 2017</i>	144
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Tsanawiyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Junior High School by Subdistrict, 2017</i>	146
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Aliyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Senior High School by Subdistrict, 2017</i>	148
4.1.13	Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Ibtidaiyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Islamic Elementary School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	150
4.1.14	Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Tsanawiyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Islamic Junior High School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	151
4.1.15	Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Aliyah per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pupil at Islamic Senior High School with Graduates by Subdistrict, 2017</i>	152
4.1.16	Banyaknya TPA, TPSA, Guru dan Murid per Kecamatan, 2017 <i>Number of "TPA", "TPSA", Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017</i>	153
4.2	Kesehatan/Health	155
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan per Kecamatan, 2017 <i>Number of Health Facility by Subdistrict, 2017</i>	155
4.2.2	Banyaknya Sarana Kesehatan per Kecamatan, 2017 <i>Number of Health Facility by Subdistrict, 2017</i>	156
4.2.3	Perkembangan Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman, 2012-2017 <i>Trend of Health Facility in Pasaman Regency, 2012-2017</i>	157
4.2.4	Number of Phycsian, Nurse and Midwives by Subdistrict, 2017 <i>Number of Phycsian, Nurse and Midwives by Subdistrict, 2017</i>	158
4.2.5	Banyaknya Pasien Menurut Jenis Penyakit Utama, 2017 <i>Number of Patient by Main Disease, 2017</i>	159
4.2.6	Banyaknya Posyandu per Kecamatan, 2017 <i>Number of Integrated Health Services by Subdistrict, 2017</i>	160

4.2.7	Banyaknya Pasien Rawat Jalan di RSUD Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Patient in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017.....</i>	161
4.2.8	Banyaknya Pasien Yang Dirawat di RSUD Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Patient in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017.....</i>	163
4.2.9	Banyaknya Fasilitas yang ada di RSUD Lubuk Sikaping, 2013-2017 <i>Number of Facility in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2013-2017.....</i>	164
4.2.10	Banyaknya Kelahiran, Lahir Hidup, Lahir Mati & Keguguran di RSUD Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Alive and Dead at Birth in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017.....</i>	165
4.2.11	Banyaknya Akseptor Baru dan Target per Kecamatan, 2017 <i>Number of New Acceptor and Target by Subdistrict, 2017.....</i>	167
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif per Kecamatan, 2017 <i>Number of Fertile Couple Age and Active Acceptor by Subdistrict, 2017...169</i>	169
4.2.13	Jumlah Balita dirinci per Kecamatan, 2017 <i>Number of Baby Under Five Years by Subdistrict, 2017.....</i>	171
4.3	Agama/Religion.....	172
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah per Kecamatan, 2017 <i>Number of Worship by Subdistrict, 2017.....</i>	172
4.3.2	Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai per Kecamatan, 2017 <i>Number of Marriages, Divorces, Separations and Reconciliations by Subdistrict, 2017.....</i>	173
4.3.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex, 2017.....</i>	174
4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Lapangan Pekerjaan per Kecamatan, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Industrial Origin, 2017...175</i>	175
4.3.5	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Education Level, 2017....176</i>	176
4.3.6	Banyaknya Ternak Qurban, Peserta dan Penerima Qurban per Kecamatan, 2017 <i>Number of Cattle Slaughtered, Receptor & Sacrifice Islamic Festival, 2017.....</i>	177
4.3.7	Perkembangan Nilai Zakat yang dikelola oleh Masyarakat/YDSI per Kecamatan, 2017 <i>Trend Value of Islamic Tithe ("Zakat") by Subdistrict, 2017.....</i>	178
4.3.8	Banyaknya Perkara Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Lubuk Sikaping, 2017 <i>Reported and settled by Islamic Court of Lubuk Sikaping, 2017.....</i>	179

4.4	Kriminalitas/Crime.....	180
4.4.1	Jumlah Tahanan di Kejaksaan Negeri Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Prisoner in State Public Prosecutor of Lubuk Sikaping, 2017...</i>	180
4.4.2	Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana yang Diterima/Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping, 2017 <i>Number of Criminal Cases and Accused who reported/settled by Court of Justice in Lubuk Sikaping, 2017</i>	181
4.5	Sosial Lainnya/Other Sociality.....	184
4.5.1	Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas, Penghuni Panti dan Sumber Dana per Kecamatan, 2017 <i>Number of Foster Home Capacity, Occupants and source of budget by Subdistrict, 2017</i>	184
4.5.2	Banyaknya Karang Taruna, Organisasi Sosial dan Pekerja Sosial Masyarakat, 2017 <i>Number of Youth and Social Organization, and Social Worker, 2017.....</i>	185
4.5.3	Banyaknya Siswa yang telah Dilatih dan Mendapatkan Sertifikat dari KLK Lubuk Sikaping , 2014-2017 <i>Number of Student that Trained and got Certificate at "KLK" Lubuk Sikaping, 2014-2017.....</i>	186
4.5.4	Banyaknya Tempat Pembuangan Sampah per Kecamatan, 2017 <i>Number of Garbage bin Location by Subdistrict, 2017</i>	187
4.5.5	Jumlah Armada Gerobak dan Tenaga Kebersihan per Kecamatan, 2017 <i>Number of Cleaning Labour and Equipment by Subdistrict, 2017.....</i>	188
4.5.6	Banyaknya Surat Kabar Pusat/Daerah yang Beredar Tiap Hari Menurut Jenisnya, 2015-2017 <i>Circulation of News Paper, 2015-2017</i>	189
4.5.7	Banyaknya Majalah/Tabloid Pusat/Daerah yang Beredar Menurut Jenisnya, 2014-2017 <i>Circulation of Magazine, 2015-2017.....</i>	191
4.5.8	Banyaknya Penerbitan Kutipan Akta Catatan Sipil per Kecamatan, 2017 <i>Number of Civil Endorsement Published by Subdistrict, 2017.....</i>	192
5.	Pertanian/Agriculture.....	195
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops.....	205
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi per Kecamatan, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Paddy by Subdistrict, 2017</i>	205

5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Palawija per Kecamatan, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Secondary Food by Subdistrict, 2017</i>	206
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Buah-buahan per Kecamatan, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Subdistrict, 2017</i>	209
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran per Kecamatan, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict, 2017</i>	215
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, Sayuran dan Buah-buahan Menurut Komoditi, 2015-2017 <i>Production of Food Crops, Vegetables and Fruits by Commodities, 2015-2017</i>	219
5.1.6	Banyaknya Peralatan Pemberantas Hama Penyakit per Kecamatan, 2017 <i>Number of Pest Control Machinery by Subdistrict, 2017</i>	221
5.1.7	Banyaknya Penggilingan Padi per Kecamatan, 2017 <i>Number of Rice Milling by Subdistrict, 2017</i>	222
5.1.8	Banyaknya Traktor per Kecamatan, 2017 <i>Number of Tractor by Subdistrict, 2017</i>	223
5.1.9	Luas Areal Sawah Menurut Sistem Pengairan, 2017 <i>Area of Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation, 2017</i>	224
5.2	Hortikultura/Horticulture	225
5.2.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman per Kecamatan, 2017 <i>Area Harvested and Production of Estate and Smallholder by Subdistrict, 2017</i>	225
5.2.2	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman, 2016-2017 <i>Area Harvested and Production of Estate by Kind of Crops, 2016-2017</i>	234
5.2.3	Luas Tanaman Karet Yang Diserang Hama per Kecamatan (Ha), 2017 <i>Rubber Destroyed Area of Tuping Disease by Subdistrict, 2017</i>	235
5.2.4	Luas Tanaman Sawit dan Kakao yang Diserang Penyakit per Kecamatan, 2017 <i>Palm Oil and Cacao Destroyed Area by Pestand Disease by Subdistrict, 2017</i>	236
5.3	Kehutanan/Forestry	237
5.3.1	Luas Areal Hutan Menurut Jenis Peruntukan (Ha), 2013-2017 <i>Area of Forestry by Kind of Function, 2013-2017</i>	237

5.3.2	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya, 2017 <i>Forest Production by Kind, 2017</i>	238
5.4	Ternak dan Unggas/<i>Stock and Poultry</i>	239
5.4.1	Banyaknya Ternak, Jumlah Pematongan dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak, 2017 <i>Number of Livestock, Registered Slaughtered, Production of Meat by Kind of Livestock, 2017</i>	239
5.4.2	Banyaknya Unggas, Jumlah Pematongan dan Produksi Menurut Jenis Unggas, 2017 <i>Number of Poultry, and Production by Kind of Poultry, 2017</i>	240
5.4.3	Banyaknya Populasi dan Produksi Unggas per Kecamatan, 2017 <i>Number of Poultry and Production by Subdistrict, 2017</i>	241
5.4.4	Banyaknya Usaha Unggas per Kecamatan, 2017 <i>Number of Establish Poultry by Subdistrict, 2017</i>	243
5.4.5	Banyaknya Vaksinasi SE dan Rabies serta Vaksinasi ND per Kecamatan, 2016 <i>Number of Rabies, SE and ND Vaccination by Subdistrict, 2016</i>	244
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	245
5.5.1	Luas Areal dan Produksi Benih Ikan per Kecamatan, 2017 <i>Nursery Area and Production of Fish Breeding by Subdistrict, 2017</i>	245
5.5.2	Luas Areal Pemeliharaan Ikan per Kecamatan, 2017 <i>Inland Fishery Area of Cultured by Subdistrict, 2017</i>	246
5.5.3	Luas Areal Budidaya Ikan Perairan Umum per Kecamatan, 2017 <i>Inland Fishery Cultured Area of Open Water by Subdistrict, 2017</i>	247
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Perairan Umum per Kecamatan, 2017 <i>Number of Fisheries Catching by Subdistrict, 2017</i>	248
5.5.5	Produksi Ikan Budidaya per Kecamatan, 2017 <i>Production of Cultured Fish by Subdistrict, 2017</i>	250
5.5.6	Produksi Ikan di Perairan Umum per Kecamatan, 2017 <i>Production of Fish Open Water by Subdistrict, 2017</i>	251
5.5.7	Nilai Produksi Ikan Budidaya per Bulan, 2017 <i>Production Value of Cultured Fish per Month, 2017</i>	252
5.5.8	Nilai Produksi Ikan di Perairan Umum per Bulan, 2017 <i>Production Value of Fish Open Water per Month, 2017</i>	253
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	255
6.1	Industri/<i>Industry</i>	261

6.1.1	Jumlah Usaha Industri, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi per Kecamatan, 2017 <i>Number of Cottage Industry, Worker and Production Value by Subdistrict, 2017</i>	261
6.1.2	Jumlah Industri Logam, Mesin Elektronika dan Aneka Menurut Kode Industri, 2017 <i>Number of Metal, Electronically and Multi Cottage Industry by Industrial Code, 2017</i>	262
6.2	Energi/Energy	263
6.2.1	Banyaknya Pelanggan dan Pemakai Listrik Menurut Jenis Pelanggan, 2017 <i>Number of Electricity Customer, 2017</i>	263
6.3	Air Minum/Drinking Water	264
6.3.1	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Lokasi, 2017 <i>Number of Water Supply Customers by Location, 2017</i>	264
7	Perdagangan/Trade	267
7.1	Perkembangan Harga Asal Komoditi Ekspor di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Growth of Monthly Procedure Price of Export Commodities in Pasaman Regency, 2017</i>	272
7.2	Banyaknya Perusahaan yang Telah Diterbitkan Tanda Daftar Perusahaan di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Establish Who Registered by Legal Status in Pasaman Regency, 2017</i>	276
7.3	Banyaknya Perusahaan yang Memperpanjang dari Daftar Perusahaan, 2017 <i>Number of Lengthened Establishment from Establishment Directory, 2017</i>	277
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	281
8.1	Hotel	287
8.1.1	Banyaknya Industri Pariwisata per Kecamatan, 2017 <i>Number Of Tourism Industry by Subdistrict, 2017</i>	287
8.1.2	Banyaknya Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur, 2017 <i>Number of Acomodation, Room and Bed, 2017</i>	288
8.2	Pariwisata/Tourism	289
8.2.1.	BBanyaknya Obyek Wisata di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Tourism Object in Pasaman, 2017</i>	289

8.2.2	Arus Wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Tourist Coming to Pasaman, 2017</i>	291
9	Trasnportasi dan Komunikasi	
	<i>Transportation and communication</i>	293
9.1	Panjang dan Kondisi Jalan Negara, Jalan Propinsi dan Jalan Kabupaten per Kecamatan, 2017 <i>Length and Condition of National, Provincial and Regency Road by Subdistrict, 2017</i>	305
9.2	Banyak Jembatan Negara dan Propinsi per Kecamatan, 2017 <i>Number of National and Provincial Bridge by Subdistrict, 2017</i>	307
9.3	Panjang Jembatan Negara dan Propinsi per Kecamatan (m), 2017 <i>Length of National and Provincial Bridge by Subdistrict (m), 2017</i>	308
9.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (km), 2017 <i>Length of Regency Road by Surface, Condition and Classification of Road (km), 2017</i>	309
9.5	Jarak Lubuk Sikaping ke Padang (km), 2017 <i>Distance From Lubuk Sikaping to Padang (km), 2017</i>	310
9.6	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km), 2017 <i>Distance From Capital of Regency to Capital of Subdistric (km), 2017</i>	311
9.7	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, 2017 <i>Number of Vehicles by Kind, 2017</i>	312
9.8	Banyaknya Kendaraan Barang di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Cargo Vehicles in Pasaman, 2017</i>	313
9.9	Pengiriman Wesel Dalam Negeri, 2017 <i>Domestic Delivery of Money Orders, 2017</i>	314
9.10	Pengambilan Wesel Dalam Negeri, 2017 <i>Withdrawal of Domestic Money Orders, 2017</i>	316
9.11	Pengiriman Wesel Luar Negeri, 2017 <i>Foreign Delivery of Money Orders, 2017</i>	317
9.12	Pengambilan Wesel Luar Negeri, 2017 <i>Withdrawal of Foreign Money Orders, 2017</i>	318
9.13	Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kapasitas, 2017 <i>Number of Branches Used by Capacity, 2017</i>	319
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	323
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	329

10.1.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Awal Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Revenue Plan and Expense Region (APBD) Early of Pasaman, 2017</i>	329
10.1.2	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pasaman Setelah Perubahan, 2016 <i>Revenue Plan and Expense Region (APBD) of Pasaman After Change, 2017</i>	331
10.1.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Receipt Realization of Pasaman Regency, 2017</i>	333
10.1.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Government Expenditure Realization of Pasaman Regency, 2017</i>	334
10.1.5	Target dan Realisasi Pengeluaran Pemerintah Pasaman Menurut Sektor, 2017 <i>Target and Realization of Pasaman Regency Government Expenditure by Sector, 2017</i>	335
10.1.6	Target dan Realisasi PBB per Kecamatan, 2017 <i>Target and Realization of Taxes of Land by Subdistrict, 2017</i>	339
10.2	Lembaga Keuangan/<i>Financial Institution</i>	340
10.2.1	Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan pada Bank dan Lembaga Keuangan Pemerintah, 2017 <i>Number of Accounts, Saving Deposit in Bank and Government Financial Institution, 2017</i>	340
10.2.2	Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017 <i>Number of Accounts, Saving Deposit in Bank and Private Financial Institution, 2017</i>	341
10.2.3	Perkembangan Posisi Kredit pada Bank dan Lembaga Keuangan Pemerintah, 2017 <i>Trend of Banks and Government Financial Institution Outstanding Credits, 2017</i>	342
10.2.4	Perkembangan Posisi Kredit pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017 <i>Trend of Banks and Private Financial Institution Outstanding Credits, 2017</i>	343
10.2.5	Posisi Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Bank dan Lembaga Keuangan Pemerintah, 2017 <i>Outstanding of Time Deposit by Maturity In Bank and Government Financial Institution, 2017</i>	344

10.2.6	Posisi Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017 <i>Outstanding of Time Deposit by Maturity In Bank and Private Financial Institution, 2017</i>	345
10.2.7	Banyaknya Koperasi dan Koperasi Unit Desa per Kecamatan, 2017 <i>Number of Cooperative and Village Unit Cooperative by Subdistrict, 2017</i>	346
10.2.8	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Trend of Cooperative in Pasaman Regency, 2017</i>	350
10.3	Harga/Price	352
10.3.1	Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Retail Prices of 9 Essential Commodities in Pasaman Regency, 2017</i>	352
11	Pengeluaran Penduduk dan Kosumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	355
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Average Expenditure per Capita/month by food groups in Pasaman Regency, 2017</i>	359
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Average Expenditure per Capita/month by Non-food groups in Pasaman Regency, 2017</i>	360
11.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Percentage of Average Expenditure per Capita/month by Commodity Groups in Pasaman Regency, 2017</i>	361
12	Pendapatan Regional/ Regional Income	363
12.1	PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	367
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>GRDP of Pasaman at 2010 Constant Price by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	368

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017 <i>Percentage Distribution GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin, 2013-2017</i>	369
12.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Percentage Distribution GRDP of Pasaman at 2010 Constant Price by Industrial Origin, 2013-2017</i>	370
12.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017 <i>Index GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin, 2013-2017</i>	371
12.6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Index GRDP of Pasaman at 2000 Constant Price by Industrial Origin, 2013-2017</i>	372
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of GRDP of Pasaman by Industrial Origin, 2013-2017</i>	373
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison	375
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Laki-Laki), 2012-2017 <i>Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Male), 2012-2017</i>	380
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Perempuan), 2012-2017 <i>Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Female), 2012-2017</i>	381
13.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012-2017 <i>Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017</i>	382
13.4	Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012-2017 <i>Dependency Ratio by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017</i>	383

13.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2012-2017 <i>Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017</i>	384
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012-2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017</i>	385
13.7	Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017 <i>Life Expectancy, Mean Years of Schooling(MYS), Expected Years of Schooling (EYS), Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017</i>	386
13.8	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2016-2017 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sumatera Barat Province, 2016-2017</i>	387
13.9	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2012-2017 <i>GRDP Growth Rate at Constant 2010 Market Price by Region in Sumatera Barat Province, 2012-2017</i>	388
13.10	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Commodity Groups in Sumatera Barat Province (Rupiahs), 2017</i>	389
13.11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Regency/ Municipality and Commodity Groups in Sumatera Barat Province (Rupiahs), 2017</i>	390

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman (km ²), 2017 <i>Total Area by Subdistrict In Pasaman Regency (square.km), 2017</i>	6
2	Rata-Rata Hari Hujan di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Average of Rainy Day in Pasaman Regency, 2017</i>	18
3	Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>Growth of Civil Servant in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2016</i>	73
4	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017/ <i>Number of Population by Sex and Age Group, 2017</i>	112
5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah, 2017/ <i>Number of Population by Group of School, 2017</i>	113
6	Banyaknya Peserta KB (Akteptor) Baru dan Pasangan Usia Subur (PUS), 2011-2017 <i>Number of Acceptor and Fertile Couple Age, 2011-2017</i>	193
7	Banyaknya Penerbitan Kutipan Akta Catatan Sipil per Kecamatan, 2017 <i>Number of Civil Endorsement Published by Subdistrict, 2017</i>	194
8	Perkembangan Produksi Padi per Kecamatan (Ton), 2017 <i>Growth of Rice Production by Subdistrict (Ton), 2017</i>	262
9	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Kelompok, 2017 <i>Number of Water Supply Customers by Groups, 2017</i>	266
10	Perkembangan Harga Karet di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Growth of Monthly Procedure Price of Rubber in Pasaman Regency, 2017</i>	279
11	Arus Wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Number of Tourist Visiting to Pasaman, 2017</i>	292
12	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi, 2017 <i>Percentage of Length of Road Regency by Condition, 2017</i>	320
13	Persentase Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kapasitas, 2017 <i>Percentage of Number of Branches Used by Capacity, 2017</i>	321
14	Banyaknya Koperasi di Kabupaten Pasaman, 2017/ <i>Number of Cooperative in Pasaman Regency, 2017</i>	354
15	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017 <i>Average Expenditure per Capita/Month by Food Groups in Pasaman Regency, 2017</i>	362

16	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of GRDP of Pasaman by Industry, 2013-2017</i>	374
17	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pasaman, 2012-2017 <i>Human Development Index of Pasaman Regency, 2012-20167</i>	391

<https://pasamankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut: *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

SEJARAH KABUPATEN PASAMAN

Pada zaman Belanda Kabupaten Pasaman termasuk Afdeling Agam, afdeling ini dikepalai oleh seorang asisten residen. Afdeling Agam terdiri atas 4 onder afdeling, yaitu :

1. Agam Tuo
2. Maninjau
3. Lubuk Sikaping
4. Ophir

Setiap onder afdeling dikepalai oleh seorang Contreleur, setiap contreleur dibagi lagi menjadi Distrik. Tiap Distrik dikepalai oleh seorang Demang (Kepala Pemerintahan), setiap Distrik dibagi lagi menjadi Onder Distrik (Asisten Demang). Onder Afdeling Lubuk Sikaping terdiri dari Distrik Lubuk Sikaping dan Distrik Rao. Onder Afdeling Ophir terdiri dari Distrik Talu dan Distrik Air Bangis.

- Distrik Lubuk Sikaping terdiri dari

- Onder Distrik Lubuk Sikaping
- Onder Distrik Bonjol

- Distrik Rao Mapat Tunggal terdiri dari

- Onder Distrik Rao
- Onder Distrik Silayang

- Distrik Talu terdiri dari

- Onder Distrik Talu
- Onder Distrik Suka Menanti

- Distrik Air Bangis terdiri dari

- Onder Distrik Air Bangis
- Onder Distrik Ujung Gading

Sesudah kemerdekaan Onder Afdeling Agam Tuo dan Maninjau digabung menjadi Kabupaten Agam dan Onder Afdeling Lubuk Sikaping dan Ophir dijadikan satu susunan pemerintahan menjadi Kabupaten Pasaman dengan dibagi menjadi 3 Kewedanaan yaitu :

HISTORY OF PASAMAN REGENCY

In Dutch era, Pasaman Regency was part of Agam afdeling. This afdeling is led by residence assistant. Agam afdeliung consists of 4 onder afdeling, they are :

1. Agam Tuo
2. Maninjau
3. Lubuk Sikaping
4. Ophir

Each onder afdeling is led by a contreleur, each contreleur is divided into Subdistrict. Each Subdistrict is led by a demang (head of government) and each Subdistrict is divided into onder Subdistrict (demang assistant). Lubuk Sikaping onder afdeling consists of Lubuk Sikaping Subdistrict and Rao Subdistrict. Ophir onder afdeling consists of Talu Subdistrict and Air Bangis Subdistrict.

- Lubuk Sikaping Subdistrict consists of

- *Lubuk Sikaping onder Subdistrict*
- *Bonjol onder Subdistrict*

- Rao Mapat Tunggal Subdistrict consists of

- *Rao onder Subdistrict*
- *Silyang onder Subdistrict*

- Talu Subdistrict consists of

- *Talu onder Subdistrict*
- *Suka Menanti onder Subdistrict*

- Air Bangis Subdistrict consists of

- *Onder Distrik Air Bangis*
- *Onder Distrik Ujung Gading*

After independence Agam Tuo onder afdeling and Maninjau onder afdeling joined together become Agam Regency. Lubuk Sikaping onder afdeling and ophir onder afdeling integrated become one government that was Pasaman Regency that had three Subdistrict, they were :

1. Kewedanaan Lubuk Sikaping
2. Kewedanaan Talu
3. Kewedanaan Air Bangis

dengan pusat pemerintahan Kabupaten Pasaman di Talu. Pada Agustus 1947 sewaktu Basyrah Lubis menjadi Bupati maka ibu kota Kabupaten Pasaman dipindahkan ke Lubuk Sikaping.

Untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam percepatan pelayanan pemerintahan, maka wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Pasaman dimekarkan menjadi 2 (dua) wilayah pemerintahan kabupaten yang ditetapkan dengan Undang-Undang No: 38 Tahun 2003, yaitu Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

HARI JADI PASAMAN

Melihat dari perkembangan pembentukan Kabupaten Pasaman dari zaman Belanda hingga zaman Kemerdekaan, maka dibentuk suatu Tim untuk merumuskan hari jadi Kabupaten Pasaman. Dengan mengacu pada perkembangan sejarah, dalam menjalankan roda pemerintahan, pernah dikeluarkan keputusan Residen Sumatera Barat No. R.I/I tanggal 8 Oktober 1945 menetapkan sebagai berikut :

- Luhak Kecil Talu : Abdul Rahman gelar Sutan Larangan.

Mengacu pada keputusan tersebut, Tim yang dibentuk merumuskan dan DPRD Kabupaten Pasaman mengeluarkan keputusan No.11 /KPTS /DPR/PAS/ 1992 tanggal 22 Pebruari 1992 dilanjutkan surat keputusan Bupati Kabupaten Pasaman no. 188.45/81/BUPAS/1992 tanggal 26 Pebruari 1992 ditetapkanlah hari jadi Kabupaten Pasaman pada tanggal 8 Oktober 1945.

1. Lubuk Sikaping Subdistrict
2. Talu Subdistrict
3. Air Bangis Subdistrict

with the center of government in Talu. In August 1947 when the head of Regency (called Bupati) was Basyrah Lubis, the capital city of Pasaman Regency moved to Lubuk Sikaping.

In 2003, with UU No. 38 Pasaman Regency become two Regency, they are Pasaman Regency and West Pasaman Regency.

PASAMAN ANNIVERSARY

Noticing the development of formation of Pasaman Regency since Dutch era till independence era, it is formed one team to formularize Pasaman Birth-day. With refer to the journey of history in running government wheel has been ever published the decision by West Sumatera Residen (Governor) No. RI/I date 8 October 1945 which determined :

- *Small Subdistrict Talu : Abdul Rahman with the honour name Sultan Larangan.*

Based on this decision, team which had been formed together with Regional People Representative Council Level II Pasaman Regency published the decision No. 11/KPTS/DPRD/Pas/1992 date 22 February 1992 continued by the decision letter of head Pasaman Regency No. 188.45/81/Bupas/1992 date 26 February 1992 to assert Pasaman birthday on 8 October 1945.

LAMBANG DAERAH DAN ARTINYA

1. Bentuk Lambang



Bentuk Perisai bersudut lima merupakan lambang Ketahanan Kabupaten Pasaman yang berotonom dalam Lingkungan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

2. Arti Lambang

- Lingkaran merah putih melambangkan bahwa Pasaman adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Bukit barisan bergelombang merupakan simbol bahwa Pasaman merupakan daerah yang terletak di dataran tinggi dengan bukit barisan melintas di sepanjang wilayahnya, Pasaman, melambangkan keteguhan dan ketenangan masyarakat Pasaman.
- Rumah adat bagongjong limo melambangkan sifat dasar masyarakat minangkabau yang menjunjung tinggi musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan sesuai dengan dasar falsafah negara Pancasila dan atap melengkung dengan gonjong runcing ke atas melambangkan sifat dinamis dan bekerja keras dalam mencapai cita-cita masyarakat adil dan makmur, serta melambangkan kulturalbudaya minangkabau yang berlandaskan “adat basandi sara’, sara’ basandi kitabullah”.

REGIONAL SYMBOL AND ITS MEANING

1. Form of Symbol



Shield shape that has five corners is a symbol of regional defense of Pasaman Regency that autonomous in the unitary state of the Republic of Indonesia based on the Pancasila.

2. Symbol Meaning

- *The red and white circle symbolizes that Pasaman is part of the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
- *The undulating hill of the row is a symbol that Pasaman is an area located on a plateau with a hill line passing along its territory, Pasaman, symbolizes the firmness and serenity of the Pasaman.*
- *The traditional house of Bagonjong limo symbolizes the nature of Minangkabau society which upholds deliberation and consensus led by the wisdom in deliberation of representation in accordance with the basic philosophy of Pancasila state and the curved roof with gonjong tapered up symbolizes the dynamic nature and work hard in achieving the ideals of a fair society and prosperous, as well as symbolize cultural minangkabau based on “adat basandi sara’, sara’ basandi kitabullah”.*

- Kubah masjid melambangkan agama mayoritas masyarakat Kabupaten Pasaman dalam rangka membentuk spritual yang suci, bersih dan berbudi luhur.
- Globe atau bola dunia dan garis mendatar warna merah adalah simbol bahwa Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang dilalui garis khatulistiwa (equator).
- Padi dan Kapas memiliki makna masyarakat Kabupaten Pasaman yang makmur, sejahtera, berkecukupan sandang dan pangan.
- Ikatan yang mengikat padi dan kapas melambangkan ikatan erat tali silaturahmi antar anggota masyarakat Kabupaten Pasaman dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang.
- Empat puluh lima butir Padi, sepuluh buah kapas dengan delapan ikatan melambangkan hari jadi Kabupaten Pasaman pada tanggal delapan bulan oktober tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima.
- *The domes of the mosque represent the majority religion of Pasaman Regency society in order to form a holy, clean and virtuous spiritual.*
- *Globe and the red line is the symbol of Pasaman Regency as the area passed by the equator line.*
- *Rice and Cotton mean that Pasaman community have a prosperous and sufficiency of food and clothing.*
- *The bonding bond between rice and cotton symbolizes the close bond of ties between members of the Pasaman Regency community in improving the economy and regional development in all fields.*
- *Forty-five grains of Rice, ten cotton with eight ties symbolize the anniversary of Pasaman District on the eight of October of the year one thousand nine hundred and forty-five.*

3. Arti Motto Saiyo

Motto "SAIYO" melambangkan kemufakatan dalam melaksanakan keputusan. Maka singkatan "SAIYO" sebagai berikut :

S : Sehat
 A : Aman
 I : Indah
 Y : Yakin
 O : Optimis

2. Meaning of Saiyo Motto

"SAIYO" motto symbolizes discussion in getting decision, "SAIYO" also stands for :

S : Sehat means Healthy
 A : Aman means Safety
 I : Indah means Beauty
 Y : Yakin means Certainty
 O : Optimis means Optimist

3. Arti Warna Lambang

- Hijau : Unsur Berkembang, Kesuburan, dan Harapan masa depan yang baik.
- Biru : Cinta Damai, Optimis Meraih Harapan, dan Kemajuan Teknologi.
- Kuning : Agung, Menjaga Kerukunan, dan Kemuliaan Akhlaq.
- Merah : Berani.
- Hitam : Tabah, Ulet, dan Abadi.
- Putih : Suci dan Bersih.

3. Meaning of Colour Symbol

- Green* : *Growing Elements, Fertility, and Good Expectations in the Future.*
- Blue* : *Love Peace, Optimistic Hopes, and Technological Advancement.*
- Yellow* : *Great, Maintaining Harmony, and Glory of Morals.*
- Red* : *Brave.*
- Black* : *Steadfast, Resilient, and Eternal.*
- White* : *Holy and Clean.*



Rata-Rata Hari Hujan di Kabupaten Pasaman Tahun 2017

Rata-Rata Hari Hujan Tertinggi
Berada di Bulan **November**,
yaitu 25,67 Hari

Rata-Rata Hari Hujan Terendah
Berada di Bulan **Juni**,
yaitu 8,67 Hari

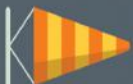
South 6 m/sec

SW 5 m/sec

West 4 m/sec

NW 3 m/sec

TEMPLATE BY FREEPIK.COM



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Pasaman terletak antara $00^{\circ} 55'$ Lintang Utara dan $00^{\circ} 06'$ Lintang Selatan dan antara $99^{\circ} 45'$ – $100^{\circ} 21'$ Bujur Timur, pada ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.912 meter di atas permukaan laut dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00 .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pasaman dilintasi garis khatulistiwa dan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mandailing Natal dan Padang Lawas di Provinsi Sumatera Utara; Selatan – Kabupaten Agam; Barat – Kabupaten Pasaman Barat; Timur – Kabupaten Rokan Hulu di Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Nagari adalah pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di Provinsi Sumatera Barat. Istilah nagari menggantikan istilah desa yang digunakan di provinsi lain di Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pasaman Regency is located between $00^{\circ} 55'$ North latitude and $00^{\circ} 06'$ South latitude, and between $99^{\circ} 45'$ and $100^{\circ} 21'$ East longitude with the height between 50 and 2,912 meters above the sea water and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Pasaman Regency which is crossed by equator line has boundaries as follows : North – Mandailing Natal and Padang Lawas Regency in North Sumatera Province; South – Agam Regency; West – West Pasaman Regency; East – Rokan Hulu Regency in Riau Province and Lima Puluh Kota Regency.*
3. *Nagari is the division of administrative region after subdistrict in West Sumatra Province. In other province, its called desa.*

ULASAN

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 3.947,63 km² yang terdiri dari 12 kecamatan dan 62 nagari dengan 37 nagari definitif dan 25 nagari persiapan. Secara geografis dilintasi khatulistiwa dan berada pada 00° 55' Lintang Utara sampai dengan 00° 06' Lintang Selatan dan 99° 45' Bujur Timur sampai dengan 100° 21' Bujur Timur. Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.912 meter di atas permukaan laut.

Pada beberapa kecamatan terdapat beberapa gunung, seperti Gunung Ambun di Bonjol, Gunung Sigapuak dan Kalabu di Dua Koto, Malenggang di Rao, dan Gunung Tambin yang merupakan gunung tertinggi di wilayah ini terletak di kecamatan Lubuk Sikaping.

Wilayah Kabupaten Pasaman merupakan Kabupaten paling Utara dari Provinsi Sumatera Barat dan berbatasan dengan :

Bagian Utara :

1. Kabupaten Mandailing Natal
2. Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Bagian Timur :

1. Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
2. Kabupaten Lima Puluh Kota

Bagian Selatan :

1. Kabupaten Agam

Bagian Barat :

1. Kabupaten Pasaman Barat

DESCRIPTION

Pasaman Regency is one of 19 regency/municipality in the Province of West Sumatera, with its area of 3,947.63 square km. Pasaman Regency consists of 12 subdistrict, 62 nagari which consists of 37 definitive nagari and 25 preparation nagari. Pasaman Regency which is crossed by equator line, lies on 00° 55' North latitude to 00° 06' South latitude and 99° 45' – 100° 21' East longitude with the height 50 - 2,912 meters above the seawater.

There are some mountains in some subdistricts, such as Mountain Ambin in Bonjol, Mountain Sigapuak and Kalabu in Dua Koto, Malenggang in Rao, and Mountain Tambin is the highest mountain in Pasaman Regency in Lubuk Sikaping Subdistrict.

Pasaman regency is in north of the province of West Sumatera. The border area is :

North :

1. Mandailing Natal Regency
2. Padang Lawas Regency North Sumatera Province

East :

1. Rokan Hulu Regency in Riau Province
2. Lima Puluh Kota Regency

South :

1. Agam Regency

West :

1. West Pasaman Regency

Berdasarkan data yang tersedia, dari 394.763 ha luas lahan di Kabupaten Pasaman sekitar 48,13 persen diantaranya adalah kawasan hutan, 19,07 persen atau 75.274 ha adalah padang rumput, sawah 26.322,82 ha atau 6,67 persen, lahan perkebunan dan ladang sebesar 41.529,937 ha atau 10,52 persen. Sedangkan untuk kawasan industri relatif sedikit sekali yakni 0,01 persen dari total luas wilayah Kabupaten Pasaman.

Rata-rata curah hujan di Kabupaten Pasaman pada tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016 dengan rata-rata curah hujan tahun 2017 adalah 9,10 mm/bulan sedangkan pada tahun sebelumnya 13,35 mm/bulan.

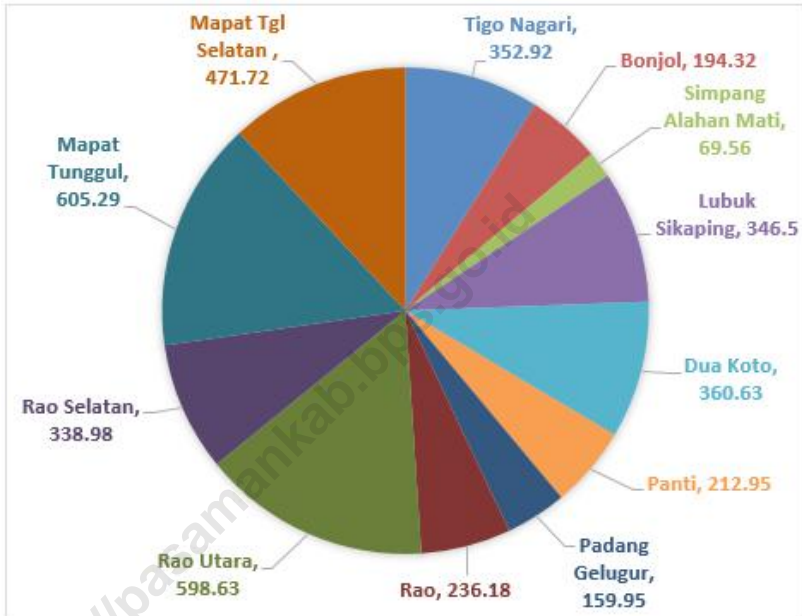
Kemudian dapat dilihat rata-rata hari hujan sepanjang tahun 2017 naik 16,53 hari/bulan. Jika diamati bulan-bulan yang frekuensi hari hujan terbanyak adalah pada bulan November 2017 yakni berkisar 25,67 hari.

According to available data, from 394,763 Ha area of Pasaman regency, about 48.13 % is forest area, 19.07% or 75,274 Ha is grassland, rice field is 26,322.82 Ha or 6.67 %, plantation farm and farm equal to 41,529.937 Ha or 10.52 %. While for industrial area only 0.01% of total area Pasaman Regency.

Rainfall mean of Pasaman Regency in the year 2017 decrease than year 2016. Its noted that 9.10 mm/month while in the previously year is 13.35 mm/month.

Then it could be seen rainy day mean during the year 2017 according to note some station located in a few subdistrict. Its noted 16.53 day per month and if seen by months, the biggest rainy day frequency is in November 2017 that is 25,67 day.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Pasaman Regency (square.km), 2017



Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman/Land Office of Pasaman Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Keadaan Geografis Umum Kabupaten Pasaman, 2017
Table *General Geographical of Pasaman Regency, 2017*

Uraian	Keterangan
(1)	(2)
<i>Letak Geografis</i>	00° 55' LU - 00° 06' LS
Geographical Location	99° 45' BT - 100° 21' BT
Batas-batas Daerah/Borders	
- Sebelah Utara/ <i>North</i>	Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan/ <i>South</i>	Kabupaten Agam
- Sebelah Barat/ <i>West</i>	Kabupaten Pasaman Barat
- Sebelah Timur/ <i>East</i>	Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota
Ketinggian dari permukaan laut/ <i>Altitude</i>	50 m – 2 912 m
Luas Daerah/ <i>Area</i>	3 947, 63 km ² atau 394 763 ha
<i>Rata-rata Hari Hujan/Rain Days</i>	16,53 hari/bulan
<i>Rata-rata Curah Hujan/Rain Falls</i>	9,10 mm/bulan
Jumlah Gunung/ <i>Mountains</i>	5 buah
Panjang Jalan Negara/ <i>State Roads</i>	97,90 km
Panjang Jalan Propinsi/ <i>Province Roads</i>	151,23 km
Panjang Jalan Kabupaten/ <i>Regency Roads</i>	866,05 km

Sumber: BPS-Kompilasi Data DDA
 Source : *BPS-Data Compilation of DDA*

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Kabupaten Pasaman Per Kecamatan, 2017
Table *Geographical Location of Pasaman Regency by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Letak Geografis/Geographical Location	
	Lintang Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
Pasaman	00° 55' LU - 00° 06' LS	99° 45' - 100° 21'
1. Tigo Nagari	00° 08' LU - 00° 06' LS	99° 59' - 100° 09'
2. Bonjol	00° 06' LU - 00° 06' LS	100° 09' - 100° 21'
3. Simpang Alahan Mati	00° 04' LU - 00° 03' LS	100° 08' - 100° 12'
4. Lubuk Sikaping	00° 17' LU - 00° 03' LU	100° 02' - 100° 16'
5. Dua Koto	00° 29' LU - 00° 16' LU	99° 45' - 100° 03'
6. Panti	00° 25' LU - 00° 15' LU	99° 55' - 100° 11'
7. Padang Gelugur	00° 28' LU - 00° 23' LU	100° 01' - 100° 09'
8. Rao	00° 41' LU - 00° 29' LU	99° 55' - 100° 03'
9. Rao Utara	00° 55' LU - 00° 35' LU	99° 51' - 100° 08'
10. Rao Selatan	00° 37' LU - 00° 28' LU	99° 58' - 100° 08'
11. Mapat Tunggul	00° 48' LU - 00° 32' LU	100° 04' - 100° 16'
12. Mapat Tunggul Selatan	00° 34' LU - 00° 06' LU	100° 06' - 100° 20'

Catatan : LS = Lintang Selatan/South Latitude
 LU = Lintang Utara/North Latitude

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman
 Source : Land Office of Pasaman Regency

Tabel 1.1.3 Keadaan Geografis Umum Kabupaten Pasaman, 2017
Table *General Geographical of Pasaman Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Daerah Area (km ²)	Persentase Luas Percentage Area (%)	Ketinggian Altitude (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	352,92	8,94	50 - 2 912
2. Bonjol	194,32	4,92	100 - 1 160
3. Simpang Alahan Mati	69,56	1,76	100 - 890
4. Lubuk Sikaping	346,5	8,78	275 - 2 340
5. Dua Koto	360,63	9,14	300 - 2 172
6. Panti	212,95	5,39	221 - 1 521
7. Padang Gelugur	159,95	4,06	250 - 1 220
8. Rao	236,18	5,98	250 - 1 220
9. Rao Utara	598,63	15,16	360 - 1 886
10. Rao Selatan	338,98	8,59	252 - 1 100
11. Mapat Tunggul	605,29	15,33	150 - 2 281
12. Mapat Tunggul Selatan	471,72	11,95	150 - 2 281
Pasaman	3 947,63	100,00	50 - 2 912

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman
 Source : Land Office of Pasaman Regency

Tabel 1.1.4 Luas Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2017
Table Area of Regency/Municipality in West Sumatra, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah Area (km ²)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pasaman	3 947,63	9,33
2. Pasaman Barat	3 887,77	9,19
3. Kep. Mentawai	6 011,00	14,21
4. Pesisir Selatan	5 794,95	13,70
5. Solok	3 738,00	8,84
6. Solok Selatan	3 346,20	7,91
7. Sijunjung	3 130,40	7,40
8. Dharmasraya	2 961,13	7,00
9. Tanah Datar	1 336,00	3,16
10. Padang Pariaman	1 328,79	3,14
11. Agam	2 232,30	5,28
12. Lima Puluh Kota	3 354,30	7,93
Kota/Municipality		
13. Padang	694,96	1,64
14. Solok	57,64	0,14
15. Sawahlunto	273,45	0,65
16. Padang Panjang	23,00	0,05
17. Bukittinggi	25,24	0,06
18. Payakumbuh	80,43	0,19
19. Pariaman	73,36	0,17
Sumatera Barat	42 296,55	100,00

Sumber: Sumatera Barat Dalam Angka 2018
 Source : Sumatera Barat Province in Figures 2018

Tabel 1.1.5 Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2017
Table *Percentage of Land by Kind of Uses, 2017*

Penggunaan Lahan/ <i>Use of Land</i>	Luas Daerah	Persentase
	Area	Percentage
	(Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Perkampungan/ <i>Villages</i>	7 307,80	1,85
2. Kawasan Industri/ <i>Industries Area</i>	34,40	0,01
3. Sawah/ <i>Wet Land</i>	26 322,82	6,67
a. Irigasi/ <i>Irrigation</i>	16 391,42	4,15
b. Tadah Hujan/ <i>Wet Rain</i>	9 931,40	2,52
4. Tegalan/Ladang / <i>Dry Field/Shifting</i>	8 296,02	2,10
5. Kebun Campuran/ <i>Mix garden</i>	6 901,18	1,75
6. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder Estate</i>	26 120,17	6,62
7. Perkebunan Besar/ <i>Estate</i>	212,00	0,05
8. Hutan/ <i>Jungle</i>	190 019,22	48,13
9. Tanah Belukar/ <i>Bushes Forest</i>	37 581,35	9,52
10. Tanah Rusak/ <i>Damage Land</i>	7 992,00	2,02
11. Perairan/ <i>Waters</i>	6 061,02	1,54
12. Padang Rumput/ <i>Weeds Field</i>	75 274,00	19,07
13. Hutan Sejenis/ <i>Filed Meadous</i>	894,40	0,23
14. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 746,62	0,44
Jumlah/Total	394 763,00	100,00

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman
 Source : *Land Office of Pasaman Regency*

Tabel 1.1.6 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya per Kecamatan, 2017
Table Area of Land by Kind of Uses by Subdistrict, 2017

Penggunaan Lahan/ <i>Use of Land</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>			
	Bonjol	Tigo Nagari	Simpang Alahan Mati	Lubuk Sikaping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lahan Pertanian/ <i>Farm Land</i>	10 638,00	21 908,00	4 037,00	3 024,00
1.1 Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	1 547,00	2 823,00	684,00	2 648,00
a. Irigasi Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	-	-	-	-
b. Irigasi Setengah Teknis/ <i>Semi Technical Irrigation</i>	1 328,00	2 688,00	507,00	1 546,00
c. Irigasi Sederhana/ <i>Non Technical Irrigation</i>	135,00	135,00	91,00	-
d. Irigasi Desa Non PU/ <i>Non Gov. Irrigation</i>	84,00	-	86,00	1 102,00
e. Tadah Hujan/ <i>Wet Rain</i>	-	-	-	-
f. Pasang Surut/ <i>Valley</i>	-	-	-	-
g. Lebak/ <i>Swamp</i>	-	-	-	-
h. Polder dan lain-lain/ <i>Polder and Others</i>	-	-	-	-
1.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	9 091,00	19 085,00	3 353,00	376,00
a. Tegal/Kebun/ <i>Dry Field</i>	520,00	2 177,00	208,00	25,00
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	-	125,00	-	-
c. Perkebunan/ <i>Garden</i>	4 890,00	2 302,00	2 479,00	315,00
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat/ <i>Private Wood Forested Land</i>	1 958,00	8 400,00	200,00	-
e. Tambak/ <i>Dyke</i>	-	-	-	-
f. Kolam/Tebat/Empang/ <i>Pond and Dyke</i>	79,00	153,00	29,00	18,00
g. Padang Pengembalaan/ <i>Grass Land</i>	-	-	-	-
h. Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporary Fallow Land</i>	1 644,00	5 527,00	236,00	17,00
i. Lainnya/ <i>Others</i>	-	401,00	201,00	1,00
2. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Not Farm Land</i>	8 794,00	13 384,00	2 919,00	31 626,00
a. Rumah, bangunan&halaman sekitarnya/ <i>House, building, and house compound</i>	257,00	288,00	402,00	179,00
b. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	8 334,00	9 840,00	2 512,00	271,00
c. Rawa-rawa tidak ditanami/ <i>Swamp</i>	-	-	-	-
d. Lainnya/ <i>Others</i>	203,00	3 256,00	5,00	31 176,00
Jumlah/Total	19 432,00	35 292,00	6 956,00	34 650,00

Sumber : Hasil Survey Pertanian (SP. Lahan), BPS
 Source : Agricultural Survey (SP. Lahan), BPS

Tabel 1.1.6 Lanjutan / *Continued*
Table

Penggunaan Lahan/ <i>Use of Land</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>		
	Dua Koto	Panti	Padang Gelugur
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lahan Pertanian/ <i>Farm Land</i>	11 083,00	8 690,00	7 021,00
1.1 Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	1 550,00	3 642,00	3 206,00
a. Irigasi Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	-	880,00	426,00
b. Irigasi Setengah Teknis/ <i>Semi Technical Irrigation</i>	371,00	1 055,00	732,00
c. Irigasi Sederhana/ <i>Non Technical Irrigation</i>	1 039,00	655,00	1 279,00
d. Irigasi Desa Non PU/ <i>Non Gov. Irrigation</i>	140,00	812,00	352,00
e. Tadah Hujan/ <i>Wet Rain</i>	-	110,00	297,00
f. Pasang Surut/ <i>Valley</i>	-	-	-
g. Lebak/ <i>Swamp</i>	-	130,00	-
h. Polder dan lain-lain/ <i>Polder and Others</i>	-	-	120,00
1.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	9 533,00	5 048,00	3 815,00
a. Tegal/Kebun/ <i>Dry Field</i>	3 500,00	480,00	2 898,00
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	1 750,00	175,00	37,00
c. Perkebunan/ <i>Garden</i>	4 210,00	1 749,00	152,00
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat/ <i>Private Wood Forested Land</i>	-	1 203,00	3,00
e. Tambak/ <i>Dyke</i>	-	-	-
f. Kolam/Tebat/Empang/ <i>Pond and Dyke</i>	73,00	330,00	156,00
g. Padang Pengembalaan/ <i>Grass Land</i>	-	-	-
h. Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporary Fallow Land</i>	-	1 111,00	-
i. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	569,00
2. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Not Farm Land</i>	24 980,00	12 605,00	8 974,00
a. Rumah, bangunan&halaman sekitarnya/ <i>House, building, and house compound</i>	290,00	328,00	331,00
b. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	23 170,00	3 747,00	5 038,00
c. Rawa-rawa tidak ditanami/ <i>Swamp</i>	-	-	11,00
d. Lainnya/ <i>Others</i>	1 520,00	8 530,00	3 594,00
Jumlah/<i>Total</i>	36 063,00	21 295,00	15 995,00

Sumber : Hasil Survey Pertanian (SP. Lahan), BPS
Source : *Agricultural Survey (SP. Lahan), BPS*

Tabel 1.1.6 Lanjutan / Continued
Table

Penggunaan Lahan/Use of Land	Kecamatan/Subdistrict		
	Rao	Rao Utara	Rao Selatan
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Lahan Pertanian/ <i>Farm Land</i>	14 478,00	31 314,00	19 499,00
1.1 Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	2 125,00	1 675,00	2 288,00
a. Irigasi Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	-	-	-
b. Irigasi Setengah Teknis/ <i>Semi Technical Irrigation</i>	1 200,00	902,00	767,00
c. Irigasi Sederhana/ <i>Non Technical Irrigation</i>	825,00	379,00	713,00
d. Irigasi Desa Non PU/ <i>Non Gov. Irrigation</i>	100,00	394,00	395,00
e. Tadah Hujan/ <i>Wet Rain</i>	-	-	413,00
f. Pasang Surut/ <i>Valley</i>	-	-	-
g. Lebak/ <i>Swamp</i>	-	-	-
h. Polder dan lain-lain/ <i>Polder and Others</i>	-	-	-
1.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	12 353,00	29 639,00	17 211,00
a. Tegak/Kebun/ <i>Dry Field</i>	683,00	598,00	3 365,00
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	0,00	115,00	2 493,00
c. Perkebunan/ <i>Garden</i>	4 100,00	9 025,00	3 590,00
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat/ <i>Private Wood Forested Land</i>	6 770,00	10 112,00	3 100,00
e. Tambak/ <i>Dyke</i>	-	-	-
f. Kolam/Tebat/Empang/ <i>Pond and Dyke</i>	668,00	89,00	895,00
g. Padang Penggembalaan/ <i>Grass Land</i>	-	480,00	3,00
h. Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporary Fallow Land</i>	-	3 360,00	10,00
i. Lainnya/ <i>Others</i>	132,00	5 860,00	3 755,00
2. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Not Farm Land</i>	9 140,00	28 549,00	14 399,00
a. Rumah, bangunan&halaman sekitarnya/ <i>House, building, and house compound</i>	297,00	80,00	390,00
b. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	1 661,00	23 608,00	9 800,00
c. Rawa-rawa tidak ditanami/ <i>Swamp</i>	-	75,00	325,00
d. Lainnya/ <i>Others</i>	7 182,00	4 786,00	3 884,00
Jumlah/Total	23 618,00	59 863,00	33 898,00

Sumber : Hasil Survey Pertanian (SP. Lahan), BPS
Source : Agricultural Survey (SP. Lahan), BPS

Tabel 1.1.6 Lanjutan / *Continued*
Table

Penggunaan Lahan/ <i>Use of Land</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>		Jumlah Total
	Mapat Tunggul	Mapat Tunggul Selatan	
(1)	(12)	(13)	(14)
1. Lahan Pertanian/ <i>Farm Land</i>	14 798,00	22 114,00	168 604
1.1 Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	98,00	200,00	22 486
a. Irigasi Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	-	-	1 306
b. Irigasi Setengah Teknis/ <i>Semi Technical Irrigation</i>	-	-	11 096,00
c. Irigasi Sederhana/ <i>Non Technical Irrigation</i>	98,00	200,00	5 549,00
d. Irigasi Desa Non PU/ <i>Non Gov. Irrigation</i>	-	-	3 465,00
e. Tadah Hujan/ <i>Wet Rain</i>	-	-	820,00
f. Pasang Surut/ <i>Valley</i>	-	-	-
g. Lebak/ <i>Swamp</i>	-	-	130,00
h. Polder dan lain-lain/ <i>Polder and Others</i>	-	-	120,00
1.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	14 700,00	21 914,00	146 118,00
a. Tegak/Kebun/ <i>Dry Field</i>	1 600,00	2 300,00	18 354,00
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	483,00	735,00	5 913,00
c. Perkebunan/ <i>Garden</i>	5 325,00	4 584,00	42 721,00
d. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat/ <i>Private Wood Forested Land</i>	7 123,00	14 230,00	53 099
e. Tambak/ <i>Dyke</i>	-	-	-
f. Kolam/Tebat/Empang/ <i>Pond and Dyke</i>	9,00	10,00	2 509,00
g. Padang Penggembalaan/ <i>Grass Land</i>	-	-	483,00
h. Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporary Fallow Land</i>	160,00	-	12 065,00
i. Lainnya/ <i>Others</i>	-	55,00	10 974,00
2. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Not Farm Land</i>	45 731,00	25 058,00	226 159,00
a. Rumah, bangunan&halaman sekitarnya/ <i>House, building, and house compound</i>	52,00	125,00	3 019,00
b. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	13 026,00	13 076,00	114 083,00
c. Rawa-rawa tidak ditanami/ <i>Swamp</i>	-	-	411,00
d. Lainnya/ <i>Others</i>	32 653,00	11 857,00	108 646,00
Jumlah/Total	60 529,00	47 172,00	394 763,00

Sumber : Hasil Survey Pertanian (SP. Lahan), BPS
Source : *Agricultural Survey (SP. Lahan), BPS*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan (mm/bulan) Menurut Stasiun Pemantau, 2017
 Table Average of Rainfall (mm/month) by Station, 2017

Bulan Month	Stasiun/Station				Rata-Rata Average (Hari/Day)
	Bonjol	Lubuk Sikaping	Rao	Tigo Nagari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	14,45	10,52	3,81	9,59	14,31
Februari/February	9,32	8,90	4,81	7,68	20,04
Maret/March	10,94	14,90	6,77	10,87	15,24
April/April	13,23	12,37	5,55	10,38	13,37
Mei/May	13,13	9,10	4,85	9,03	16,19
Juni/June	6,06	7,11	3,44	5,54	11,19
Juli/July	4,55	7,68	1,60	4,61	10,24
Agustus/August	8,77	10,24	6,48	8,50	7,67
September/September	12,84	14,92	5,10	10,95	10,60
Oktober/October	10,68	9,84	2,45	7,65	10,33
November/November	27,16	16,26	6,28	16,57	15,54
Desember/December	9,61	10,23	3,71	7,78	15,46
Rata-rata/Average	11,73	10,99	4,57	9,10	13,35

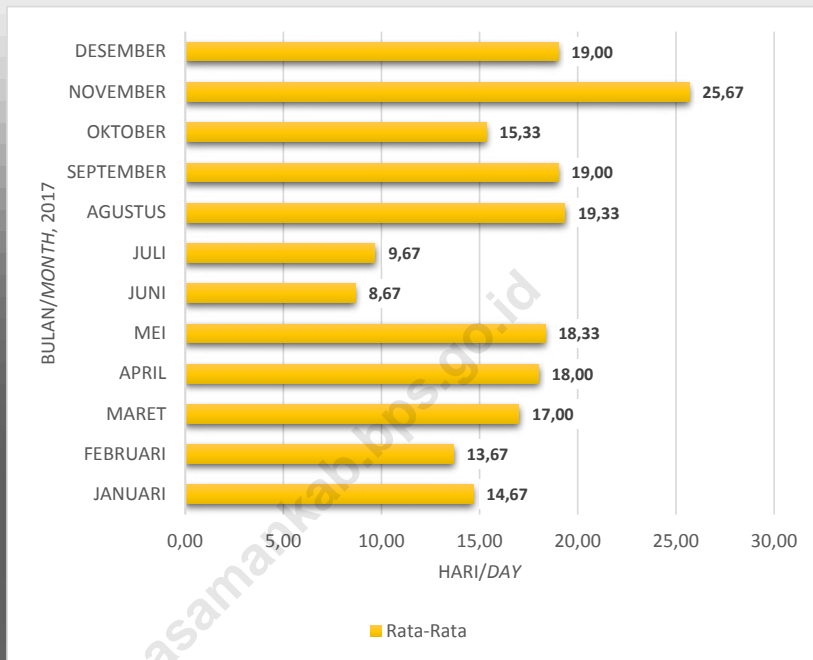
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Hari Hujan Menurut Stasiun Pemantau, 2017
Table *Average of Rainy Day by Station, 2017*

Bulan Month	Stasiun/Station				Rata-Rata Average
	Bonjol	Lubuk Sikaping	Rao	Tigo Nagari	(Hari/Day)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	15	17	12	-	14,67
Februari/February	11	13	17	-	13,67
Maret/March	12	21	18	-	17,00
April/April	18	19	17	-	18,00
Mei/May	19	20	16	-	18,33
Juni/June	7	12	7	-	8,67
Juli/July	9	12	8	-	9,67
Agustus/August	17	22	19	-	19,33
September/September	18	21	18	-	19,00
Oktober/October	15	17	14	-	15,33
November/November	27	26	24	-	25,67
Desember/December	15	27	15	-	19,00
Rata-rata/Average	15,25	18,92	15,42	-	16,53

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

Gambar 2 Rata-Rata Hari Hujan di Kabupaten Pasaman, 2017
Picture Average of Rainy Day in Pasaman Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

2

PEMERINTAHAN

Government

PERSENTASE JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN PEMDA KABUPATEN PASAMAN



LAKI-LAKI
1.823 (39 %)



PEREMPUAN
2.851 (61 %)

PERSENTASE JUMLAH NON PNS (HONOR) DI LINGKUNGAN PEMDA KABUPATEN PASAMAN



LAKI-LAKI
55 (54 %)



PEREMPUAN
46 (46 %)

TEMPLATE BY FREEPIK.COM



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights;*

dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional,

Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency,*

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

9. **PRONA** adalah salah satu bentuk kegiatan legalisasi asset dan pada hakekatnya merupakan proses administrasi pertanahan yang meliputi; adjudikasi, pendaftaran tanah sampai dengan penerbitan sertipikat/tanda bukti hak atas tanah dan diselenggarakan secara massal.
10. Bupati, dalam konteks otonomi Daerah di Indonesia adalah sebutan untuk kepala daerah tingkat kabupaten. Seorang bupati sejajar dengan wali kota, yakni kepala daerah untuk daerah kotamadya.

9. **PRONA** is one form of legalization of assets and is essentially a process of land administration which include; adjudication , land registration until the issuance of the certificate / proof of rights to land and organized mass
10. Regent, in the context of regional autonomy in Indonesia is a term for the head of the districts. A regent parallel with the mayor , the head of the region for the municipality.

ULASAN

Dengan Surat Keputusan DPRD Kabupaten Pasaman No. II/KPTS/DPRD/PAS/1992 tanggal 22 Pebruari 1992 dan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pasaman no. 188.45/81/BUPPAS/1992 tanggal 26 Pebruari 1992 maka ditetapkan Hari jadi Kabupaten Pasaman pada tanggal 8 Oktober 1945.

Sampai Tahun 2017, ditetapkannya pejabat pemerintah untuk memimpin Kabupaten Pasaman, maka daerah ini telah dipimpin oleh 17 pejabat pemerintah/ Bupati. Pada saat ini jabatan Bupati dipimpin oleh H. Yusuf Lubis, SH.MM dan Wakil Bupati Atos Pratama. Secara kronologis nama-nama Bupati dapat dilihat pada tabel 2.1.2. Dalam menjalankan pemerintahannya mereka dibantu seorang sekretaris daerah, 3 orang asisten yang membawahi 9 bagian serta 4 orang staf ahli bupati. Semuanya tergabung dalam sekretariat daerah.

Selain itu terdapat 20 dinas yang membantu mengurus berbagai masalah teknis sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Ada juga 9 lembaga teknis daerah mulai dari Inspektorat, BKD sampai PDAM. Untuk memperlancar urusan pemerintahan sampai wilayah terkecil ada 12 kecamatan yang dipimpin oleh seorang camat dan 37 nagari yang dipimpin Wali Nagari. Sedangkan untuk menangani administrasi anggota dewan terdapat sekretariat DPRD.

DESCRIPTION

Pasaman regency birthday is determined on October 8, 1945 by the decision letter of Local Parliament No. II/KPTS/DPRD/PAS/1992 dated February 22, 1992 together with the decision letter of "Bupati Pasaman" Regency No. 188.45/81/BUPPAS/1992 dated February 26, 1992.

Since an official of government has been determined to lead this regency, there has been 17 heads of government (or called "Bupati"). At present, the Bupati of Pasaman regency is Mr. H. Yusuf Lubis SH, MM and the Wakil Bupati is Atos Pratama. In chronological the names of head Pasaman Regency could be seen on table 2.1.2. They are assisted by a secretary, 3 assistant which leading 9 parts and also 5 an expert group of regent in running its governance. Is altogether merged into area secretariat.

Beside. There are 20 office assisting various technical problem as according to their fundamental duty. There are also 9 technical institutes or area start from Inspektorat, BKD until PDAM. To continue the governance business until smallest region there are 12 sub district lead by a sub district chief, its called Camat. While to handle council member administration there is aregional parliament secretariat.

Tahun 2017 ini terdapat 4.674 PNS yang terdiri dari 1.823 laki-laki dan 2.851 perempuan. Pada tabel 2.3.1 terlihat jumlah PNS yang golongan III paling banyak yaitu 2.285 sedangkan golongan I hanya 54 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, ternyata cukup banyak yang tamatan universitas (S1,S2, dan S3) yaitu 2.973 orang dan yang tamatan SLTA yaitu 772 orang.

Selain PNS, pemda Kabupaten Pasaman juga memiliki 101 honor daerah untuk membantu pelaksanaan tugas diberbagai bidang dengan tingkat pendidikan paling banyak tamatan SLTA, 48 orang. PNS saat ini untuk jabatan telah terisi 35 pejabat eselon II, 137 eselon III dan 404 eselon IV.

Dari hasil pemilu tahun 2014, terpilih 35 orang anggota dewan yang berasal dari 9 partai politik. Terdiri dari 33 laki-laki dan 2 perempuan. Biodata mereka dapat dilihat pada tabel 2.2.3.

Sebagai Negara demokrasi yang berdasarkan Pancasila maka sarana azas pelaksanaan Kedaulatan Rakyat, salah satunya adalah pemilihan umum (Pemilu). Semenjak masa orde baru pemilihan umum telah dilaksanakan sebanyak 9 kali, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997,1999, 2004, 2009, dan 2014.

Each secretariat/office/technical institute and subdistrict office supported by human resource who is expected could form the Governance of Pasaman Regency Governance as we wish. In 2017, there are 4,674 civil servants which consist of 1,823 males and 2,851 females.

According to educational attainment, It is quite a lot of university (S1,S2, and S3) that is 2.973 peoples , and Senior High School is 772 peoples.

Besides civil servants, government of Pasaman Regency also have 101 fee employees to assist execution of duty in each institution with the biggest educational attainment is Senior High School, 48 peoples. At this time for position have loaded 35 functionary of echelon of II, 137 echelon of III and 404 echelon of IV.

From result of general election of year 2014 has been chosen 35 council members people coming from 9 political party which is consist of 33 male and 2 female. Their curriculum vitae could be seen at table 2.2.3.

As democracy country that based on Five Principals or " Pancasila ", one way to enforce democracy is general election. Since new order, general election has been held 9 times. Those are in 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004 , 2009, and 2014.

Pada Pemilu yang dilaksanakan tahun 2014, di Kabupaten Pasaman tercatat sebanyak 668 TPS dengan jumlah pemilih sebanyak 191 117 orang. Jika diperhatikan distribusi dari TPS dan Jumlah Pemilih, tercatat sebanyak 114 TPS dengan 31 829 orang pemilih berada di Kecamatan Lubuk Sikaping (sekitar 17,07 % TPS dan 16,65 % pemilih). Sementara untuk TPS dengan Jumlah Pemilih yang relatif sedikit terdapat di Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, yakni sebanyak 21 TPS (3,14 %) dan 5 705 orang pemilih (2,99 %).

Setelah terjadi pemekaran wilayah, Kabupaten Pasaman menjadi Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, kemudian diikuti dengan pemekaran terhadap beberapa kecamatan. Saat ini terdapat 12 kecamatan definitif, 37 nagari definitif serta 25 nagari persiapan dan 225 jorong. Masing-masing nagari dan jorong dipimpin oleh wali nagari dan kepala jorong.

Dengan tetap menjalankannya peraturan pusat, Pemda juga mengeluarkan peraturan untuk mengatur secara khusus daerah Pasaman. Selama tahun 2017 sudah 1.245 surat keputusan yang ditetapkan Bupati, 63 peraturan Bupati dan 9 peraturan daerah.

Selain itu, selama tahun 2017 telah diserahkan 2.750 sertifikat Prona ke hampir seluruh kecamatan.

In 2014, there are 668 voting places and 191 117 voters on general election in Pasaman Regency. Lubuk Sikaping Sub District is the most with 114 voting places and 31 829 voters (about 17.07% voting place and 16.65% voters). And the least is South Mapat Tunggul Sub District with 25 voting place (3.14%) and 5 705 voters (2.99%).

Pasaman Regency after regional dissociation become Pasaman Regency and West Pasaman Regency, then it is followed with dissociation of some sub districts. At this time there are 12 sub districts of definitive, 37 nagari of definitive, 25 nagari of preparation, and 225 jorong. Each nagari and jorong led by wali nagari and head of jorong.

By still executing regulation of center, local government also release regulation to arrange in detail area of Pasaman. During year 2017 it has already 1,245 decisions of regent that was specified, 63 regulations of regent and 9 region regulations.

Besides, during year 20167 have been transferred 2,750 certificates of National Project Certificate to all sub district.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Daftar Nama, Alamat, dan Nomor Telepon Instansi/Unit Kerja di Kabupaten Pasaman, 2017
Table *List of Institution, Address, and Office Phone Number, 2017*

Dinas/Kantor/Instansi Vertikal/BUMD <i>Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Nomor Telepon Kantor <i>Office Phone Number</i>
(1)	(2)	(3)
Kantor Bupati/Sekretariat		
- Bupati	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Wakil Bupati	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Sekretaris Daerah	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Asisten Pemerintahan dan Kesra	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Asisten Administrasi Umum	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Staf Ahli Bid. Hukum & Politik	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Staf Ahli Bid. Pembangunan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Staf Ahli Bid. Kemasyarakatan & SDM	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Staf Ahli Bid. Ekonomi & Keuangan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Pemerintahan Umum	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Kemasyarakatan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Perekonomian	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Pembangunan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Administrasi Sumber Daya Alam	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Hukum	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Organisasi	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Bagian Umum & Perlengkapan	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030
- Sekretariat Korpri	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20030

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kabupaten Pasaman
Source : General Government Administration Division of Pasaman Regency

Tabel 2.1.1 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Instansi Vertikal/BUMD <i>Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Nomor Telepon Kantor <i>Phone Number</i>
(1)	(2)	(3)
Sekretariat DPRD		
- Ketua DPRD	Jln. Sudirman No. 29	20015 - 20016
- Wakil Ketua DPRD	Jln. Sudirman No. 29	20015 - 20016
- Wakil Ketua DPRD	Jln. Sudirman No. 29	20015 - 20016
Dinas		
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Jln. Sudirman No. 45	0753 - 20040
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jln. A. Yani No. 38	0753 - 20196
- Dinas Kesehatan	Jln. Syahrudin No. 293	0753 - 20484
- Dinas Pertanian	Jl. Sudirman No. 50	
- Dinas Pangan	Jl. A. Yani No. 43	0753 - 20053
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Pasaman (KPHL Unit I Pasaman Raya)	Jln. Prof. Hazairin No. 1	0753 - 20129
- Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja	Jln. Syahrudin No. 151	0753 - 4725738
- Dinas Perhubungan	Jln. Prof. Dr. Hamka No.9 A	0753 - 20790
- Dinas Komunikasi dan Informatika	Jl. Sudirman No. 40	0753 - 20202
- Kantor Bersama Samsat Pasaman (UPTD PPD)	Jln. A. Yani No. 26	0753 - 20156
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	Jln. A. Yani No. 23	0753 - 20090
- Dinas Sosial	Jln. Sudirman No. 54	0753 - 20256
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Jln. Puti Sangkar Bulan	0753 - 20947
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Dt. Sinaro Kayo (By Pass)	0753 - 20256
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman	Jln. A. Yani No. 13	0753 - 20066
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Jl. Sudirman No. 39	0753 - 20018
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	Jl. A. Yani No. 36	0753 - 20063
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jl. Sudirman No. 40	-
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	Jl. A. Karim No. 1	0753 - 20042
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Jl. Imam Bonjol No. 61	0753 - 20341

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kabupaten Pasaman
Source : General Government Administration Division of Pasaman Regency

Tabel 2.1.1 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Instansi Vertikal/BUMD <i>Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Nomor Telepon Kantor <i>Phone Number</i>
(1)	(2)	(3)
- Dinas Perikanan	Jln. Ratulangi No. 5	0753 - 20044
Lembaga Teknis		
- Inspektorat Kabupaten Pasaman	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 26313
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Jln. Sudirman No. 40	-
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20063
- Badan Keuangan Daerah	Jln. Sudirman No. 40	-
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jln. A. Yani No. 19	0753 - 20113
- Kesatuan Bangsa dan Politik	Jln. A. Yani No. 30	0753 - 20588
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Jln. Sudirman No. 40	0753 - 20281
- RSUD Lubuk Sikaping	Jln. Sudirman No. 33	0753 - 20033
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Jln. Puti Sangkar Bulan No. 12	0753 - 20463
Kecamatan		
- Kantor Camat Tigo Nagari	Jln. Kumpulan-Padang Sawah Km 4	-
- Kantor Camat Alahan Mati	Jln. Raya Kumpulan Padang Sawah	-
- Kantor Camat Bonjol	Jln. Lintas Sumatera Bonjol	-
- Kantor Camat Lubuk Sikaping	Jln. Syahrudin No. 291	0753 - 20139
- Kantor Camat Panti	Panti	-
- Kantor Camat Rao	Jln. Padang Medan Km.244	0753 - 26353
- Kantor Camat Dua Koto	Jln. Raya Panti, Simpang4	-
- Kantor Camat Mapat Tunggul	Jln. Guo Siayuung, Lubuk Gadang	-
- Kantor Camat Mapat Tunggul Selatan	Jln. Tingkarang Muaro Sei Lolo	-
- Kantor Camat Rao Utara	Jln. Raya Rao Gunung Manahan	-
- Kantor Camat Rao Selatan	Jln. Beringin Lansek Kadok	-
- Kantor Camat Padang Gelugur	Jln. Padang Sikaduduk, Tapus	0753 - 338924

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kabupaten Pasaman
Source : General Government Administration Division of Pasaman Regency

Tabel 2.1.1 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Instansi Vertikal/BUMD <i>Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Nomor Telepon Kantor <i>Phone Number</i>
(1)	(2)	(3)
Instansi Vertikal		
- Kodim 0305	Jln. Sudirman No. 59	0753 - 20045
- Polres	Jln. Sudirman No. 64	0753 - 20110
- Kejari Lubuk Sikaping	Jln. Sudirman No. 75	0753 - 20041
- Pengadilan Negeri	Jln. Sudirman No. 64	0753 - 20163
- Kantor Pertanahan	Jln. Sudirman No. 54	0753 - 20207
- KPPN	Jln. Sudirman No. 93	0753 - 20282
- Badan Pusat Statistik	Jln. Sudirman No. 66	0753 - 20062
- Kementerian Agama	Jln. Sudirman No. 98 B	0753 - 20057
- Pengadilan Agama	Jln. Prof. Hamka No. 16 C	0753 - 20082
- PLN	Jln. Ratulangi No. 2	0753 - 20201
- Rumah Tahanan (Rutan)	Jln. A. Yani No. 26	0753 - 20049
- KP2KP	Jln. Prof. Hamka	0753 - 20054
- Bulog Lubuk Sikaping	Jln. Lintas Sumatera	-
- TVRI	Jln. Lintas Sumatera	-
- Komisi Pemilihan Umum	Jln. A. Yani No. 13 A	0753 - 321753
Lembaga Lain		
- BRI Cabang Lubuk Sikaping	Jln. Sudirman	0753 - 20065
- Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping	Jln. Sudirman No. 62	0753 - 20073
- Kantor Pos Lubuk Sikaping	Jln. Sudirman No. 27	0753 - 20050
- Kantor Telkom Cabang Lubuk Sikaping	Jln. Prof. Hamka	0753 - 20210
- Bank Syariah Mandiri KCP Lubuk Sikaping	Jl. Sudirman No. 19-20	0753 - 321653
- Bank BNI KCP Lubuk Sikaping	Jl. Jend. Sudirman	-
- Bank Mandiri KCP Lubuk Sikaping	Jl. Jend. Sudirman No. 243	0753 - 466536
- Bank BTPN	Jl. Jend. Sudirman No. 239	0753 - 20335
- Lembaga Bantuan Hukum Pasaman	Jln. Sudirman No. 134	0821 7258 7888
- Kantor Dharma Wanita	Jln. A. Karim	0753 - 20942
- Mess Pemda Kab.Pasaman di Padang	Jln. Yogyakarta Asratek, Padang	(0751) 7053889

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kabupaten Pasaman
Source : General Government Administration Division of Pasaman Regency

Tabel 2.1.2 Nama-nama Bupati Kabupaten Pasaman, 2017
Table Chief of Pasaman Regency, 2017

	Nama Name	Masa Jabatan Time of Function
	(1)	(2)
1.	DARWIS TARAM DT. TUMANGGUNG	1946 - 1947
2.	BASRAH LUBIS	1947 - 1949
3.	SUTAN BAHRUMSYAH	1950 - 1951
4.	AM JALALUDDIN	1951
5.	SYAHBUDDIN LATIF DT. BUNGSU	1951 - 1954
6.	A. MUIN DT. RANGKAYO MARAJO	1954 - 1955
7.	MARAH AMIR	1955 - 1958
8.	JOHAN RIFA'I	1958 - 1965
9.	BONGAR SUTAN PULUNGAN, SH	1965 - 1966
10.	Drs. Z A I N O E N	1966 - 1975
11.	Drs. SARUJI ISMAEL	1975 - 1985
12.	RAJUDDIN NUH, SH	1985 - 1990
13.	H. TAUFIK MARTHA	1990 - 2000
14.	Drs. H. BAHARUDDIN R. MM	2000 - 2005
15.	H. YUSUF LUBIS, SH, M.Si	2005 - 2010
16.	H. BENNY UTAMA, SH. MM	2010 - 2015
17.	H. YUSUF LUBIS, SH, M.Si	2015 - Sekarang

Sumber: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : General Government Administration Division of Pasaman Regency

Tabel 2.1.3 Banyaknya Nagari dan Jorong per Kecamatan, 2017
Table *Number of Nagari and Jorong by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital of Subdistrict</i>	Banyak/Number		
		Nagari		Jorong
		Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Tigo Nagari	Ladang Panjang	3	2	13
2.Bonjol	Bonjol	4	1	30
3. Simpang Alahan Mati	Alahan Mati	2	2	13
4. Lubuk Sikaping	Lubuk Sikaping	6	7	32
5. Dua Koto	Simp. Andilan	2	5	21
6. Panti	Panti	3	1	11
7. Padang Gelugur	Tapus	4	-	14
8. Rao	Rao	2	3	18
9. Rao Utara	Koto Rajo	3	-	24
10. Rao Selatan	Lansek Kadok	3	3	23
11. Mapat Tunggul	Lubuk Gadang	3	1	15
12. Mapat Tunggul Selatan	Silayang	2	-	11
Jumlah/Total		37	25	225

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pasaman
 Source : *Community Empowerment Bureau of Pasaman Regency*

Tabel 2.1.4 Banyaknya Surat Keputusan (SK) Bupati yang Ditetapkan per Bulan, 2017
Table *Number of Decision of Regent that has been Specified by Month, 2017*

Bulan Month	Jumlah SK Number of Decision
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	103
Februari/ <i>February</i>	115
Maret/ <i>March</i>	158
April/ <i>April</i>	134
Mei/ <i>May</i>	150
Juni/ <i>June</i>	99
Juli/ <i>July</i>	64
Agustus/ <i>August</i>	92
September/ <i>September</i>	33
Oktober/ <i>October</i>	77
November/ <i>November</i>	118
Desember/ <i>December</i>	102
Jumlah/Total	1 245

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
 Source : *Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency*

Tabel 2.1.5 Daftar Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman yang Ditetapkan, 2017
Table List of Regional Regulation, 2017

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
1 TAHUN 2017	3 Januari 2017	Penghasilan Tetap, Tunjangan Wali Nagari dan Tunjangan Pimpinan dan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari.
2 TAHUN 2017	3 Januari 2017	Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Nagari Setiap Nagari se Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2017.
3 TAHUN 2017	3 Januari 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Nagari.
4 TAHUN 2017	3 Januari 2017	Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi dan Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa di Kabupaten Pasaman Tahun 2017.
5 TAHUN 2017	13 Oktober 2017	Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Metrologi, Legal Pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman.
6 TAHUN 2017	24 Januari 2017	Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Metrologi, Legal Pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja.
7 TAHUN 2017	6 Februari 2017	Susunan Organisasi dan Tata Cara Pemerintah Nagari.
8 TAHUN 2017	23 Februari 2017	Pembentukan Sekolah Dasar Negeri 22 Padang Ranjau Kecamatan Tigo Nagari.
9 TAHUN 2017	23 Februari 2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 19 Tahun 2014 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman.
10 TAHUN 2017	3 Maret 2017	Mekanisme Kerja dan Sistem Penyuluhan Pertanian Kabupaten Pasaman.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
 Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
11 TAHUN 2017	27 Maret 2017	Standar Operasional Prosedur Layanan Informasi Publik Bagi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pasaman.
12 TAHUN 2017	27 Maret 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan dan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni Bagi Keluarga Miskin di Kabupaten Pasaman.
13 TAHUN 2017	27 Maret 2017	Sistem Manajemen Pengendalian Kas Umum Daerah dan Tata Cara Mendepositkan Uang Milik Daerah Kabupaten Pasaman.
14 TAHUN 2017	3 April 2017	Pendelegasian Wewenang Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Pasaman.
15 TAHUN 2017	11 April 2017	Pola Tarif Jasa Pelayanan Kesehatan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping.
16 TAHUN 2017	11 April 2017	Standar Operasional Prosedur Polisi Pamong Praja Kabupaten Pasaman.
17 TAHUN 2017	11 April 2017	Standar Pelayanan Publik Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman.
18 TAHUN 2017	8 Mei 2017	Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Yang Tidak terselesaikan Sampai Dengan Akhir Tahun Anggaran 2017.
19 TAHUN 2017	8 Mei 2017	Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
20 TAHUN 2017	10 Mei 2017	Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 20 Tahun 2015 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
21 TAHUN 2017	10 Mei 2017	Pembentukan Nagari Persiapan di Kabupaten Pasaman.
22 TAHUN 2017	10 Mei 2017	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pengembalian dan Penggunaan Dana Jaminan Kesehatan Nasional dan Dana Retribusi Pelayanan Umum Pada RSUD Lubuk Sikaping dan Puskesmas Dalam Kabupaten Pasaman.
23 TAHUN 2017	17 Mei 2017	Perjalanan Dinas Bagi Pejabat Negara, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pegawai Negeri Sipil dan Pihak Lain Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman.
24 TAHUN 2017	14 Juni 2017	Pergeseran Anggaran Mendahului Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2017.
25 TAHUN 2017	15 Juni 2017	Pergeseran Anggaran penggunaan belanja tidak Tahun Anggaran 2017.
26 TAHUN 2017	15 Juni 2017	Pergeseran anggaran kedua mendahului perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten pasaman tahun anggaran 2018.
27 TAHUN 2017	15 Juni 2017	Rencana kerja pembangunan daerah kabupaten pasaman tahun 2018.
28 TAHUN 2017	19 Juni 2017	Pelimpahan kewenangan bupati kepada camat.
29 TAHUN 2017	11 Juli 2017	Pergeseran anggaran ke tiga mendahului perubahan anggaran pendapatan dan belanja kabupaten pasaman tahun anggaran 2017.
30 TAHUN 2017	12 Juli 2017	Pergeseran anggaran ke empat mendahului perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten pasaman tahun anggaran 2017.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
31 TAHUN 2017	28 Juli 2017	Pergeseran anggaran ke lima mendahului perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten pasaman tahun anggaran 2017.
32 TAHUN 2017	9 Agustus 2017	Pedoman tatacara penghitungan penganggaran dan tata tertib administrasi pengajuan penyaluran dan laporan pertanggung jawaban penggunaan bantuan keuangan partai politik.
33 TAHUN 2017	9 Agustus 2017	Tatacara pemberian dan penyaluran dana bantuan hukum bagi masyarakat di kabupaten pasaman.
34 TAHUN 2017	29 Agustus 2017	Penjabaran pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten pasaman tahun anggaran 2016.
35 TAHUN 2017	29 Agustus 2017	Sistem informasi dan komunikasi masyarakat miskin pasaman.
36 TAHUN 2017	18 Oktober 2017	Penjabaran perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten pasaman tahun anggaran 2017.
37 TAHUN 2017	18 Oktober 2017	Peraturan pelaksanaan peraturan daerah kabupaten pasaman nomor 5 tahun 2017 tentang hak keuangan dan administrasi pimpinan dan anggota dewan perwakilan rakyat daerah.
38 TAHUN 2017	20 Oktober 2017	Standar satuan biaya lingkungan pemerintah kabupaten pasaman tahun anggaran 2017.
39 TAHUN 2017	20 Oktober 2017	Standar satuan biaya pelaksanaan yang bersifat fisik/konstruksi di lingkungan pemerintah kabupaten pasaman.
40 TAHUN 2017	23 Oktober 2017	Alokasi Dana Nagari 2017.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
41 TAHUN 2017	16 November 2017	Pelaksanaan tindak lanjut hasil pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah di lingkungan pemerintah kabupaten pasaman.
42 TAHUN 2017	16 November 2017	Rencana aksi daerah pengarusutamaan gender kabupaten pasaman.
43 TAHUN 2017	17 November 2017	Pergeseran anggaran setelah perubahan APBD Kabupaten Pasaman tahun anggaran 2018.
44 TAHUN 2017	17 November 2017	Mekanisme pelaksanaan atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah di lingkungan kabupaten pasaman.
45 TAHUN 2017	21 November 2017	Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja instansi pemerintah.
46 TAHUN 2017	13 Desember 2017	Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman.
47 TAHUN 2017	18 Desember 2017	Pergeseran Anggaran Kedua Setelah Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2017.
48 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Tata Cara Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.
49 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Tata Kerja Pelaksanaan Hukum Acara Majelis Pertimbangan Tuntutan Ganti Rugi.
50 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Formal Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Nomor Perbup	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
51 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Non Formal Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .
52 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.
53 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kesehatan.
54 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pertanian
55 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Pada Dinas Kesehatan.
56 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perikanan.
57 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja.
58 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perhubungan.
59 TAHUN 2017	27 Desember 2017	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.
60 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2018.
61 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman.
62 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Lubuk Sikaping.
63 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Nagari setiap Nagari se Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2018.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.6 Daftar Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman yang Ditetapkan, 2017
Table List of Regional Regulation, 2017

Nomor Perda	Tanggal Ditetapkan	Tentang
(1)	(2)	(3)
1 TAHUN 2017	31 Maret 2017	Nagari.
2 TAHUN 2017	10 Juli 2017	Pengelolaan Barang Milik Daerah.
3 TAHUN 2017	11 Juli 2017	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pendidikan Gratis.
4 TAHUN 2017	29 Agustus 2017	Penanggung Jawab Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.
5 TAHUN 2017	13 Oktober 2017	Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
6 TAHUN 2017	18 Oktober 2017	Perubahan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2017.
7 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Urusan Kewenangan Daerah.
8 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Pengelolaan Zakat.
9 TAHUN 2017	29 Desember 2017	Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2018.

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman
 Source : Law Division of Regional Secretariat of Pasaman Regency

Tabel 2.1.7 Banyaknya Sertifikat PRONA yang Diserahkan menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of National Project Certificate Transferred by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya <i>Number</i>
(1)	(2)
1.Tigo Nagari	55
2.Bonjol	1
3. Simpang Alahan Mati	-
4. Lubuk Sikaping	6
5. Dua Koto	-
6. Panti	275
7. Padang Gelugur	1 319
8. Rao	15
9. Rao Utara	1
10. Rao Selatan	1 078
11. Mapat Tunggul	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-
Jumlah/Total	2 750

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman
 Source : *Land Office of Pasaman Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Pasaman, 2017
Table Chief of Regional Parliament of Pasaman Regency, 2017

	Nama Name	Masa Jabatan Time of Function
	(1)	(2)
1.	a. H. ABDUL LATIF	1950 - 1957
	b. R U S L I	Dewan Pemerintah Kabupaten
	c. SYAMSUAR THAIB	
	d. MARAH MANSUR	
	e. R U S L I	
	f. DT. BANDAHARO BASA	1957 - 1965
2.	H. DARUS AMIN	1966 - 1977
3.	IDRIS DAUD	1977 - 1981
4.	S A R I D I N	1981 - 1982
5.	AHMAD JUNAIRI	1985 - 1987
6.	Drs. MASRIL PAYAN	1987 - 1992
7.	Drs. H. DJUFRI HADI	1992 - 1997
8.	Drs. AMRAN ZAI	1997 - 1999
9.	Drs. KOHIRMAN	1999 - 2003
10.	SUDIRMAN, S	2003 - 2004
11.	SYAMSURI, SE, SH, MM	2004 - 2009
12.	H. BENNY UTAMA, SH. MM	2009-2010
13.	YASRI	2010 - 2012
14.	Drs . SYAHRIZAL YUSUF	2012 - 2014
15.	YASRI	2014 - Sekarang

Sumber: DPRD Kabupaten Pasaman
Source : Local Council of Pasaman Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Council Members Pasaman Regency by Parties and Gender, 2017

Partai <i>Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	1	7
Partai Persatuan Pembangunan	4	1	5
Partai Amanat Nasional	4	-	4
Partai Demokrat Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Nasional Demokrat	4	-	4
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrat	3	1	4
Jumlah/Total	32	3	35

Sumber: DPRD Kabupaten Pasaman
 Source : Local Council of Pasaman Regency

Tabel 2.2.3 Data Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Periode 2014-2019
Table List of Council Members Pasaman Regency Period 2014-2019

Nama Name	Partai Parties	Komisi	Jabatan Dalam Komisi
(1)	(2)	(3)	(4)
Yasri	GOLKAR	-	Penanggung jawab
Bona Lubis,Sp	PPP	-	Wakil penanggung jawab
Haniful Khairi	PAN	-	Wakil penanggung jawab
M.Mardinal	GOLKAR	Komisi A	Ketua
Heri Supriadi,S.Ag	PKS	Komisi A	Wakil ketua
Irwan Arifin	DEMOKRAT	Komisi A	Sekretaris
Suci Yulia,Sh	GOLKAR	Komisi A	Anggota
Muhammad Alfa	GOLKAR	Komisi A	Anggota
Musliarni	PPP	Komisi A	Anggota
Rahmat Setia	PAN	Komisi A	Anggota
Muhammad Maradongan Nst	PDIP	Komisi A	Anggota
Syakban	PKB	Komisi A	Anggota
H.M.Sarjan Lubis,Se	NASDEM	Komisi A	Anggota
Jusran	PKB	Komisi B	Ketua
Yunelda Asra	DEMOKRAT	Komisi B	Wakil ketua
Bustomi,Se	GERINDRA	Komisi B	Sekretaris
H.Sodikin Nursewan	GOLKAR	Komisi B	Anggota
Ahmad Azizan,S.Pii,M.Si	PPP	Komisi B	Anggota
Marinas	PAN	Komisi B	Anggota
Adri Umar,S.Pd	DEMOKRAT	Komisi B	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pasaman
 Source : Local Council of Pasaman Regency

Tabel 2.2.3 Lanjutan / *Continued*
Table

Nama Name	Partai Parties	Komisi	Jabatan Dalam Komisi
(1)	(2)	(3)	(4)
Sarifudin	PKB	Komisi B	Anggota
Syahrial Thaib, ST	PDIP	Komisi B	Anggota
Ahmad Khadafi,ST	NASDEM	Komisi B	Anggota
Werman Saputra	GERINDRA	Komisi B	Anggota
Nelfi Aspandi, S.Pt	PKS	Komisi B	Anggota
Sawal, SH	PPP	Komisi C	Ketua
Khairuddin Simanjuntak	GERINDRA	Komisi C	Wakil ketua
Sofyan, S.Pd	GOLKAR	Komisi C	Sekretaris
Parulian	GOLKAR	Komisi C	Anggota
Erizal	PPP	Komisi C	Anggota
Arivatana, S.Pd	PAN	Komisi C	Anggota
Suharjono	DEMOKRAT	Komisi C	Anggota
Kumpul Ritonga	PKB	Komisi C	Anggota
Salamat, SE,M.Si	NASDEM	Komisi C	Anggota
Rona Rizki, SH	NASDEM	Komisi C	Anggota

Sumber: DPRD Kabupaten Pasaman
Source : *Local Council of Pasaman Regency*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Pemilih Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Number of Pooling Location at Election, 2014

Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS Number of Pooling Location	Jumlah Pemilih Number of Voter
(1)	(2)	(3)
1.Tigo Nagari	50	17 034
2.Bonjol	55	18 437
3. Simpang Alahan Mati	25	8 401
4. Lubuk Sikaping	97	32 706
5. Dua Koto	58	19 130
6. Panti	65	21 658
7. Padang Gelugur	65	22 224
8. Rao	39	16 980
9. Rao Utara	22	8 082
10. Rao Selatan	51	16 845
11. Mapat Tunggul	23	6 536
12. Mapat Tunggul Selatan	20	5 807
Jumlah/Total	570	193 840

Sumber: KPU Kabupaten Pasaman
 Source : General Election Commissions of Pasaman Regency

Tabel 2.2.5 Banyaknya Suara Sah Untuk Pemilihan Keanggotaan DPR/DPRD Menurut Partai, 2014
Table *Number of Votes Cast for National Parliament by Party, 2014*

Partai Party	Jumlah Suara yang Diperoleh Number of Votes		
	DPR	DPRD I	DPRD II
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	11 307	12 012	16 986
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	10 184	11 223	11 573
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8 072	11 363	8 577
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	8 180	8 466	7 331
Partai Golongan Karya (Golkar)	28 797	14 848	27 831
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	25 189	9 609	10 186
Partai Demokrat	17 008	20 335	14 326
Partai Amanat Nasional (PAN)	12 089	17 986	17 865
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	8 436	13 347	11 843
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	12 979	11 676	7 546
Partai Bulan Bintang (PBB)	2 514	4 602	3 742
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	737	754	2 918

Sumber: KPU Kabupaten Pasaman
 Source : General Election Commissions of Pasaman Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat, dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Civil Servant of HomeAffair Dept in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan Institution	Jenis Kelamin/Sex								Jumlah Total	
	Laki-Laki/Male				Perempuan/Female					
	Golongan/Rank				Golongan/Rank					
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. PERANGKAT DAERAH										
- Sekretariat Daerah	6	26	30	10	-	8	33	3	116	
- Staf Ahli	-	-	-	3	-	-	-	-	3	
- Sekretariat Kopri	-	-	-	1	-	-	-	-	1	
- Sekretariat DPRD	3	5	11	3	-	3	7	-	32	
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	11	45	43	2	1	4	17	-	123	
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	6	20	19	-	4	23	6	78	
- UPT Dinas Pendidikan	11	93	310	374	-	148	740	792	2 468	
- Dinas Kesehatan	1	7	17	1	-	9	37	2	74	
- Puskesmas	3	14	42	0	1	235	212	20	527	
- Dinas Perhubungan	-	9	15	4	-	5	4	-	37	
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	8	4	-	1	8	-	22	
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	4	5	3	-	1	13	1	27	
- Dinas Sosial	-	4	5	7	-	2	8	-	26	
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	6	22	5	-	2	7	-	43	
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	3	6	7	-	2	4	-	22	
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	1	10	6	10	-	2	7	1	37	
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	2	7	12	4	-	1	10	1	37	
- Dinas Pertanian	1	14	55	9	-	14	43	4	140	
- Dinas Pangan	-	1	2	5	-	4	4	8	24	
- Dinas Perikanan	-	4	14	2	-	2	5	1	28	
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	1	5	23	3	-	2	26	6	66	
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	3	8	5	-	4	5	1	26	
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	3	1	-	2	8	3	18	
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	-	6	9	7	-	5	9	1	37	
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2	4	2	6	-	2	8	2	26	
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH										
- Inspektorat	-	6	4	19	-	3	7	4	43	
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	5	10	5	-	1	12	1	34	
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	7	10	5	-	2	16	1	41	
- Badan Keuangan Daerah	-	10	15	4	-	5	23	1	58	
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	4	9	5	-	1	4	-	23	
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	3	5	2	-	-	3	-	13	
Sub Jumlah/Sub Total	43	313	721	535	2	474	1 303	859	4 250	

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>				Perempuan/ <i>Female</i>				
	Golongan/ <i>Rank</i>				Golongan/ <i>Rank</i>				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH									
- Satuan Polisi Pamong Praja	1	11	13	2	-	-	4	-	31
- RSUD Lubuk Sikaping	2	12	26	2	2	30	123	10	207
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	1	-	-	-	-	-	1
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	3	-	-	-	1	1	5
- Kecamatan Tigo Nagari	-	4	4	2	-	-	2	-	12
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	4	3	3	-	1	2	-	13
- Kecamatan Bonjol	1	5	4	2	-	-	3	-	15
- Kecamatan Lubuk Sikaping	2	7	6	2	-	1	4	-	22
- Kecamatan Panti	-	4	6	3	-	-	8	-	21
- Kecamatan Dua Koto	-	3	7	2	-	1	3	-	16
- Kecamatan Padang Gelugur	-	5	4	5	-	1	3	-	18
- Kecamatan Rao Selatan	-	7	5	2	-	-	2	-	16
- Kecamatan Rao	-	3	3	1	-	2	2	1	12
- Kecamatan Rao Utara	-	4	6	1	-	1	1	-	13
- Kecamatan Mapat Tunggul	1	3	6	1	-	1	1	-	13
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	1	5	1	-	2	-	-	9
Jumlah/Total	50	386	823	564	4	514	1 462	871	4 674

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/Male				
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Universitas/PT <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. PERANGKAT DAERAH					
- Sekretariat Daerah	4	5	26	1	36
- Staf Ahli	-	-	-	-	3
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	1
- Sekretariat DPRD	-	4	4	-	14
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	6	8	50	4	33
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	1	5	2	36
- UPT Dinas Pendidikan	6	16	104	74	588
- Dinas Kesehatan	2	2	8	2	12
- Puskesmas	2	1	16	22	18
- Dinas Perhubungan	-	1	13	1	13
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	4	-	9
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	1	5	1	5
- Dinas Sosial	-	-	5	1	10
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	1	6	5	22
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	-	4	-	11
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	1	1	9	3	13
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	1	12	1	10
- Dinas Pertanian	-	2	18	14	45
- Dinas Pangan	-	-	2	1	5
- Dinas Perikanan	-	-	6	1	13
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	1	2	9	1	19
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	4	-	12
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	2	-	3
- Badan Pemberdayaan Masyarakat	-	1	9	2	10
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2	1	2	1	8
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Inspektorat	-	-	4	2	23
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	5	2	13
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	7	1	14
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	5	-	12
- Badan Keuangan Daerah	-	-	7	5	17
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	3	-	7
Sub Jumlah/Sub Total	27	49	354	147	1 035

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.2 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan Institution	Perempuan/Female					Jumlah Total
	SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Acade- my	Univer- sitas/PT Univer- sity	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. PERANGKAT DAERAH						
- Sekretariat Daerah	-	1	10	2	31	116
- Staf Ahli	-	-	-	-	-	3
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-	1
- Sekretariat DPRD	-	-	4	-	6	32
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	2	4	1	15	123
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	6	1	26	78
- UPT Dinas Pendidikan	-	-	112	172	1 396	2 468
- Dinas Kesehatan	-	-	9	14	25	74
- Puskesmas	1	1	27	352	87	527
- Dinas Perhubungan	-	-	5	2	2	37
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	3	2	4	22
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	5	1	9	27
- Dinas Sosial	-	-	5	1	4	26
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	4	1	4	43
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	5	-	1	22
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	4	-	6	37
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	-	4	-	8	37
- Dinas Pertanian	-	-	18	6	37	140
- Dinas Pangan	-	-	4	4	8	24
- Dinas Perikanan	-	-	3	2	3	28
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	10	2	22	66
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	4	1	5	26
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	3	3	7	18
- Badan Pemberdayaan Masyarakat	-	1	7	1	6	37
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	7	2	3	26
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Inspektorat	-	-	5	1	8	43
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	1	1	12	34
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	3	-	16	41
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	2	23
- Badan Keuangan Daerah	-	1	3	5	20	58
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	3	13
Sub Jumlah/Sub Total	1	6	278	577	1 776	4 250

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.2 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan Institution	Laki-Laki/Male				
	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Academy	Universi- tas/PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	2	14	-	11
- RSUD Lubuk Sikaping	2	2	11	7	20
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	1
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	3
- Kecamatan Tigo Nagari	-	1	3	1	5
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	5	1	4
- Kecamatan Bonjol	-	1	6	-	5
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	2	8	1	6
- Kecamatan Panti	-	-	6	-	7
- Kecamatan Dua Koto	-	-	3	2	7
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	8	1	5
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	8	1	5
- Kecamatan Rao	-	1	3	1	2
- Kecamatan Rao Utara	-	-	4	-	7
- Kecamatan Mapat Tunggul	1	-	5	1	4
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	1	-	6
Jumlah/Total	30	58	439	163	1 133

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Perempuan/ <i>Female</i>					Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Universi- <i>tas/PT University</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	2	1	1	31
- RSUD Lubuk Sikaping	3	2	31	86	43	207
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-	1
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	1	-	1	5
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	2	12
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	1	-	2	13
- Kecamatan Bonjol	-	-	2	-	1	15
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	2	-	3	22
- Kecamatan Pantii	-	-	4	1	3	21
- Kecamatan Dua Koto	-	-	3	-	1	16
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	3	-	1	18
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	1	-	1	16
- Kecamatan Rao	-	-	2	-	3	12
- Kecamatan Rao Utara	-	-	1	-	1	13
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	1	-	1	13
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	1	1	-	9
Jumlah/Total	4	8	333	666	1 840	4 674

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.3 Banyaknya Non PNS (Honor Daerah) menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Tertinggi Di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Table *Number of Non Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017*

Dinas/Kantor/Badan Institution	Laki-Laki/Male				
	SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Academy	Universi- tas/PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. PERANGKAT DAERAH					
- Sekretariat Daerah	-	-	3	-	-
- Staf Ahli	-	-	-	-	-
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-
- Sekretariat DPRD	-	-	2	-	-
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	2	-	-	-	-
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	13	3	3
- UPT Dinas Pendidikan	-	-	-	-	-
- Dinas Kesehatan	-	2	-	-	-
- Puskesmas	-	-	-	-	-
- Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	-	-	-
- Dinas Sosial	-	-	-	-	-
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	-	-	-
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	-	-
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	-	-	-
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	12	2	-	-	-
- Dinas Pertanian	-	-	-	-	-
- Dinas Pangan	-	-	-	-	-
- Dinas Perikanan	-	-	-	-	-
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	-	-	1	-	-
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	-	-	-
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Inspektorat	-	-	-	-	-
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	-	-
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-
- Badan Keuangan Daerah	-	1	4	-	-
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	14	5	23	3	3

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.3 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan Institution	Perempuan/Female					Jumlah Total
	SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Aka- demi- Acade- my	Univer- sitas/PT Univer- sity	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. PERANGKAT DAERAH						
- Sekretariat Daerah	-	2	4	-	1	10
- Staf Ahli	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat DPRD	-	-	-	-	-	2
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	-	-	-	-	2
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	19
- UPT Dinas Pendidikan	-	-	17	4	4	25
- Dinas Kesehatan	-	-	-	-	1	3
- Puskesmas	-	-	-	-	-	-
- Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-	-
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-	-
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	-	-	-	-
- Dinas Sosial	-	-	-	-	-	-
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	-	-	1	1
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	-	-	-	-	14
- Dinas Pertanian	-	-	-	-	1	1
- Dinas Pangan	-	-	-	-	-	-
- Dinas Perikanan	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-	-
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	1	-	-	1
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-	-	1
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Inspektorat	-	-	-	-	-	-
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	1	-	1
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	-	-	-
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	-
- Badan Keuangan Daerah	-	-	-	-	-	5
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	-	2	22	5	8	85

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.3 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan Institution	Laki-Laki/Male				
	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Academy	Universi- tas/PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Satuan Polisi Pamong Praja	1	-	3	-	-
- RSUD Lubuk Sikaping	2	-	-	-	1
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	-
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
- Kecamatan Bonjol	-	-	-	-	-
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-
- Kecamatan Panti	-	-	-	-	-
- Kecamatan Dua Koto	-	-	-	-	-
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Utara	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	17	5	26	3	4

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.3 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Perempuan/ <i>Female</i>					Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Universi- tas/PT <i>University</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	-	4
- RSUD Lubuk Sikaping	-	-	-	9	-	12
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Bonjol	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Panti	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Dua Koto	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Utara	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	2	22	14	8	101

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Eselon, dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Home Affair Department in Pasaman Regency by Echelon Level, and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/Male			Perempuan/Female			Jumlah <i>Total</i>
	Eselon/Echelon			Eselon/Echelon			
	IV	III	II	IV	III	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. PERANGKAT DAERAH							
- Sekretariat Daerah	16	7	4	10	2	-	39
- Staf Ahli	-	-	3	-	-	-	3
- Sekretariat Kopri	-	1	-	-	-	-	1
- Sekretariat DPRD	4	3	1	3	-	-	11
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	19	5	1	3	-	-	28
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7	5	1	9	-	-	22
- UPT Dinas Pendidikan	15	-	-	4	-	-	19
- Dinas Kesehatan	3	3	1	14	-	-	23
- Puskesmas	-	-	-	-	-	-	-
- Dinas Perhubungan	8	4	1	3	-	-	16
- Dinas Komunikasi dan Informatika	4	3	1	4	-	-	12
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3	2	1	8	1	-	15
- Dinas Sosial	2	4	1	8	-	-	15
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	8	3	1	3	1	-	16
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3	3	1	4	-	-	11
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	4	4	1	3	-	-	12
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	8	3	-	4	1	1	17
- Dinas Pertanian	17	6	1	6	-	-	30
- Dinas Pangan	2	2	1	6	1	-	12
- Dinas Perikanan	9	2	1	2	1	-	15
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	7	-	-	17	4	1	29
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	2	1	4	1	-	13
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	1	6	3	-	12
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	4	2	1	4	1	-	12
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	2	1	6	1	-	10
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH							
- Inspektorat	-	4	1	2	-	-	7
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6	3	1	6	-	-	16
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4	3	1	3	-	-	11
- Badan Keuangan Daerah	6	4	1	7	1	-	19
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5	4	1	3	-	-	13
- Kesatuan Bangsa dan Politik	3	1	-	1	-	-	5
Sub Jumlah/Sub Total	173	86	30	153	18	2	464

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.4 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Eselon/ <i>Echelon</i>			Eselon/ <i>Echelon</i>			
	IV	III	II	IV	III	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH							
- Satuan Polisi Pamong Praja	5	4	1	2	-	-	12
- RSUD Lubuk Sikaping	2	2	-	7	3	-	14
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	4	2	-	2	-	-	8
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	3	2	-	2	-	-	7
- Kecamatan Bonjol	2	2	-	3	-	-	7
- Kecamatan Lubuk Sikaping	3	2	-	3	-	-	8
- Kecamatan Panti	-	2	-	4	-	-	6
- Kecamatan Dua Koto	2	2	-	3	-	-	7
- Kecamatan Padang Gelugur	3	2	-	2	-	-	7
- Kecamatan Rao Selatan	3	2	-	2	-	-	7
- Kecamatan Rao	3	1	-	2	1	-	7
- Kecamatan Rao Utara	5	2	-	1	-	-	8
- Kecamatan Mapat Tunggul	5	2	-	1	-	-	8
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	4	2	-	-	-	-	6
Jumlah/Total	217	115	31	187	22	4	574

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.5 Banyaknya yang Pensiun menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Retired Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/Sex								Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki/ <i>Male</i>				Perempuan/ <i>Female</i>					
	Golongan/ <i>Rank</i>				Golongan/ <i>Rank</i>					
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. PERANGKAT DAERAH										
- Sekretariat Daerah	-	-	2	1	-	-	-	-	-	3
- Staf Ahli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat DPRD	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	-	1	1	-	-	-	1	-	3
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	3	-	-	1	-	-	4
- UPT Dinas Pendidikan	-	6	2	14	-	1	-	22	-	45
- Dinas Kesehatan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
- Puskesmas	-	-	2	-	-	-	-	1	-	3
- Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
- Dinas Sosial	-	1	1	2	-	-	-	1	-	5
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	1	-	-	-	1	-	2
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	-	2	-	-	-	1	-	3
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	-	-	2	-	-	-	1	-	3
- Dinas Pertanian	-	-	1	2	-	-	-	-	-	3
- Dinas Pangan	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
- Dinas Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-	-	1	2	-	3
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH										
- Inspektorat	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
- Badan Keuangan Daerah	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	-	9	16	32	-	1	2	32	-	92

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.5 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>								Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki/ <i>Male</i>				Perempuan/ <i>Female</i>					
	Golongan/ <i>Rank</i>				Golongan/ <i>Rank</i>					
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH										
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
- RSUD Lubuk Sikaping	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
- Kecamatan Bonjol	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Panti	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
- Kecamatan Dua Koto	-	1	-	-	-	-	-	1	-	2
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
- Kecamatan Rao	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	10	20	34	-	1	3	34	102	

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.6 Banyaknya PNS yang Pensiun menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Retired Civil Servant of Home Affair Department in Pasaman Regency by Gender and Educational Attainment, 2017

Dinas/Kantor/Badan Institution	Laki-Laki/Male				
	SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Acade- my	Universi- tas/PT Univer- sity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. PERANGKAT DAERAH					
- Sekretariat Daerah	-	-	2	-	1
- Staf Ahli	-	-	-	-	-
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-
- Sekretariat DPRD	-	-	1	-	-
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	-	2	-	-
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	3
- UPT Dinas Pendidikan	5	1	2	-	14
- Dinas Kesehatan	-	-	1	-	-
- Puskesmas	-	-	1	-	1
- Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	1	1	-
- Dinas Sosial	-	-	2	-	2
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	-	-	-
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	1	-	-
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	1	-	1
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	-	-	-	2
- Dinas Pertanian	-	-	1	-	2
- Dinas Pangan	-	1	-	-	1
- Dinas Perikanan	-	-	-	-	-
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-
- Badan Pemberdayaan Masyarakat	-	-	1	-	-
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	-	-	-
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Inspektorat	-	1	-	-	-
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	1	-	-
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	1
- Badan Keuangan Daerah	-	-	2	-	1
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	5	3	19	1	29

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.6 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Perempuan/ <i>Female</i>					Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elemen- tary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Aka- demi <i>Acad- emy</i>	Universi- tas/PT <i>University</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A. PERANGKAT DAERAH						
- Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	3
- Staf Ahli	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat Kopri	-	-	-	-	-	-
- Sekretariat DPRD	-	-	-	-	-	1
- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	-	-	-	1	3
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	1	-	-	4
- UPT Dinas Pendidikan	-	-	1	-	22	45
- Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	1
- Puskesmas	-	-	-	-	1	3
- Dinas Perhubungan	-	-	-	-	-	-
- Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-	-
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	-	-	-	2
- Dinas Sosial	-	-	1	-	-	5
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	-	-	-	-	-
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	-	1	-	-	2
- Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	-	-	1	-	-	3
- Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-	-	1	-	-	3
- Dinas Pertanian	-	-	-	-	-	3
- Dinas Pangan	-	-	-	-	-	2
- Dinas Perikanan	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	2	-	1	3
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-	-
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	1	-	-	1
- Badan Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-	-	-	1
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Inspektorat	-	-	-	-	-	1
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-	-
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	1	-	-	2
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	1
- Badan Keuangan Daerah	-	-	-	-	-	3
- Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	10	-	25	92

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.6 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/Male				
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Universi- tas/PT <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH					
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	-	-	-
- RSUD Lubuk Sikaping	-	-	1	-	-
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	-
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
- Kecamatan Bonjol	-	-	-	-	-
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-
- Kecamatan Panti	-	-	2	-	-
- Kecamatan Dua Koto	-	-	1	-	-
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Selatan	-	1	1	-	-
- Kecamatan Rao	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Utara	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	24	1	29

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

Tabel 2.3.6 Lanjutan / *Continued*
Table

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Perempuan/ <i>Female</i>					Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Aka- demi <i>Academy</i>	Universi- tas/PT <i>University</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
B. LEMBAGA TEKNIS DAERAH						
- Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	-	1
- RSUD Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-	1
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	-	-	-	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum (KPU)	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Simpang Alahan Mati	-	-	1	-	-	1
- Kecamatan Bonjol	-	-	1	-	-	1
- Kecamatan Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Panti	-	-	-	-	-	2
- Kecamatan Dua Koto	-	-	-	-	1	2
- Kecamatan Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Selatan	-	-	-	-	-	2
- Kecamatan Rao	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Rao Utara	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-
- Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	12	-	26	102

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
Source : *Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency*

Tabel 2.3.7 Banyaknya PNS menurut Unit Kerja, Golongan/Pangkat dan Jenis Kelamin di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Civil Servant Out of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Jenis Kelamin/Sex								Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>				Perempuan/ <i>Female</i>				
	Golongan/ <i>Rank</i>				Golongan/ <i>Rank</i>				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kodim 0305	-	3	-	-	-	1	-	-	4
Kantor Samsat Bersama (UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping)	-	3	-	1	-	-	2	-	6
Kejaksaan Negeri	-	2	11	1	-	1	9	-	24
Pengadilan Negeri	-	1	11	1	-	2	7	1	23
Kantor Pertanahan	-	6	6	1	-	-	4	-	17
KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Lubuk Sikaping	-	4	5	1	-	3	7	1	21
Badan Pusat Statistik	-	5	7	1	-	-	7	-	20
Kantor Kementerian Agama	-	14	41	9	1	6	27	23	121
Pengadilan Agama	-	-	9	1	-	-	5	-	15
Rumah Tahanan (Rutan)	-	22	18	-	-	3	2	-	45
KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsulta- si Perpajakan)	-	3	-	1	-	-	-	-	4
Jumlah/Total	-	63	108	17	1	16	70	25	300

Sumber : Instansi se Kabupaten Pasaman
 Source : All Institution at Pasaman Regency

Tabel 2.3.8 Banyaknya PNS menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi Di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Civil Servant Out of Home Affair Department in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/Male				
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Universitas/PT <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kodim 0305	1	-	2	-	-
Kantor Samsat Bersama (UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping)	-	-	1	-	3
Kejaksaan Negeri	-	-	3	-	11
Pengadilan Negeri	-	-	1	-	12
KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Lubuk Sikaping	-	-	6	1	3
Badan Pusat Statistik	-	-	7	1	5
Pengadilan Agama	-	-	-	-	10
Rumah Tahanan (Rutan)	-	-	23	1	16
KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan)	-	-	-	3	1
Jumlah/Total	1	-	43	6	61

Sumber : Instansi se Kabupaten Pasaman
 Source : All Institution at Pasaman Regency

Tabel 2.3.8 Lanjutan / Continued
Table

Dinas/Kantor/Badan Institution	Perempuan/Female					Jumlah Total
	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SMA Senior High School	Akademi Academy	Universi- tas/PT Univer- sity	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kodim 0305	-	-	1	-	-	4
Kantor Samsat Bersama (UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping)	-	-	1	-	1	6
Kejaksaan Negeri	-	-	1	-	9	24
Pengadilan Negeri	-	-	4	-	6	23
KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Lubuk Sikaping	-	1	3	2	5	21
Badan Pusat Statistik	-	-	-	-	7	20
Pengadilan Agama	-	-	-	-	5	15
Rumah Tahanan (Rutan)	-	-	4	-	1	45
KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan)	-	-	-	-	-	4
Jumlah/Total	-	1	14	2	34	162

Sumber : Instansi se Kabupaten Pasaman
Source : All Institution at Pasaman Regency

Tabel 2.3.9 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Unit Kerja, Eselon dan Jenis Kelamin di Luar Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Civil Servant Out of Home Affair Dept in Pasaman Regency by Echelon, Level and Gender, 2017

Dinas/Kantor/Badan <i>Institution</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Eselon/ <i>Echelon</i>			Eselon/ <i>Echelon</i>			
	IV	III	II	IV	III	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kodim 0305	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Samsat Bersama (UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi di Lubuk Sikaping)	-	1	-	2	-	-	3
Kejaksaan Negeri	4	1	-	1	-	-	6
Pengadilan Negeri	2	-	-	-	-	-	2
Kantor Pertanahan	5	1	-	-	-	-	6
KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Lubuk Sikaping	1	1	-	3	-	-	5
Badan Pusat Statistik	2	1	-	3	-	-	6
Kantor Kementerian Agama	7	1	-	-	-	-	8
Pengadilan Agama	-	-	-	-	-	-	-
Rumah Tahanan (Rutan)	-	-	1	-	-	-	1
KP2KP (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan)	1	-	-	-	-	-	1
Jumlah/Total	22	6	1	9	-	-	38

Sumber : Instansi se Kabupaten Pasaman
 Source : All Institution at Pasaman Regency

Tabel 2.3.10 Banyaknya Polisi pada Kepolisian Kabupaten Pasaman menurut Pangkat, Lokasi Penugasan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Police Officer Pasaman Regency by Rank, Location of Duty and Gender, 2017*

Pangkat Rank	Penugasan/Location of Duty								
	Polres		Polsek LBS		Polsek Bonjol		Polsek Tigo Nagari		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
- AKBP	1	-	-	-	-	-	-	-	-
- KOMPOL	3	-	-	-	-	-	-	-	-
- AKP	4	1	-	-	-	-	-	-	-
- IPTU	15	-	1	-	2	-	2	-	-
- IPDA	13	-	1	-	1	-	1	-	-
- AIPTU	14	1	6	-	5	-	4	-	-
- AIPDA	10	-	4	-	1	-	-	-	-
- BRIPKA	50	2	3	-	7	-	7	-	-
- BRIGADIR	43	1	3	-	4	-	3	-	-
- BRIPTU	2	-	-	-	-	-	-	-	-
- BRIPDA	26	14	-	-	-	-	2	-	-
- ABRIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ABRDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- BHARKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- BHARATU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	181	19	18	-	20	-	19	-	-

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Pasaman
 Source : Police's Office of Pasaman Regency

Tabel 2.3.10 Lanjutan / *Continued*
Table

Pangkat Rank	Penugasan/Location of Duty								Jumlah Total	
	Polsek Panti		Polsek Dua Koto		Polsek Rao		Polsek Mapat Tunggal			
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
- AKBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
- KOMPOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
- AKP	1	-	-	-	1	-	-	-	-	7
- IPTU	1	-	1	-	1	-	2	-	-	25
- IPDA	1	-	-	-	1	-	1	-	-	18
- AIPTU	7	-	2	-	5	-	1	-	-	45
- AIPDA	-	-	7	-	-	-	1	-	-	16
- BRIPKA	8	-	4	-	11	-	4	-	-	99
- BRIGADIR	5	-	-	-	3	-	6	-	-	72
- BRIPTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
- BRIPDA	-	-	-	-	2	-	-	-	-	44
- ABRIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- ABRDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- BHARKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- BHARATU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	23	-	14	-	24	-	15	-	332	

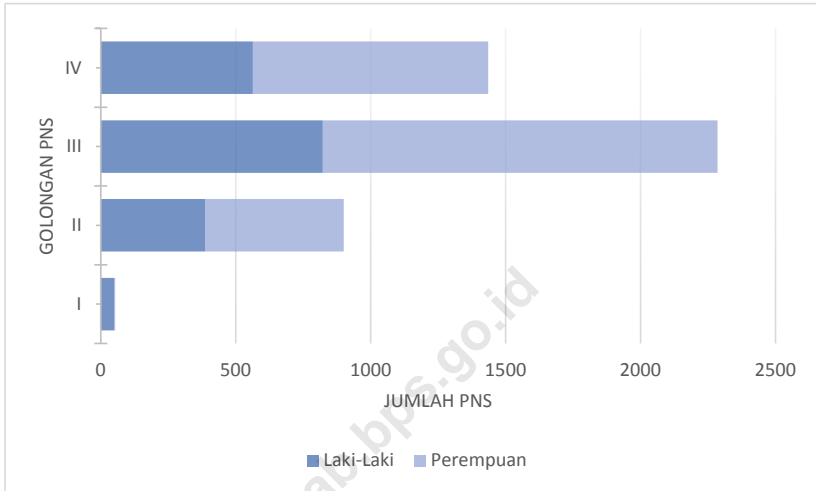
Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Pasaman
Source : Police's Office of Pasaman Regency

Tabel 2.3.11 Banyaknya TNI pada Kodim 0305 Kabupaten Pasaman menurut Pangkat, Lokasi Penugasan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Army Force of Kodim 0305 in Pasaman Regency by Rank, Location of Duty and Gender, 2017*

Pangkat Rank	Penugasan/Location of Duty								Jumlah Total	
	Ma. Kodim		Koramil Lu- buk Sikaping		Koramil Bonjol		Koramil Rao			
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
- PAMEN	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
- PAMA	4	-	1	-	1	-	1	-	-	7
- BINTARA	32	1	8	-	13	-	15	-	-	69
- TAMTAMA	15	-	3	-	5	-	6	-	-	29
Jumlah/Total	2017	52	1	12	-	19	-	22	-	106
	2016	65	1	14	-	23	-	17	-	120

Sumber : Kodim 0305 Kab. Pasaman
 Source : Kodim 0305 of Pasaman Regency

Gambar 3 Perkembangan Jumlah Pegawai Negeri Sipil, Di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017
Picture Growth of Civil Servant in Pasaman Regency by Employee Rank and Gender, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman
 Source : Civil Service Agency and Human Resource Development of Pasaman Regency

<https://pasaman.kab.bps.go.id>

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

01

Jumlah Penduduk
Pasaman 2017

275.728 JIWA

02

Jumlah Penduduk Laki-Laki
Pasaman 2017

136.803 JIWA

03

Jumlah Penduduk Perempuan
Pasaman 2017

138.925 JIWA

04

Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Pasaman 2017

100

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. *Working age population is persons of 15 years and over.*

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Pasaman menurut proyeksi Penduduk Tahun 2017 berjumlah 275.728 jiwa dengan komposisi 136.803 jiwa laki-laki dan 138.925 jiwa perempuan. Dengan rasio jenis kelamin 100. Penduduk tersebut tersebar pada 12 (dua belas) wilayah kecamatan di Kabupaten Pasaman.

Jika kita melihat distribusi penduduk per kecamatan, jumlah penduduk terbesar berdomisili di Kecamatan Lubuk Sikaping yakni 45.436 jiwa. Diikuti oleh Kecamatan Panti dengan jumlah penduduk 38.493 jiwa dan Kecamatan Dua Koto 26.900 jiwa. Sedangkan Kecamatan Mapat Tunggul dengan jumlah penduduk 9.393 jiwa merupakan kecamatan yang relatif kecil jumlah penduduknya di Kabupaten Pasaman. Namun jika dibandingkan dengan luas wilayah, penduduk terpadat berada di Kecamatan Panti dengan kepadatan penduduk 181 jiwa/Km². Diikuti oleh Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan 170 jiwa/Km².

Mulai publikasi tahun 2006, disajikan sebaran penduduk menurut kelompok umur di setiap kecamatan yang dapat dilihat pada table 3.1.5—3.1.16. Selain itu juga disajikan penduduk kelompok umur usia 5 tahun ke bawah dan kelompok umur usia sekolah. Pada tahun 2017 tercatat penduduk laki-laki usia 5 tahun ke bawah sebanyak 15.959 orang yang lebih kecil dari pada penduduk perempuan yaitu 18.089 orang. Secara keseluruhan penduduk usia 5 tahun ke bawah terbesar berada di Kec. Lubuk Sikaping.

Population

The population of Pasaman re-gency according to Resident Pro-jection of the year 2017 is 275,728 people with consist of 136,803 males and 138,825 females. Sex Ratio is 100. They spread out in 12 Subdis-tricts.

If we refer to population distri-bution by sub Sub District, the most people are lived at Lubuk Sikaping Subdistrict with number of 45,436 people. Followed by Panti with num-ber of 38,493 people and next Dua Koto with number of 26,900 peo-ples. Otherwise, the least people is in Mapat Tunggul Subdistrict with number of 9,393 peoples. Howev-er, if compare with area, the most dense populated area are found in Panti Subdistrict with density of 181 peoples per square Km. second is Simpang Alahan Mati with density of 170 peoples per square Km.

From 2006, the population was presented by age group in each sub district that should be seen in table 3.1.5 - 3.1.16. Besides, also present-ed number of population by group of under 5 years old and group of school age. In the 2017 population of male under 5 years old is 15,959 peoples who smaller than female that is 18,089 peoples. Totally, The biggest population by group of un-der 5 years old reside in Lubuk Sikap-ing subdistrict.

Sedangkan penduduk menurut kelompok usia sekolah paling besar merupakan kelompok usia 7 - 12 tahun baik penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan yaitu 35.804 orang.

Ketenagakerjaan

Dalam konsep tenaga kerja, BPS memakai penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Karena masih banyak penduduk di bawah umur yang melakukan kegiatan ekonomi, baik yang menghasilkan maupun yang tidak dibayar. Hal ini banyak terdapat pada kegiatan informal.

Sehingga dalam konsep yang dipakai dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Penduduk berumur 15 tahun ke bawah.
2. Penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Jadi pelaku kegiatan ekonomi di sini, dikhususkan pada penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Berdasarkan hasil Proyeksi 2015, banyaknya Angkatan Kerja di Kabupaten Pasaman 130.838 jiwa dari jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang berjumlah sebanyak 184.593 jiwa. Terdiri dari bekerja sebanyak 121.924 jiwa dan pengangguran terbuka sebanyak 8.914 jiwa. Penduduk yang bukan angkatan kerja berjumlah 54.407 jiwa, terdiri dari yang bersekolah 13.212 jiwa, mengurus rumahtangga 33.395 jiwa dan lainnya seperti pensiun, lainnya 7.800 jiwa dapat dilihat pada tabel 3.2.1.

Meanwhile according to group of school age, the biggest population is group of 7 - 12 years old that is 35,804 people.

Employment

BPS system of workers still used the populations of 15 years old and more. For many populations under age do economic activities whether they get salary or not. Such a case is usually found in informal activities.

So, the used system can be divided into 2, they are :

- 1. Population aged under from 15 years old.*
- 2. Population aged 15 years old and over*

So the economics activity does here focuses on population aged 15 years old and over.

According on the result of Resident Projection in 2015, the numbers of Labor Force at Pasaman Regency are 130,838 peoples of the population aged 15 years old and over 184,593 peoples. Meanwhile, those who have job are 121,924 peoples (Employed) and those who are looking for a job are 8,914 peoples (Unemployed). The population number of not in Labor Force are 54,407 peoples, consist of those who attending school age group are 13,212 peoples, manage household 33,395 peoples and the rest such as retired, old people are 7,800 peoples. This can be seen on table 3.2.1..

Sektor Pertanian merupakan sektor paling dominan sebagai lapangan usaha penduduk Pasaman pada tahun 2017. Ini terlihat dari kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja yang mencapai 67.855 jiwa dari penduduk yang bekerja. Diikuti oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebanyak 20.045 jiwa dan sektor Jasa-jasa sebanyak 20.990 jiwa. Sedangkan untuk sektor Industri terlihat masih belum berkembang di kabupaten ini. Jumlah tenaga kerja yang berusaha di sektor ini hanya sebanyak 4.584 jiwa atau pada urutan ke-5 dalam sektor usaha di Kab. Pasaman (tabel 3.2.2).

Status pekerjaan penduduk Kabupaten Pasaman didominasi oleh berusaha sendiri yaitu 34.913 jiwa, hal ini terjadi karena banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian yang biasanya dilakukan oleh rumah tangga (tabel 3.2.3).

The Agricultural sector is still the Dominant sector of Population Industrial Classification. The most 67,855 peoples work at this sector. Followed by Trade, Hotel and Restaurant sector with people whom worked is 20,045 workers and Services with number of 20,990 workers. In the other side, Manufacturing sector look growth so slowly at this regency. The people who worked in this sector only 4,584 workers placed the fifth order for population industrial classification (table 3.2.2).

The main Employment status of Pasaman regency population is dominated by family workers is 34,913 peoples. It is because of most workers who work on agricultural sector are usually family (table 3.2.3).

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Daerah, Banyaknya Nagari, dan Penduduk Per Kecamatan, 2017
Table Area, Number of Nagari, and Population, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Daerah Area (km ²)	Banyak/Number		
		Nagari (Definitif + Persiapan) (Definitive + Preparation)	Penduduk Population	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tigo Nagari	352,92	5	26 135	
Bonjol	194,32	5	26 839	
Simpang Alahan Mati	69,56	4	11 799	
Lubuk Sikaping	346,5	13	45 436	
Dua Koto	360,63	7	26 900	
Panti	194,50	4	38 493	
Padang Gelugur	178,40	4	23 801	
Rao	236,18	5	23 986	
Rao Utara	598,63	3	10 663	
Rao Selatan	338,98	6	22 787	
Mapat Tunggul	605,29	4	9 393	
Mapat Tunggul Selatan	471,72	2	9 496	
Jumlah/Total	2017	3 947,63	62	275 728
	2016	3 947,63	37	272 804

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan, 2017
Table Number of Population and Density by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Kepadatan Population Density	
		Per Nagari *	Per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Tigo Nagari	26 135	5 227	74
Bonjol	26 839	5 368	138
Simpang Alahan Mati	11 799	2 950	170
Lubuk Sikaping	45 436	3 495	131
Dua Koto	26 900	3 843	75
Panti	38 493	9 623	198
Padang Gelugur	23 801	5 950	133
Rao	23 986	4 797	102
Rao Utara	10 663	3 554	18
Rao Selatan	22 787	3 798	67
Mapat Tunggul	9 393	2 348	16
Mapat Tunggul Selatan	9 496	4 748	20
Jumlah/Total	2017	275 728	7 452
	2016	272 804	69

* Nagari Definitif/Preparation Nagari

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman

Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin, 2017
Number of Population by Gender and Sex Ratio, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tigo Nagari	13 287	12 848	26 135	103
Bonjol	13 485	13 354	26 839	101
Simpang Alahan Mati	5 918	5 881	11 799	101
Lubuk Sikaping	22 529	22 907	45 436	98
Dua Koto	13 127	13 773	26 900	95
Panti	19 078	19 415	38 493	98
Padang Gelugur	11 629	12 172	23 801	96
Rao	11 754	12 232	23 986	96
Rao Utara	5 308	5 355	10 663	99
Rao Selatan	11 189	11 598	22 787	96
Mapat Tunggul	4 735	4 658	9 393	102
Mapat Tunggul Selatan	4 764	4 732	9 496	101
Jumlah/Total	2017 136 803	138 925	275 728	98
	2016 135 178	137 626	272 804	98

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017
Table *Number of Population by Sex and Age Group, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	16 059	15 689	31 748	
5 - 9	15 623	15 279	30 902	
10 - 14	14 411	14 084	28 495	
15 - 19	12 922	12 044	24 966	
20 - 24	10 184	9 778	19 962	
25 - 29	10 740	10 426	21 166	
30 - 34	9 504	9 557	19 061	
35 - 39	8 769	9 050	17 819	
40 - 44	8 321	8 545	16 866	
45 - 49	7 825	8 451	16 276	
50 - 54	6 549	7 180	13 729	
55 - 59	5 489	5 965	11 454	
60 - 64	4 350	4 797	9 147	
65 - 69	2 853	3 143	5 996	
70 - 74	1 640	2 177	3 817	
75 +	1 564	2 760	4 324	
Jumlah/Total	2017	136 803	138 925	275 728
	2016	135 178	137 626	272 804

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : *Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Tigo Nagari, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Tigo Nagari Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 844	1 742	3 586
5 - 9	1 687	1 683	3 370
10 - 14	1 448	1 334	2 782
15 - 19	1 170	1 010	2 180
20 - 24	1 130	1 065	2 195
25 - 29	1 155	1 055	2 210
30 - 34	846	865	1 711
35 - 39	859	870	1 729
40 - 44	692	671	1 363
45 - 49	582	597	1 179
50 - 54	489	561	1 050
55 - 59	412	432	844
60 - 64	460	391	851
65 - 69	259	214	473
70 - 74	135	171	306
75 +	119	187	306
Jumlah/Total	2017	13 287	12848
	2016	13 049	12 652
			26 135

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Bonjol, 2017
*Number of Population by Sex and Age Group Bonjol Subdistrict,,
 2017*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	1 392	1 308	2 700	
5 - 9	1 420	1 372	2 792	
10 - 14	1 452	1 319	2 771	
15 - 19	1 397	1 254	2 651	
20 - 24	936	918	1 854	
25 - 29	1 017	838	1 855	
30 - 34	856	832	1 688	
35 - 39	818	861	1 679	
40 - 44	830	792	1 622	
45 - 49	800	868	1 668	
50 - 54	721	780	1 501	
55 - 59	654	702	1 356	
60 - 64	442	496	938	
65 - 69	305	348	653	
70 - 74	221	326	547	
75 +	224	340	564	
Jumlah/Total	2017	13 485	13 354	26 839
	2016	13 214	13 112	26 326

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 3.1.7 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Simpang Alahan Mati, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Simpang Alahan Mati Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	638	635	1 273
5 - 9	601	608	1 209
10 - 14	604	556	1 160
15 - 19	506	429	935
20 - 24	413	402	815
25 - 29	499	436	935
30 - 34	438	363	801
35 - 39	391	388	779
40 - 44	346	340	686
45 - 49	311	336	647
50 - 54	304	343	647
55 - 59	276	318	594
60 - 64	246	249	495
65 - 69	135	168	303
70 - 74	108	137	245
75 +	102	173	275
Jumlah/Total	2017	5 918	5 881
	2016	5 828	5 806
			11 799

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Lubuk Sikaping, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Lubuk Sikaping Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	2 321	2 266	4 587	
5 - 9	2 249	2 223	4 472	
10 - 14	2 017	2 088	4 105	
15 - 19	2 073	2 069	4 142	
20 - 24	1 732	1 579	3 311	
25 - 29	1 821	1 720	3 541	
30 - 34	1 632	1 641	3 273	
35 - 39	1 550	1 532	3 082	
40 - 44	1 506	1 556	3 062	
45 - 49	1 473	1 561	3 034	
50 - 54	1 224	1 229	2 453	
55 - 59	977	1 059	2 036	
60 - 64	730	832	1 562	
65 - 69	585	654	1 239	
70 - 74	322	374	696	
75 +	317	524	841	
Jumlah/Total	2017	22 529	22 907	45 436
	2016	22 414	22 846	45 260

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 3.1.9 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kecamatan Dua Koto, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Dua Koto Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 453	1 461	2 914
5 - 9	1 462	1 516	2 978
10 - 14	1 445	1 354	2 799
15 - 19	1 252	1 148	2 400
20 - 24	1 038	887	1 925
25 - 29	971	897	1 868
30 - 34	773	797	1 570
35 - 39	695	791	1 486
40 - 44	850	920	1 770
45 - 49	804	947	1 751
50 - 54	682	771	1 453
55 - 59	597	705	1 302
60 - 64	427	499	926
65 - 69	327	396	723
70 - 74	186	275	461
75 +	165	409	574
Jumlah/Total	2017	13 127	13 773
	2016	12 963	13 636
			26 900

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Panti, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Panti Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	2 360	2 307	4 667	
5 - 9	2 289	2 181	4 470	
10 - 14	2 072	2 033	4 105	
15 - 19	1 840	1 689	3 529	
20 - 24	1 298	1 368	2 666	
25 - 29	1 441	1 469	2 910	
30 - 34	1 351	1 461	2 812	
35 - 39	1 345	1 361	2 706	
40 - 44	1 158	1 119	2 277	
45 - 49	1 059	1 165	2 224	
50 - 54	864	936	1 800	
55 - 59	701	762	1 463	
60 - 64	591	649	1 240	
65 - 69	348	406	754	
70 - 74	196	224	420	
75 +	165	285	450	
Jumlah/Total	2017	19 078	19 415	38 493
	2016	18 856	19 239	38 095

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 3.1.11 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Padang Gelugur, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Padang Gelugur Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 441	1 392	2 833
5 - 9	1 413	1 392	2 805
10 - 14	1 284	1 304	2 588
15 - 19	1 155	1 136	2 291
20 - 24	770	772	1 542
25 - 29	824	852	1 676
30 - 34	828	894	1 722
35 - 39	813	811	1 624
40 - 44	716	727	1 443
45 - 49	614	650	1 264
50 - 54	486	637	1 123
55 - 59	472	534	1 006
60 - 64	361	449	810
65 - 69	217	243	460
70 - 74	117	149	266
75 +	118	230	348
Jumlah/Total	2017	11 629	12 172
	2016	11 452	12 017
			23 801
			23 469

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.12 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Rao, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Rao Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 410	1 394	2 804
5 - 9	1 413	1 308	2 721
10 - 14	1 303	1 367	2 670
15 - 19	1 231	1 183	2 414
20 - 24	764	813	1 577
25 - 29	871	850	1 721
30 - 34	832	862	1 694
35 - 39	707	744	1 451
40 - 44	702	754	1 456
45 - 49	716	784	1 500
50 - 54	569	646	1 215
55 - 59	449	511	960
60 - 64	321	377	698
65 - 69	219	234	453
70 - 74	124	168	292
75 +	123	237	360
Jumlah/Total	2017	11 754	12 232
	2016	11 625	12 128
			23 986
			23 753

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 3.1.13 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Rao Utara, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Rao Utara Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	650	612	1 262
5 - 9	649	679	1 328
10 - 14	605	539	1 144
15 - 19	437	321	758
20 - 24	387	316	703
25 - 29	374	408	782
30 - 34	365	343	708
35 - 39	327	368	695
40 - 44	310	377	687
45 - 49	351	373	724
50 - 54	268	265	533
55 - 59	200	234	434
60 - 64	170	228	398
65 - 69	116	107	223
70 - 74	51	93	144
75 +	48	92	140
Jumlah/Total	2017	5 308	5 355
	2016	5 283	5 343
		10 663	10 626

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.14 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Rao Selatan, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Rao Selatan Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 332	1 350	2 682
5 - 9	1 308	1 236	2 544
10 - 14	1 177	1 202	2 379
15 - 19	990	1 016	2 006
20 - 24	752	732	1 484
25 - 29	900	976	1 876
30 - 34	865	852	1 717
35 - 39	740	780	1 520
40 - 44	680	717	1 397
45 - 49	661	730	1 391
50 - 54	561	631	1 192
55 - 59	450	448	898
60 - 64	368	354	722
65 - 69	203	224	427
70 - 74	96	152	248
75 +	106	198	304
Jumlah/Total	2017	11 189	11 598
	2016	11 107	11 541
			22 648

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 3.1.15 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Table Kecamatan Mapat Tunggul, 2017
Number of Population by Sex and Age Group Mapat Tunggul Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	545	516	1 061
5 - 9	555	511	1 066
10 - 14	518	509	1 027
15 - 19	441	358	799
20 - 24	487	426	913
25 - 29	429	477	906
30 - 34	377	348	725
35 - 39	261	286	547
40 - 44	276	285	561
45 - 49	232	231	463
50 - 54	191	213	404
55 - 59	163	149	312
60 - 64	125	157	282
65 - 69	65	83	148
70 - 74	42	63	105
75 +	28	46	74
Jumlah/Total	2017	4 735	4 658
	2016	4 695	4 632

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.16 Number of Population by Sex and Age Group Mapat Tunggul Selatan Subdistrict, 2017
Table *Number of Population by Sex and Age Group Mapat Tunggul Selatan Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	673	706	1 379	
5 - 9	577	570	1 147	
10 - 14	486	479	965	
15 - 19	430	431	861	
20 - 24	477	500	977	
25 - 29	438	448	886	
30 - 34	341	299	640	
35 - 39	263	258	521	
40 - 44	255	287	542	
45 - 49	222	209	431	
50 - 54	190	168	358	
55 - 59	138	111	249	
60 - 64	109	116	225	
65 - 69	74	66	140	
70 - 74	42	45	87	
75 +	49	39	88	
Jumlah/Total	2017	4 764	4 732	9 496
	2016	4 692	4 674	9 366

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.17 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017
Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017

Laki-laki/Male

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Usia/Age Group				Jumlah Total	
	< 1 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 - di Bawah 5 Tahun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Tigo Nagari	370	372	372	730	1 844	
Bonjol	286	279	276	551	1 392	
Simpang Alahan Mati	130	130	128	250	638	
Lubuk Sikaping	479	466	460	916	2 321	
Dua Koto	285	290	292	586	1 453	
Panti	479	473	471	937	2 360	
Padang Gelugur	291	289	287	574	1 441	
Rao	288	281	279	562	1 410	
Rao Utara	121	129	132	268	650	
Rao Selatan	264	265	267	536	1 332	
Mapat Tunggul	101	107	111	126	445	
Mapat Tunggul Selatan	140	138	135	260	673	
Jumlah/Total	2017	3 234	3 219	3 210	6 296	15 959
	2016	3 277	3 246	3 222	6 387	16 132

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.18 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017
Table *Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017*

Perempuan/Female

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Usia/Age Group				Jumlah Total
	< 1 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 - di Bawah 5 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tigo Nagari	327	343	354	718	1 742
Bonjol	258	258	260	532	1 308
Simpang Alahan Mati	123	127	129	256	635
Lubuk Sikaping	468	455	449	894	2 266
Dua Koto	277	286	294	604	1 461
Panti	466	466	463	912	2 307
Padang Gelugur	278	277	278	559	1 392
Rao	293	286	278	537	1 394
Rao Utara	98	115	126	273	612
Rao Selatan	283	276	270	521	1 350
Mapat Tunggul	95	102	106	213	516
Mapat Tunggul Selatan	152	147	141	2 666	3 106
Jumlah/Total	2017	3 118	3 138	3 148	8 685
	2016	3 173	3 172	3 166	15 975

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.19 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia 5 Tahun ke Bawah dan Kecamatan, 2017
Table *Number of Population by Group of Under 5 Years Age and Subdistrict, 2017*

Laki-laki+Perempuan/*Male+Female*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Usia/ <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	< 1 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 - di Bawah 5 Tahun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Tigo Nagari	697	715	726	1 448	3 586	
Bonjol	544	537	536	1 083	2 700	
Simpang Alahan Mati	253	257	257	506	1 273	
Lubuk Sikaping	947	921	909	1 810	4 587	
Dua Koto	562	576	586	1 190	2 914	
Panti	945	939	934	1 849	4 667	
Padang Gelugur	569	566	565	1 133	2 833	
Rao	581	567	557	1 099	2 804	
Rao Utara	219	244	258	541	1 262	
Rao Selatan	547	541	537	1 057	2 682	
Mapat Tunggul	196	209	217	339	961	
Mapat Tunggul Selatan	292	285	276	2 926	3 779	
Jumlah/<i>Total</i>	2017	6 352	6 357	6 358	14 981	34 048
	2016	6 450	6 418	6 388	12 671	31 927

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : *Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.20 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan
Table Kecamatan, 2017
Number of Population by Group of School and Subdistrict, 2017

Laki-laki/Male

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Usia /Age Group					Jumlah Total
	5 - 6	7 -12	13 -15	16 -18	19 -24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tigo Nagari	701	1 890	796	694	1 354	5 435
Bonjol	560	1 728	880	856	1 181	5 205
Simpang Alahan Mati	241	729	346	304	504	2 124
Lubuk Sikaping	918	2 546	1 220	1 263	2 124	8 071
Dua Koto	584	1 759	832	752	1 270	5 197
Panti	932	2 625	1 199	1 121	1 622	7 499
Padang Gelugur	574	1 622	749	706	971	4 622
Rao	570	1 631	777	758	975	4 711
Rao Utara	264	764	326	257	467	2 078
Rao Selatan	532	1 502	667	599	927	4 227
Mapat Tunggul	225	650	290	259	577	2 001
Mapat Tunggul Selatan	244	634	273	254	565	1 970
Jumlah/Total	2017	6 345	18 080	8 355	7 823	12 537
	2016	6 309	17 888	8 273	7 770	12 377

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.21 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kecamatan, 2017
Table *Number of Population by Group of School and Subdistrict, 2017*

Perempuan/Female

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Usia/Age Group					Jumlah Total
	5 - 6	7 -12	13 -15	16 -18	19 -24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tigo Nagari	704	1 827	704	593	1 264	5 092
Bonjol	547	1 621	786	764	1 145	4 863
Simpang Alahan Mati	248	706	305	254	482	1 995
Lubuk Sikaping	897	2 581	1 260	1 264	1 957	7 959
Dua Koto	615	1 737	766	693	1 094	4 905
Panti	888	2 545	1 149	1 015	1 674	7 271
Padang Gelugur	562	1 627	754	692	969	4 604
Rao	520	1 614	800	718	1 019	4 671
Rao Utara	279	750	267	185	374	1 855
Rao Selatan	500	1 470	691	617	908	4 186
Mapat Tunggul	206	623	271	206	498	1 804
Mapat Tunggul Selatan	243	623	269	254	591	1 980
Jumlah/Total	2017	6 209	17 724	8 022	7 255	11 975
	2016	6 181	17 551	7 960	7 242	11 881

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.22 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan
Table Kecamatan, 2017
Number of Population by Group of School and Subdistrict, 2017

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Usia/Age Group					Jumlah Total	
	5 - 6	7 -12	13 -15	16 -18	19 -24		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tigo Nagari	1 405	3 717	1 500	1 287	2 618	10 527	
Bonjol	1 107	3 349	1 666	1 620	2 326	10 068	
Simpang Alahan Mati	489	1 435	651	558	986	4 119	
Lubuk Sikaping	1 815	5 127	2 480	2 527	4 081	16 030	
Dua Koto	1 199	3 496	1 598	1 445	2 364	10 102	
Panti	1 820	5 170	2 348	2 136	3 296	14 770	
Padang Gelugur	1 136	3 249	1 503	1 398	1 940	9 226	
Rao	1 090	3 245	1 577	1 476	1 994	9 382	
Rao Utara	543	1 514	593	442	841	3 933	
Rao Selatan	1 032	2 972	1 358	1 216	1 835	8 413	
Mapat Tunggul	431	1 273	561	465	1 075	3 805	
Mapat Tunggul Selatan	487	1 257	542	508	1 156	3 950	
Jumlah/Total	2017	12 554	35 804	16 377	15 078	24 512	104 325
	2016	12 490	35 439	16 233	15 012	24 258	103 432

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, 2017
 Table Number of Population Aged 15 Years by Type of Activity and Sex, 2017

Jenis Kegiatan Type of Activity	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja Economically Active	77 144	53 694	130 838
a. Bekerja/Working	71 580	50 344	121 924
b. Pengangguran Terbuka Unemployment	5 564	3 350	8 914
II. Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	13 866	40 541	54 407
a. Sekolah/Attending School	6 228	6 984	13 212
b. Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	3 196	30 199	33 395
c. Lainnya/Others	4 442	3 358	7 800
Jumlah/Total	91 010	94 235	185 245
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Penduduk Percentage Economically Active to Total Population	56,39	38,65	47,45
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Participation of Economically Active	84,76	56,98	70,63

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Population Aged 15 Years by Industrial Origin and Sex, 2017*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	40 837	27 018	67 855
2. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2 643	1 941	4 584
3. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	8 008	12 037	20 045
Jasa-Jasa 4. <i>Services, Electricity and Water Supply</i>	11 772	9 218	20 990
5. Lainnya/ <i>Others</i>	8 320	130	8 450
Jumlah/<i>Total</i>	2017	71 580	50 344
	2015	64 122	42 331
			106 453

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/*Note* : Data tahun 2016 tidak tersedia dikarenakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2016 yang merupakan sumber data ketenagakerjaan tingkat Kabupaten/Kota tidak terselenggara di seluruh Indonesia akibat pemangkasan anggaran.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

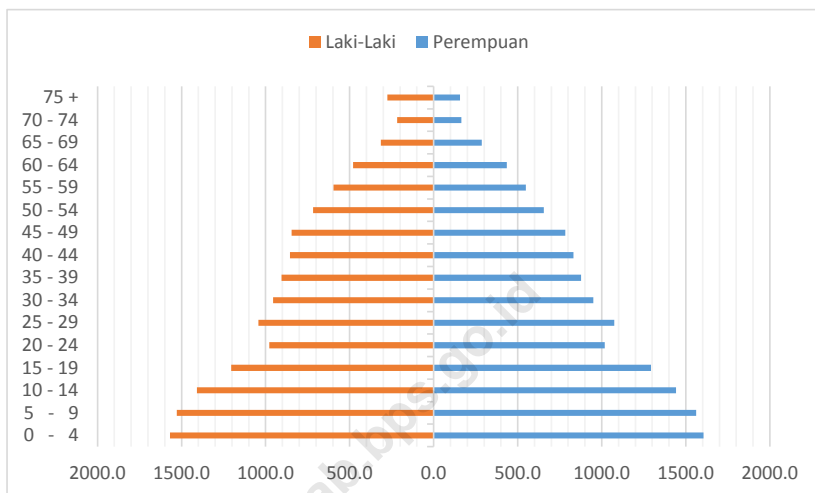
Tabel 3.2.3 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Population Aged 15 Years by Industrial Origin and Sex, 2017*

Lapangan Usaha Industrial Origin	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Berusaha Sendiri/ <i>Self Employed</i>	23 055	11 858	34 913	
2. Berusaha dengan Buruh Tidak Tetap <i>Self Employed Assisted Temporary Employee</i>	19 645	10 193	29 838	
3. Berusaha dengan Buruh Tetap <i>Self Employed Assisted Permanent Employee</i>	2 386	629	3 015	
4. Buruh/Karyawan Swasta <i>Private Employee</i>	13 849	9 652	23 501	
5. Pekerja Lepas Pertanian <i>Free Agriculture Employee</i>	2 502	1 416	3 918	
6. Pekerja Lepas Non Pertanian <i>Free Others Employee</i>	2 743	333	3 076	
7. Pekerja Keluarga/ <i>Family Worker</i>	7 400	16 263	23 663	
Jumlah/Total				
	2017	71 580	50 344	121 924
	2015	64 122	42 331	106 453

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : *Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency*

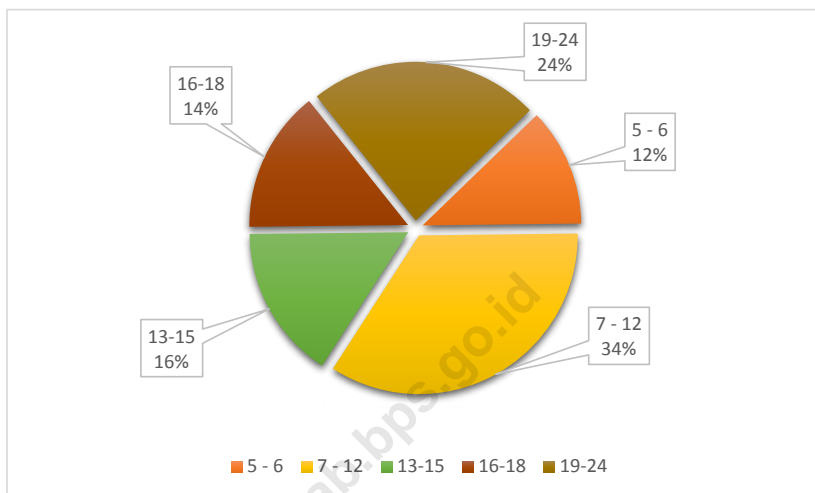
Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia dikarenakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2016 yang merupakan sumber data ketenagakerjaan tingkat Kabupaten/Kota tidak terselenggara di seluruh Indonesia akibat pemangkasan anggaran.

Gambar 4 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2017
Picture Number of Population by Sex and Age Group, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
 Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

Gambar 5 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah, 2017
Picture Number of Population by Group of School, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Pasaman
Source : Population Projected of BPS-Statistics of Pasaman Regency

• 4. SOSIAL/SOCIAL •

JUMLAH GURU & MURID/SISWA DI PASAMAN 2017

MURID SD

38.337

GURU SD

2.360

MURID SMP

10.812

GURU SMP

909

MURID SMA

10.116

GURU SMA

771



**KHUSUS SEKOLAH DI BAWAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
(NEGERI & SWASTA)**

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes*

TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percent age.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law out-hority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*

5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. Poverty Measures
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),

y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (PO), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

43. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (PO), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pembangunan di bidang pendidikan dapat dilihat dari pembangunan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa tersebut. Tabel 4.1.1 - 4.1.10 yang menyajikan data tentang banyaknya sekolah, ruang belajar (lokal), guru dan murid, menurut tingkat pendidikan per kecamatan yang dikelola oleh pemerintah dan swasta di bawah naungan Dinas Pendidikan. Sedangkan tabel 4.1.9 – 4.1.16 khusus pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama.

- **Taman Kanak-kanak (TK)**

Pada tabel 4.1.1 dan 4.1.2 dapat dilihat banyaknya TK ada 63 unit. Banyaknya lokal 192 buah, tersebar di seluruh TK dengan guru sebanyak 202 orang. Murid TK sebanyak 2.357.

- **Sekolah Dasar (SD) dan sederajat**

Pada tabel 4.1.3 & 4.1.10 dapat dilihat banyaknya SD 246 unit, dengan lokal 1.839 buah, guru 2.360 orang dan murid 38.338 orang. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah ada 10 buah terdiri dari 2 MIN dan 8 MIS dengan lokal 64 buah, guru 61 orang dan murid 1.271 orang.

- **Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan sederajat**

Pada tabel 4.1.4 & 4.1.11 menyajikan SLTP yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama. Untuk yang dikelola oleh Dinas Pendidikan, SLTP terdiri dari 38 buah, kelas 407, guru 909 orang dan murid sebanyak 10.812 orang.

Education

The educational development can be an indication of the country progress. Table 4.1.1 – 4.1.10 present data of the numbers of school, classrooms, teachers and students according to education level per Sub District that is managed by the government and private under control of Education Extension Service, otherwise table 4.1.9 – 4.1.16 present educational data which is under authority of Ministry of Religious Affairs.

- **Kindergarten**

Table 4.1.1 and 4.1.2 describe a numbers of 63 kindergartens. Those kindergartens consist of 202 classrooms with 202 teachers. The numbers of students are 2,357 students and the ratio between teacher.

- **Elementary school or primary school**

Table 4.1.3 & 4.1.10 describe a numbers of 246 elementary school with 1.839 classrooms, 2,360 teachers and 38,338 students. Otherwise there are 10 Madrasah Ibtidaiyah (a kind of religious school which is the same level with elementary school). There are 2 government Madrasah Ibtidaiyah and 8 private Madrasah Ibtidaiyah with 64 classrooms, 61 teachers and 1,271 students.

- **Secondary school or junior high school and its level.**

Table 4.1.4 & 4.1.11 present data of 38 general secondary schools that all state schools with the numbers of 407 classrooms, 909 teachers and 10,812 students.

Sedangkan yang dibawah Kementerian Agama, yaitu Madrasah Tsanawiyah, terdiri dari madrasah negeri ada 5 buah dan madrasah swasta ada 10 buah. Dengan jumlah lokal 143 buah dengan jumlah murid 5.334 dan jumlah guru 580 untuk seluruh Madrasah Tsanawiyah.

- **Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sederajat.**

Pada tabel 4.1.5 & 4.1.12 dapat dilihat banyaknya SLTA negeri ada 21 unit dengan lokal 362 buah. Banyaknya murid SLTA ada 10.116 orang dengan ditangani oleh 771 orang guru.

Sedangkan Madrasah Aliyah ada sebanyak 12 buah terdiri dari 2 Negeri dan 10 swasta, dengan jumlah lokal 63, murid 1.501 dan guru 204 orang.

- **Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pembangunan dibidang kesehatan, pemerintah telah menyediakan sarana kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Kabupaten Pasaman. Terdapat 1 buah Rumah Sakit Umum (RSU), 16 buah Puskesmas dan Puskesmas pembantu ada 52 buah yang tersebar di 12 kecamatan. Setiap kecamatan telah ditempati bidan desa yang semuanya berjumlah 232 orang.

Bila dilihat dari jenis penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat, maka penyakit yang dominan diderita masyarakat adalah ISPA, yaitu sebesar 27,89 % dan yang terendah adalah penyakit bronkitis 0,86 %

Table 4.1.11 & 4.1.11 present data of school which under management of Ministry of Religious Affairs. That is Madrasah Tsanawiyah (a kind of religion school which is the same level with secondary school). There are 5 state Madrasah Tsanawiyah and 10 private Madrasah Tsanawiyah with 143 classrooms, 580 teachers and 5,334 students.

- **Senior High School and its level.**

On table 4.1.5 & 4.1.12 can be seen the amounts of state high schools and private high schools. There are 21 all together high schools with 362 classrooms and 10,116 students that taught by 771 teachers.

There are 12 Islamic senior high schools, consist are 2 state school and 10 private schools, which consist of 63 classrooms, 204 teachers and 1,501 students.

- **Health and Birth Control**

Development in health sector, the government has provided health facilities to improve and keep good health for Pasaman regency community. Those facilities are 1 general hospitals. There are 16 societies health center (Puskesmas) and 52 assistant of society health center (Puskesmas Pembantu). They spread out in 12 Sub Districts (table 4.2.1). Each Sub District has been placed some midwife that the total number of village midwife is 232 people (table 4.2.4).

The most common disease which is suffered by society is ISPA disease with the percentage of 32.75 % and in under is bronchitis 0,86 %.

Banyaknya akseptor baru pada tahun 2017 realisasinya telah melebihi target, dibanding tahun 2016 jumlah akseptor baru meningkat yaitu dari 9.232 orang menjadi 9.696 orang.

Pencapaian akseptor baru terbanyak pada pil yaitu 4.512 peserta diikuti oleh suntik 3.431 peserta.

Menurut pantauan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2017 di Kabupaten Pasaman terdapat Pasangan Usia Subur sebanyak 48.758 pasangan, meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 46.706. Dari PUS yang ada, sebanyak 32.108 atau 65,85 % merupakan akseptor aktif KB, dimana alat kontrasepsi yang banyak dipakai adalah suntik, yaitu 11.795 dan yang terendah adalah MO yaitu hanya 1.008 peserta.

- **Agama**

Sebagai sarana dalam menjalankan ibadah bagi umatnya di Kabupaten Pasaman terdapat 469 mesjid dan 622 mushola/langgar, yang tersebar di 12 kecamatan. Kecuali untuk umat Protestan/Katholik yang hanya terdapat di Kecamatan Panti 2 buah gereja.

Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai yang tercatat di KUA selama tahun 2016 adalah hanya 2.528 nikah. Sedangkan umat Islam yang menunaikan ibadah haji pada tahun 2017 sebanyak 160 orang jemaah, yang terdiri dari 61 laki-laki dan 99 perempuan. Dimana yang terbanyak adalah dari Kecamatan Lubuk Sikaping, yaitu sebanyak 31 orang jemaah.

Amount of new acceptor in 2017 its has exceeded the target yet, its increase if compared amount of new acceptor in the year 2016 which equal 9,232 peoples becoming 9,696 peoples in the year 2017.

The achievement of new acceptor who use tablets is more than the other contraception. That is 4,512 users. And the second big users are injection 3,431 users.

According to Population Control and Family Planning Service of Pasaman Regency observation in 2017, the number of fertile couple age is 48,758 couples and 32,108 or 65.85 % are active participants. Meanwhile, the most active participants are using injection 11,795 active participants and the fewest is using MO 1,008 active participants.

- **Religion**

There are 451 mosques, 622 small mosques (Mushalla/Langgar) as facilities for moslem to worship to Allah SWT. They spread out in 12 Sub Districts. Except for the Christian, there is 2 churches, in Panti Sub District.

The number of Marriage and Divorced refer to recorded at KUA during 2017 was only 2,528. The number of hajj increase in this year from last year. In 2017 is 160 people consist of 61 males and 99 females. Where the majority is from Lubuk sikaping, that is 31 people.

Banyaknya hewan kurban yang disembelih tahun 2017 tercatat sebanyak 1.285 ekor yang berasal dari peserta sebanyak 7.454 orang dengan jumlah penerima sebanyak 85.182 orang. Sedangkan zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat yang tercatat adalah sebesar 3.770.548.767 rupiah.

- **Hukum**

Pada tabel 4.4.1 terlihat jumlah tahanan di Kejaksaan Negeri Lubuk Sikaping tahun 2017 adalah 80 orang.

Media cetak sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang beredar di Kabupaten Pasaman meliputi 38 jenis surat kabar (Tabel 4.5.6) yang diharapkan semakin bertambah dari tahun ke tahun mengingat kebutuhan akan ilmu pengetahuan sangatlah penting.

Kemudian sesuai dengan motto Pasaman yaitu sehat dan indah, Pemda Kabupaten Pasaman tahun 2017 telah menyediakan 12 Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan container yang didukung oleh 24 armada yang terdiri dari 6 truk, 17 becak motor, dan 1 pick up serta 82 tenaga kebersihan untuk mengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The number of qurban were slaughtered in 2017, there were 1,285 head originating from the participants as many as 7,454 people with the number of recipients as many as 85,182 people. While the charity issued by the public totaled 3,770,548,767 rupiah.

- **Law**

In table 4.4.1 could be seen number of prisoner in Public Attorney of Lubuk Sikaping is 80 peoples.

While to add knowledge and information there are 38 type of newspapers circulating in Pasaman (Table 4.8.1). The increasing expected from year to year, consider that requirement of science was important.

Then as according to motto of Pasaman that is beautiful and healthy, local government of Pasaman Regency have provided 12 TPS and of container supported by 24 equipments consist of 6 trucks, 17 wagons, and 1 pick up also 82 cleaning servise to transport garbage to Final Place Of Exile (TPA).

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah yang Berada di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman per Kecamatan, 2017
Table *Number of School under the Department of Education and Culture Office by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	T. Kanak - Kanak <i>Kindergarten</i>		Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	
	Negeri + Swasta <i>Public + Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tigo Nagari	2	22	-	
2. Bonjol	6	25	1	
3. Simpang Alahan Mati	2	11	-	
4. Lubuk Sikaping	11	34	1	
5. Dua Koto	11	29	-	
6. Panti	6	24		
7. Padang Gelugur	7	21	1	
8. Rao	6	19	-	
9. Rao Utara	2	14	-	
10. Rao Selatan	7	19	-	
11. Mapat Tunggul	1	14	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	2	13	-	
Jumlah/Total	2017	63	245	3
	2016	58	244	1

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>						
	SLTP <i>Junior High School</i>		SLTA <i>Senior High School</i>		Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	3	-	1	-	-	-	
2. Bonjol	3	-	2	1	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	2	-	1	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	4	-	3	1	-	2	
5. Dua Koto	5	-	2	-	-	-	
6. Panti	2	-	1	1	-	-	
7. Padang Gelugur	2	-	2	-	-	-	
8. Rao	3	-	1	1	-	-	
9. Rao Utara	3	-	1	-	-	-	
10. Rao Selatan	3	-	1	1	-	-	
11. Mapat Tunggul	4	-	1	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	4	-	1	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	38	-	17	5	-	2
	2016	38	-	16	5	-	2

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-kanak, Murid, Guru & Lokal Taman Kanak-Kanak per Kecamatan, 2017
Number of Kindergarten, Pupil, Teacher and Classes by Subdistrict, 2017

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	2	5	-	9	9
2. Bonjol	6	22	-	23	23
3. Simpang Alahan Mati	2	5	-	5	5
4. Lubuk Sikaping	11	37	-	52	52
5. Dua Koto	11	22	-	25	25
6. Panti	6	18	-	14	14
7. Padang Gelugur	7	26	-	25	25
8. Rao	6	22	-	26	26
9. Rao Utara	2	5	-	4	4
10. Rao Selatan	7	24	-	12	12
11. Mapat Tunggul	1	2	-	2	2
12. Mapat Tunggul Selatan	2	4	-	5	5
Jumlah/Total	63	192	-	202	202

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>		
	Murid <i>Pupil</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	34	32	66
2. Bonjol	134	120	254
3. Simpang Alahan Mati	31	37	68
4. Lubuk Sikaping	244	278	522
5. Dua Koto	147	144	291
6. Panti	138	132	270
7. Padang Gelugur	142	135	277
8. Rao	184	14	198
9. Rao Utara	26	40	66
10. Rao Selatan	120	161	281
11. Mapat Tunggul	13	6	19
12. Mapat Tunggul Selatan	22	23	45
Jumlah/<i>Total</i>	1 235	1 122	2 357

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Sekolah Dasar per Kecamatan, 2017
Table *Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Elementary School by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	22	191	64	182	246	
2. Bonjol	25	160	47	161	208	
3. Simpang Alahan Mati	11	68	20	69	89	
4. Lubuk Sikaping	35	260	62	315	377	
5. Dua Koto	29	200	92	107	199	
6. Panti	23	199	52	200	252	
7. Padang Gelugur	22	177	49	184	233	
8. Rao	19	164	38	182	220	
9. Rao Utara	14	91	32	90	122	
10. Rao Selatan	19	155	48	161	209	
11. Mapat Tunggul	14	84	34	64	98	
12. Mapat Tunggul Selatan	13	90	44	63	107	
Jumlah/Total	2017	246	1 839	582	1 778	2 360
	2016	244	1 797	714	1 893	2 607

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Negeri + Swasta/Public + Private		
	Murid Pupil		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	2 416	2 171	4 587
2. Bonjol	1 755	1 485	3 240
3. Simpang Alahan Mati	764	693	1 457
4. Lubuk Sikaping	3 097	2 806	5 903
5. Dua Koto	1 916	1 777	3 693
6. Panti	2 470	2 272	4 742
7. Padang Gelugur	1 937	1 765	3 702
8. Rao	1 833	1 806	3 639
9. Rao Utara	840	747	1 587
10. Rao Selatan	1 637	1 501	3 138
11. Mapat Tunggul	643	548	1 191
12. Mapat Tunggul Selatan	744	714	1 458
Jumlah/Total	2017	20 052	18 285
	2016	20 488	18 699

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : Education and Cultural Offices of Pasaman Regency

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada SLTP per Kecamatan, 2017
Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Junior High School by Subdistrict, 2017

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher			
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	3	42	23	54	77	
2. Bonjol	3	40	20	64	84	
3. Simpang Alahan Mati	2	22	14	35	49	
4. Lubuk Sikaping	4	81	39	125	164	
5. Dua Koto	5	36	37	58	95	
6. Panti	2	32	19	49	68	
7. Padang Gelugur	2	33	24	52	76	
8. Rao	3	37	29	65	94	
9. Rao Utara	2	18	11	3	14	
10. Rao Selatan	4	32	32	64	96	
11. Mapat Tunggul	4	18	12	38	50	
12. Mapat Tunggul Selatan	4	16	11	31	42	
Jumlah/Total	2017	38	407	271	638	909
	2016	38	402	252	539	791

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : Education and Cultural Offices of Pasaman Regency

Tabel 4.1.4 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>		
	Murid <i>Pupil</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	574	627	1 201
2. Bonjol	539	507	1 046
3. Simpang Alahan Mati	259	304	563
4. Lubuk Sikaping	1 077	1 175	2 252
5. Dua Koto	432	425	857
6. Panti	393	441	834
7. Padang Gelugur	495	504	999
8. Rao	535	426	961
9. Rao Utara	194	178	372
10. Rao Selatan	511	367	878
11. Mapat Tunggul	252	228	480
12. Mapat Tunggul Selatan	176	193	369
Jumlah/Total	2017	5 437	5 375
	2016	5 252	5 412

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada SLTA per Kecamatan, 2017
Table *Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Senior High School by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	1	18	10	25	35	
2. Bonjol	2	52	28	77	105	
3. Simpang Alahan Mati	1	6	3	14	17	
4. Lubuk Sikaping	5	95	44	147	191	
5. Dua Koto	1	21	8	40	48	
6. Panti	2	47	21	59	80	
7. Padang Gelugur	2	40	26	63	89	
8. Rao	1	35	18	57	75	
9. Rao Utara	1	7	6	17	23	
10. Rao Selatan	3	31	15	51	66	
11. Mapat Tunggul	1	6	4	20	24	
12. Mapat Tunggul Selatan	1	4	5	13	18	
Jumlah/Total	2017	21	362	188	583	771
	2016	21	347	216	611	827

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : *Education and Cultural Offices of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Negeri + Swasta/Public + Private		
	Murid Pupil		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	232	352	584
2. Bonjol	789	716	1 505
3. Simpang Alahan Mati	83	79	162
4. Lubuk Sikaping	128	1 806	1 934
5. Dua Koto	230	379	609
6. Panti	573	923	1 496
7. Padang Gelugur	620	612	1 232
8. Rao	463	765	1 228
9. Rao Utara	89	89	178
10. Rao Selatan	459	429	888
11. Mapat Tunggul	78	109	187
12. Mapat Tunggul Selatan	52	61	113
Jumlah/Total	2017	3 796	6 320
	2016	4 820	10 915

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
Source : Education and Cultural Offices of Pasaman Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid SD yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pupil at Elementary School with Graduates by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Participant		Lulus Graduate		Kelulusan Graduated		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	304	357	304	357	100	100	
2. Bonjol	288	256	288	256	100	100	
3. Simpang Alahan Mati	110	113	110	113	100	100	
4. Lubuk Sikaping	478	485	478	485	100	100	
5. Dua Koto	300	319	300	319	100	100	
6. Panti	366	352	366	352	100	100	
7. Padang Gelugur	403	400	403	400	100	100	
8. Rao	284	287	284	287	100	100	
9. Rao Utara	148	126	148	126	100	100	
10. Rao Selatan	260	260	260	260	100	100	
11. Mapat Tunggul	131	123	131	123	100	100	
12. Mapat Tunggul Selatan	109	115	109	115	100	100	
Jumlah/Total	2017	3 181	3 193	3 181	3 193	100	100
	2016	2 911	2 971	2 911	2 971	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : Education and Culture Extension Service of Pasaman Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid SLTP yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pupil at Junior High School with Graduates by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Participant		Lulus Graduate		Kelulusan Graduated		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	169	237	169	237	100	100	
2. Bonjol	222	257	222	257	100	100	
3. Simpang Alahan Mati	81	94	81	94	100	100	
4. Lubuk Sikaping	370	522	370	522	100	100	
5. Dua Koto	196	243	196	243	100	100	
6. Panti	252	315	252	315	100	100	
7. Padang Gelugur	199	182	199	182	100	100	
8. Rao	188	213	188	213	100	100	
9. Rao Utara	62	68	62	68	100	100	
10. Rao Selatan	319	451	319	451	100	100	
11. Mapat Tunggul	71	69	71	69	100	100	
12. Mapat Tunggul Selatan	52	59	52	59	100	100	
Jumlah/Total	2017	2 181	2 710	2 181	2 710	100	100
	2016	2 128	2 696	2 126	2 696	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : Education and Culture Extension Service of Pasaman Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Murid SLTA yang Lulus Mengikuti Ujian per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pupil at Senior High School with Graduates by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Participant		Lulus Graduate		Kelulusan Graduated	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Persentase Percent- age
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	50	106	50	106	100	100
2. Bonjol	216	235	216	235	100	100
3. Simpang Alahan Mati	33	23	33	23	100	100
4. Lubuk Sikaping	352	507	352	507	100	100
5. Dua Koto	100	107	100	107	100	100
6. Panti	130	214	130	214	100	100
7. Padang Gelugur	135	192	135	192	100	100
8. Rao	116	209	116	209	100	100
9. Rao Utara	38	33	38	33	100	100
10. Rao Selatan	115	108	115	108	100	100
11. Mapat Tunggul	14	9	14	9	100	100
12. Mapat Tunggul Selatan	26	24	26	24	100	100
Jumlah/Total	2017	1 325	1 767	1 325	1 767	100
	2016	1 559	2 010	1 540	2 004	100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman
 Source : Education and Culture Extension Service of Pasaman Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah yang Berada di Lingkungan Kementerian Agama per Kecamatan, 2017
Table *Number of School under the Department of Religious Office by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Negeri + Swasta/Public + Private						
	Ibtidaiyah Islamic Elementary School		Tsanawiyah Islamic Junior High School		Aliyah Islamic Senior High School		
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	1	-	-	
2. Bonjol	1	-	1	1	-	2	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	-	1	1	-	1	-	
5. Dua Koto	-	-	1	2	-	3	
6. Panti	-	1	1	1	-	1	
7. Padang Gelugur	1	4	-	2	-	2	
8. Rao	-	-	1	1	-	1	
9. Rao Utara	-	-	-	1	-	-	
10. Rao Selatan	-	1	-	1	1	1	
11. Mapat Tunggul	-	1	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	2	8	5	10	2	10
	2016	2	8	5	10	2	10

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Ibtidaiyah per Kecamatan, 2017
Table *Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Elementary School by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>			
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	1	7	-	9	9	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	1	6	2	9	11	
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	
6. Panti	1	6	5	4	9	
7. Padang Gelugur	5	33	2	13	15	
8. Rao	-	-	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	1	6	2	8	10	
11. Mapat Tunggul	1	6	3	4	7	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	10	64	14	47	61
	2016	6	64	14	47	61

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.10 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>			
	Murid <i>Pupil</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	
2. Bonjol	92	85	177	
3. Simpang Alahan Mati	28	13	41	
4. Lubuk Sikaping	-	-	-	
5. Dua Koto	-	-	-	
6. Panti	21	35	56	
7. Padang Gelugur	419	381	800	
8. Rao	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	
10. Rao Selatan	40	50	90	
11. Mapat Tunggul	55	52	107	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	655	616	1 271
	2016	431	394	825

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
Source : *Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Tsanawiyah per Kecamatan, 2017
Table *Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Junior High School by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher			
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	1	4	2	11	18	
2. Bonjol	2	17	6	19	44	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	1	23	14	40	78	
5. Dua Koto	3	18	21	41	83	
6. Panti	2	23	24	62	111	
7. Padang Gelugur	2	7	14	21	44	
8. Rao	2	34	25	67	128	
9. Rao Utara	1	4	4	11	20	
10. Rao Selatan	1	13	16	24	54	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	15	143	126	296	580
	2016	15	143	126	296	422

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.11 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>		
	Murid <i>Pupil</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	72	77	149
2. Bonjol	234	280	514
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	373	530	903
5. Dua Koto	245	292	537
6. Panti	397	520	917
7. Padang Gelugur	120	176	296
8. Rao	519	803	1 322
9. Rao Utara	41	43	84
10. Rao Selatan	265	347	612
11. Mapat Tunggul	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-
Jumlah/Total	2017	2 266	3 068
	2016	2 266	3 068

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
Source : *Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Lokal pada Madrasah Aliyah per Kecamatan, 2017
Table *Number of School, Pupil, Teacher and Classes at Islamic Senior High School by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher			
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	2	6	14	21	35	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	1	20	9	25	34	
5. Dua Koto	3	9	17	29	46	
6. Panti	1	3	8	14	22	
7. Padang Gelugur	2	6	18	16	34	
8. Rao	1	3	8	12	20	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	2	16	5	8	13	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	12	63	79	125	204
	2016	12	63	79	125	204

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.12 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>			
	Murid <i>Pupil</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	
2. Bonjol	116	72	188	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	406	248	654	
5. Dua Koto	78	101	179	
6. Panti	31	24	55	
7. Padang Gelugur	69	52	121	
8. Rao	96	118	214	
9. Rao Utara	-	-	-	
10. Rao Selatan	36	54	90	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	832	669	1 501
	2016	832	669	1 501

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Ibtidaiyah per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pupil at Islamic Elementary School with Graduates by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta Ujian <i>Participant</i>		Lulus <i>Graduate</i>		Kelulusan <i>Graduated</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	11	11	11	11	100	100	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	12	4	12	4	300	100	
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	-	
6. Panti	9	4	9	4	225	100	
7. Padang Gelugur	59	40	59	40	148	100	
8. Rao	-	-	-	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	7	8	7	8	88	100	
12. Mapat Tunggul Selatan	12	5	12	5	240	100	
Jumlah/Total	2017	110	72	110	72	153	100
	2016	80	87	80	87	92	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.14 Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Tsanawiyah per Kecamatan, 2017
Number of Pupil at Islamic Junior High School with Graduates by Subdistrict, 2017
 Negeri + Swasta/*Public + Private*

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Participant		Lulus Graduate		Kelulusan Graduated		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	29	17	29	17	171	100	
2. Bonjol	58	84	58	84	69	100	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	86	152	86	152	57	100	
5. Dua Koto	74	100	74	100	74	100	
6. Panti	129	173	129	173	75	100	
7. Padang Gelugur	64	39	64	39	164	100	
8. Rao	139	220	139	220	63	100	
9. Rao Utara	12	11	12	11	109	100	
10. Rao Selatan	78	96	78	96	81	100	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	669	892	669	892	75	100
	2016	637	810	637	810	79	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.15 Banyaknya Peserta dan yang Lulus Ujian Pada Madrasah Aliyah per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pupil at Islamic Senior High School with Graduates by Subdistrict, 2017*

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Peserta Ujian Participant		Lulus Graduate		Kelulusan Graduated		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	39	25	39	25	156	100	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	132	85	132	85	155	100	
5. Dua Koto	26	30	26	30	87	100	
6. Panti	11	10	11	10	110	100	
7. Padang Gelugur	21	17	21	17	124	100	
8. Rao	32	40	32	40	80	100	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	15	20	15	20	75	100	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	276	227	276	227	122	100
	2016	255	237	255	237	108	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.16 Banyaknya TPA, TPSA, Guru dan Murid per Kecamatan, 2017
Table Number of "TPA", "TPSA", Pupil and Teacher by Subdistrict, 2017

Negeri + Swasta/Public + Private

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher		
			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2. Bonjol	19	21	19	21	40
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	67	92	67	92	159
5. Dua Koto	51	27	51	27	78
6. Panti	16	7	16	7	23
7. Padang Gelugur	23	12	23	12	35
8. Rao	8	17	8	17	25
9. Rao Utara	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	36	44	36	44	80
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	220	220	220	220	440

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.1.16 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri + Swasta/ <i>Public + Private</i>		
	Murid <i>Pupil</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tigo Nagari	802	1 549	2 351
2. Bonjol	1 114	1 271	2 385
3. Simpang Alahan Mati	776	830	1 606
4. Lubuk Sikaping	291	409	700
5. Dua Koto	1 135	1 354	2 489
6. Panti	1 567	1 531	3 098
7. Padang Gelugur	2 984	3 289	6 273
8. Rao	1 440	1 512	2 952
9. Rao Utara	1 601	1 785	3 386
10. Rao Selatan	2 273	2 553	4 826
11. Mapat Tunggul	418	399	817
12. Mapat Tunggul Selatan	396	478	874
Jumlah/<i>Total</i>	14 797	16 960	31 757

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
Source : *Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency*

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan per Kecamatan, 2017
Table Number of Health Facility by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	RSU General Hospital	Puskes- mas Public Health Center	Pustu Public Health Sub Center	Praktek Dokter Practical Physi- cians	Petugas Kesehatan Medical			
					Dokter Physi- cians	Parame- dis Para- medic	Non Parame- dis Non Para- medic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Tigo Nagari	-	1	6	-	-	31	5	
2. Bonjol	-	2	2	3	2	48	9	
3. Simpang Alahan Mati	-	1	4	-	-	19	2	
4. Lubuk Sikaping	1	2	5	10	3	77	51	
5. Dua Koto	-	2	7	3	3	44	4	
6. Panti	-	2	5	3	2	44	10	
7. Padang Gelugur	-	1	3	1	2	40	7	
8. Rao	-	1	3	3	3	37	3	
9. Rao Utara	-	1	2	2	3	14	-	
10. Rao Selatan	-	1	5	2	2	38	6	
11. Mapat Tunggul	-	1	6	-	-	19	1	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	1	4	2	3	18	2	
Jumlah/Total	2017	1	16	52	29	23	429	100
	2016	1	16	50	29	29	436	107

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
Source : Public Health Office of Pasaman Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan per Kecamatan, 2017
Table Number of Health Facility by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	RSU General Hos- pital		Puskes- mas Public Health Center	Pustu Public Health Sub Center	Klinik Bersa- lin Ma- ternity Clinic	PP. ABRI Army Hospital	Apo- tek Dis- pensa- ries	Toko Obat Shop Phar- ma- ceuti- cal	
	Pemer- intah Govern- ment	Swasta Private							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	-	-	1	6	-	-	-	3	
2. Bonjol	-	-	2	2	-	-	-	3	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	1	4	-	-	-	1	
4. Lubuk Sikaping	1	-	2	5	-	-	10	4	
5. Dua Koto	-	-	2	7	-	-	-	2	
6. Panti	-	1	2	5	-	-	1	6	
7. Padang Gelugur	-	-	1	3	-	-	-	6	
8. Rao	-	-	1	3	-	-	-	3	
9. Rao Utara	-	-	1	2	-	-	-	1	
10. Rao Selatan	-	-	1	5	-	-	2	-	
11. Mapat Tunggul	-	-	1	6	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	1	4	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1	1	16	52	-	-	13	29
	2016	1	-	16	50	-	-	12	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
Source : Public Health Office of Pasaman Regency

Tabel 4.2.3 Perkembangan Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman, 2013-2017
Table *Trend of Health Facility in Pasaman Regency, 2013-2017*

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	1	1	1	1	1
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	16	16	16	16	16
Puskesmas Pembantu (Pustu) <i>Public Health Sub Center</i>	51	51	51	50	52
Toko Obat <i>Drug Store</i>	24	36	23	30	29
Apotek <i>Pharmacy</i>	9	9	11	12	13
PP . ABRI <i>ArmyHospital</i>	-	-	-	-	-
Klinik Bersalin <i>Maternity Clinic</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
 Source : *Public Health Office of Pasaman Regency*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Dokter, Perawat, dan Bidan per Kecamatan, 2017
Table Number of Physician, Nurse and Midwives by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Doktel Phycisian			Perawat/Nurse		Bidan Midwives		Dukun Ber- mitra Trad. Mid- wives	
	Spesialis Special- ist	Umum General	Gigi Dentist	Umum General	Gigi Dentist	Puskes- mas Public Health Center	Desa Village		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	6	1	8	20	19	
2. Bonjol	-	2	1	10	2	14	22	6	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	5	-	2	11	3	
4. Lubuk Sikaping ¹	10	3	-	12	2	26	34	15	
5. Dua Koto	-	3	1	13	-	5	29	39	
6. Panti	-	2	1	17	4	10	19	10	
7. Padang Gelugur	-	2	-	13	1	12	15	12	
8. Rao	-	3	-	13	-	9	15	4	
9. Rao Utara	-	3	1	6	-	5	20	6	
10. Rao Selatan	-	2	-	11	1	8	16	4	
11. Mapat Tunggul	-	-	1	3	-	3	12	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	3	1	3	-	2	19	12	
Jumlah/Total	2017	10	23	6	112	11	104	232	130
	2016	10	29	12	191	17	98	198	143

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
 Source : Public Health Office of Pasaman Regency

Catatan/Note: 1. Termasuk Dokter di RSUD Lubuk Sikaping

Tabel 4.2.5 Banyaknya Pasien Menurut Jenis Penyakit Utama, 2017
Table *Number of Patient by Main Disease, 2017*

Jenis Penyakit Utama Main Disease	Banyaknya Kasus Baru Number of New Cases	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
ISPA	43 977	27,89
Diare/ <i>Diarrhea</i>	15 494	9,83
Penyakit kulit karena infeksi	9 817	6,23
Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (Penyakit tulang, radang sendi termasuk Reumatik)	17 527	11,11
Infeksi Penyakit Usus Lainnya/ <i>Gastritis</i>	27 326	17,33
Penyakit Kulit Karena Alergi	9 878	6,26
Penyakit Tekanan Darah Tinggi	16 321	10,35
Bronkitis	1 360	0,86
Asma	7 380	4,68
Penyakit Lainnya/ <i>Others</i>	8 617	5,46
Jumlah/Total	157 697	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
 Source : *Public Health Office of Pasaman Regency*

Tabel 4.2.6 Banyaknya Posyandu per Kecamatan, 2017
Table Number of Integrated Health Services by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Lokasi Puskesmas Location	Pustu Public Health Services	Posyandu Integrated Health Services
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tigo Nagari	1. Ladang Panjang	6	33
2.	Bonjol	1. Bonjol	1	22
		2. Kumpulan	1	19
3.	Simpang Alahan Mati	1. Simpang	4	17
4.	Lubuk Sikaping	1. Lubuk Sikaping	2	42
		2. Sundata	3	31
5.	Dua Koto	1. Cubadak	2	31
		2. Simpang Tonang	5	14
6.	Panti	1. Pegang Baru	3	24
		2. Kuamang	2	15
7.	Padang Gelugur	1. Tapus	3	31
8.	Rao	1. Rao	3	30
9.	Rao Utara	1. Koto Rajo	2	24
10.	Rao Selatan	1. Lansek Kadok	5	38
11.	Mapat Tunggul	1. Pintu Padang	6	15
12.	Mapat Tunggul Selatan	1. Hulu Layang	4	21
	Jumlah/Total		2017	52
			2016	50
				407
				402

mber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
 Source : Public Health Office of Pasaman Regency

Tabel 4.2.7 Banyaknya Pasien Rawat Jalan di RSUD Lubuk Sikaping, 2017
Table *Number of Patient in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017*

Bulan Month	Bagian/Division				
	Bedah Surgery	Kesehatan Anak Pediatri	Penyakit Kandungan Gyneacology	KB Family Planning	Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	660	199	328	-	150
Februari/February	520	229	270	-	127
Maret/March	543	233	374	-	157
April/April	508	197	361	-	133
Mei/May	460	241	397	-	181
Juni/June	316	176	256	-	58
Juli/July	648	248	423	-	151
Agustus/August	633	256	447	-	135
September/September	581	315	412	-	135
Oktober/October	651	352	447	-	164
November/November	594	344	383	-	116
Desember/December	508	181	296	-	136
Jumlah/Total	2017 6 622	2 971	4 394	-	1 643
	2016 5 853	2 334	3 652	-	1 934

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
 Source : General Hospital Area of Lubuk Sikaping

Tabel 4.2.7 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Bagian/Division					
	Penyakit Dalam Internist	Jiwa Mental	THT Throat, Nose & Ear	Mata Optalmol- ogy	UGD Emergency	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Januari/January	1 187	-	203	636	833	
Februari/February	1 066	-	218	575	685	
Maret/March	1 173	-	195	606	729	
April/April	1 205	-	235	592	712	
Mei/May	1 348	-	243	595	808	
Juni/June	725	-	159	324	795	
Juli/July	1 181	-	249	509	946	
Agustus/August	1 231	-	260	630	856	
September/September	1 022	-	225	569	918	
Oktober/October	1 308	-	303	746	7 043	
November/November	1 297	-	240	566	980	
Desember/December	1 079	-	230	546	873	
Jumlah/Total	2017	13 822	-	2 760	6 894	16 178
	2016	11 957	-	2 100	6 723	9 287

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
Source : General Hospital Area of Lubuk Sikaping

Tabel 4.2.8 Banyaknya Pasien Yang Dirawat di RSUD Lubuk Sikaping, 2017
Table *Number of Patient in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017*

	Uraian Description	Jumlah Pasien Number of Patient Surgery	Hari Rawat Patient Day
	(1)	(2)	(3)
1.	Kebidanan/Penyakit Kandungan <i>Gynaecology</i>	2 174	5 535
2.	Bedah	1 508	4 246
3.	Penyakit Dalam/ <i>Internist</i>	2 511	10 054
4.	Kesehatan Anak	746	2 426
5.	Perinatology	1 111	3 617
6.	Mata	145	387

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
 Source : *General Hospital Area of Lubuk Sikaping*

Tabel 4.2.9 Banyaknya Fasilitas yang ada di RSUD Lubuk Sikaping, 2013-2017
Table *Number of Facility in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2013-2017*

Fasilitas Facility	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruang Rawat Inap	8	8	8	9	16
Tempat Tidur Tersedia	139	139	175	177	188
Ruang Perawatan Bersalin	1	1	1	1	1
Ruangan OK	1	1	1	1	1
Poliklinik Kebidanan	1	1	1	1	1
Poliklinik Bedah	1	1	1	1	1
P3K/UGD	1	1	1	1	1
Poliklinik Gigi	1	1	1	1	1
Poliklinik Umum	1	1	1	1	1
Poliklinik Anak	1	1	1	1	1
Poliklinik KB	1	1	1	1	1
Apotik	1	1	1	1	1
Ruang Rontgen	1	1	1	1	1
Ruang Laboratorium	1	1	1	1	1
Ruangan Gizi	1	1	1	1	1
Poliklinik Mata	1	1	1	1	1

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
 Source : *General Hospital Area of Lubuk Sikaping*

Tabel 4.2.10 Banyaknya Kelahiran, Lahir Hidup, Lahir Mati & Keguguran di RSUD Lubuk Sikaping, 2017
Table *Number of Alive and Dead at Birth in General Hospital Area of Lubuk Sikaping, 2017*

Bulan Month	Bersalin Maternity	Keguguran Abortion
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	87	10
Februari/ <i>February</i>	121	15
Maret/ <i>March</i>	78	10
April/ <i>April</i>	102	16
Mei/ <i>May</i>	146	17
Juni/ <i>June</i>	87	11
Juli/ <i>July</i>	113	21
Agustus/ <i>August</i>	123	16
September/ <i>September</i>	109	19
Oktober/ <i>October</i>	110	10
November/ <i>November</i>	107	22
Desember/ <i>December</i>	92	13
Jumlah/Total	2017	1 275
	2016	1 065

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
 Source : General Hospital Area of Lubuk Sikaping

Tabel 4.2.10 Lanjutan / *Continued*
Table

Bulan Month	Lahir Hidup Alive at Birth		Lahir Mati Dead at Birth		Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/January	50	36	1	-	51	36	
Februari/February	43	32	-	1	43	35	
Maret/March	31	28	-	2	31	30	
April/April	27	23	1	-	28	23	
Mei/May	44	41	1	-	45	41	
Juni/June	35	33	-	-	35	33	
Juli/July	28	28	2	1	30	29	
Agustus/August	32	25	1	2	33	27	
September/September	45	57	1	-	46	57	
Oktober/October	61	49	-	-	61	49	
November/November	62	52	-	-	62	52	
Desember/December	46	40	-	-	46	40	
Jumlah/Total	2017	504	444	7	6	511	452
	2016	660	505	18	13	680	537

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping
Source : General Hospital Area of Lubuk Sikaping

Tabel 4.2.11 Banyaknya Akseptor Baru dan Target per Kecamatan, 2017
Table *Number of New Acceptor and Target by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Target Target	Akseptor Baru New Acceptor by Contraceptive			
		Pil	IUD	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	982	330	36	83	
2. Bonjol	729	330	8	77	
3. Simpang Alahan Mati	400	230	7	41	
4. Lubuk Sikaping	1 444	580	228	265	
5. Dua Koto	768	370	-	56	
6. Panti	1 238	704	56	286	
7. Padang Gelugur	1 184	533	14	87	
8. Rao	909	296	1	54	
9. Rao Utara	424	90	1	35	
10. Rao Selatan	773	454	3	28	
11. Mapat Tunggul	404	358	-	39	
12. Mapat Tunggul Selatan	441	237	1	54	
Jumlah/Total	2017	9 696	4 512	355	1 105
	2016	9 232	2 737	460	1 059

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pasaman
 Source : *Population Control and Family Planning Service of Pasaman Recency*

Tabel 4.2.11 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akseptor Baru New Acceptor by Contraceptive			Jumlah <i>Total</i>	
	Suntik	Inplant	M O		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	675	119	4	1 247	
2. Bonjol	146	41	5	607	
3. Simpang Alahan Mati	115	33	-	426	
4. Lubuk Sikaping	427	43	135	1 678	
5. Dua Koto	285	106	1	819	
6. Panti	423	150	14	1 633	
7. Padang Gelugur	520	107	10	1 271	
8. Rao	228	76	1	656	
9. Rao Utara	81	29	-	245	
10. Rao Selatan	318	77	8	888	
11. Mapat Tunggul	98	83	-	578	
12. Mapat Tunggul Selatan	115	33	-	440	
Jumlah/Total	2017	3 431	897	178	10 488
	2016	3 455	1 195	178	9 084

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pasaman
Source : *Population Control and Family Planning Service of Pasaman Recency*

Tabel 4.2.12 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif per Kecamatan, 2017
Number of Fertile Couple Age and Active Acceptor by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	PUS Fertile Couple Age	Akseptor Aktif Active Acceptor by Contraceptive			
		Pil	IUD	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	4 457	579	189	140	
2. Bonjol	3 919	990	66	299	
3. Simpang Alahan Mati	1 428	257	41	65	
4. Lubuk Sikaping	8 355	1 976	581	645	
5. Dua Koto	4 105	436	121	172	
6. Panti	6 652	590	575	371	
7. Padang Gelugur	5 771	917	208	179	
8. Rao	3 826	558	153	142	
9. Rao Utara	1 581	181	30	40	
10. Rao Selatan	4 333	908	185	291	
11. Mapat Tunggul	2 210	571	44	56	
12. Mapat Tunggul Selatan	2 121	389	31	87	
Jumlah/Total	2017	48 758	8 352	2 224	2 487
	2016	46 706	6 269	2 143	2 228

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pasaman
 Source : Population Control and Family Planning Service of Pasaman Recency

Tabel 4.2.12 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akseptor Aktif Active Acceptor by Contraceptive			Jumlah <i>Total</i>	
	Suntik	Inplant	M O		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tigo Nagari	1 061	389	73	2 431	
2. Bonjol	1 108	137	154	2 754	
3. Simpang Alahan Mati	342	108	42	855	
4. Lubuk Sikaping	2 075	401	205	5 883	
5. Dua Koto	886	923	40	2 578	
6. Panti	1 695	825	97	4 153	
7. Padang Gelugur	1 202	875	197	3 578	
8. Rao	1 245	451	61	2 610	
9. Rao Utara	664	81	31	1 027	
10. Rao Selatan	721	1 096	92	3 293	
11. Mapat Tunggul	439	486	10	1 606	
12. Mapat Tunggul Selatan	357	470	6	1 340	
Jumlah/Total	2017	11 795	6 242	1 008	32 108
	2016	9 197	6 038	963	26 838

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pasaman
Source : *Population Control and Family Planning Service of Pasaman Recency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Balita dirinci per Kecamatan, 2017
Table *Number of Baby Under Five Years by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Balita Number of Baby Under Five Years	
(1)	(2)	
1. Tigo Nagari	2 902	
2. Bonjol	2 987	
3. Simpang Alahan Mati	1 351	
4. Lubuk Sikaping	5 582	
5. Dua Koto	3 098	
6. Panti	3 643	
7. Padang Gelugur	3 616	
8. Rao	2 797	
9. Rao Utara	2 758	
10. Rao Selatan	2 758	
11. Mapat Tunggul	1 152	
12. Mapat Tunggul Selatan	1 064	
Jumlah/Total	2017	33 708
	2016	31 558

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman
 Source : *Public Health Office of Pasaman Regency*

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah per Kecamatan, 2017
 Table Number of Worship by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem		Khatolik/Protestan Catholic/Cristian		Jumlah Total	
	Mesjid Mosque	Langgar/Mush- olla Small/Private Mosque	Gereja Chruch	Kapel Chapel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	36	96	-	-	132	
2. Bonjol	27	100	-	-	127	
3. Simpang Alahan Mati	14	59	-	-	73	
4. Lubuk Sikaping	46	136	-	-	182	
5. Dua Koto	73	27	-	-	100	
6. Panti	50	37	2	-	89	
7. Padang Gelugur	64	46	-	-	110	
8. Rao	35	52	-	-	87	
9. Rao Utara	42	28	-	-	70	
10. Rao Selatan	44	16	-	-	60	
11. Mapat Tunggul	16	5	-	-	21	
12. Mapat Tunggul Selatan	22	20	-	-	42	
Jumlah/Total	2017	469	622	2	-	1 093
	2016	451	607	2	-	1 060

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Cerai per Kecamatan, 2017
Table *Number of Marriages, Divorces, Separations and Reconciliations by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Talak <i>Divorces</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>	Cerai <i>Separation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	246	-	-	-
2. Bonjol	243	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	92	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	342	-	-	-
5. Dua Koto	292	-	-	-
6. Panti	301	-	-	-
7. Padang Gelugur	324	-	-	-
8. Rao	228	-	-	-
9. Rao Utara	108	-	-	-
10. Rao Selatan	212	-	-	-
11. Mapat Tunggul	63	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	77	-	-	-
Jumlah/Total	2017	2 528	-	-
	2016	2 377	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	6	8	14
2. Bonjol	3	11	14
3. Simpang Alahan Mati	-	1	1
4. Lubuk Sikaping	13	18	31
5. Dua Koto	4	4	8
6. Panti	7	9	16
7. Padang Gelugur	6	14	20
8. Rao	6	11	17
9. Rao Utara	7	8	15
10. Rao Selatan	8	15	23
11. Mapat Tunggul	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	1	-	1
Jumlah/Total	2017	61	99
	2016	56	84

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Lapangan Pekerjaan per Kecamatan, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Industrial Origin, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Petani Farmer	Perdagangan Trader	Pegawai/ Pensiunan Employee/ Pension	ABRI/ Purn Army	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	2	1	4	-	7	14
2. Bonjol	1	-	7	-	6	14
3. Simpang Alahan Mati	1	-	-	-	-	1
4. Lubuk Sikaping	2	-	21	-	8	31
5. Dua Koto	-	2	2	-	4	8
6. Panti	7	1	1	-	7	16
7. Padang Gelugur	6	-	3	-	11	20
8. Rao	7	1	6	-	3	17
9. Rao Utara	5	1	2	-	7	15
10. Rao Selatan	9	4	-	-	10	23
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	1	-	1
Jumlah/Total	2017	40	10	46	1	63
	2016	27	8	59	-	48

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.5 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Education Level, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Di bawah SD Under Elemen- tary School	Sekolah Dasar Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D.III Akademi Academy	Univer- sitas Univer- sity	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Tigo Nagari	-	9	1	-	-	4	14	
2. Bonjol	-	4	2	2	2	4	14	
3. Simpang Alahan Mati	-	1	-	-	-	-	1	
4. Lubuk Sikaping	-	2	5	13	1	10	31	
5. Dua Koto	-	4	1	1	2	-	8	
6. Panti	-	8	7	-	-	1	16	
7. Padang Gelugur	-	8	3	7	2	-	20	
8. Rao	-	5	-	7	1	4	17	
9. Rao Utara	-	5	-	7	1	2	15	
10. Rao Selatan	-	11	7	-	2	3	23	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	1	-	1	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	-	57	26	37	12	28	160
	2016	-	48	14	37	15	26	140

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.6 Banyaknya Ternak Qurban, Peserta dan Penerima Qurban per Kecamatan, 2017
Table *Number of Cattle Slaughtered, Receptor & Sacrifice Islamic Festival, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta Qurban <i>Sacrifice</i>	Penerima <i>Receptor</i>	Jenis Ternak/ <i>Cattle</i>			Jumlah <i>Total</i>
			Kambing <i>Goat</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	238	1 425	7	33	-	40
2. Bonjol	491	6 310	1	70	-	71
3. Simpang Alahan Mati	175	2 210	14	23	-	37
4. Lubuk Sikaping	1 588	20 380	13	225	-	238
5. Dua Koto	624	4 642	20	93	-	113
6. Panti	848	21 112	36	148	-	184
7. Padang Gelugur	875	8 583	-	125	-	125
8. Rao	1 115	6 298	2	143	-	145
9. Rao Utara	413	5 590	21	39	7	67
10. Rao Selatan	855	5 732	5	203	-	208
11. Mapat Tunggul	116	1 480	4	15	-	19
12. Mapat Tunggul Selatan	116	1 420	25	13	-	38
Jumlah/Total	2017 7 454	85 182	148	1 130	7	1 285
	2016 9 303	98 013	171	1 124	-	1 295

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.7 Perkembangan Nilai Zakat yang dikelola oleh Masyarakat/YDSI per Kecamatan, 2017
Table Trend Value of Islamic Tithe ("Zakat") by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Beras Rice	Uang Money
(1)	(2)	(3)
1. Tigo Nagari	-	101 871 698
2. Bonjol	-	93 080 538
3. Simpang Alahan Mati	-	208 511 423
4. Lubuk Sikaping	-	2 447 589 731
5. Dua Koto	-	139 256 250
6. Panti	-	143 092 382
7. Padang Gelugur	-	137 155 000
8. Rao	-	162 635 264
9. Rao Utara	-	88 067 200
10. Rao Selatan	-	122 634 500
11. Mapat Tunggul	-	63 494 781
12. Mapat Tunggul Selatan	-	63 160 000
Jumlah/Total	2017	3 770 548 767
	2016	4 510 764 962

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Pasaman Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Perkara Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Lubuk Sikaping, 2017
Reported and settled by Islamic Court of Lubuk Sikaping, 2017

Jenis Perkara/Cases	Sisa Tahun Lalu Rest of	Diterima Reported	Diputuskan Settled	Sisa + Lain-lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Izin Poligami	-	-	-	-	
2. Pembatalan Perkawinan	-	-	-	-	
3. Pengangkatan Anak	-	-	-	-	
4. Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-	
5. Cerai Talak	8	80	77	7	
6. Cerai Gugat	25	189	179	23	
7. Harta Bersama	-	-	-	-	
8. Perwalian	-	5	5	-	
9. Itsbat Nikah	-	128	120	2	
10. Wali Adhal	-	-	-	-	
11. Kewarisan	-	1	-	-	
12. Kelalaian atas Kewajiban Suami/ Nafkah Istri	-	-	-	-	
13. Dispensasi Kawin	-	2	2	-	
14. Perubahan Nama	-	7	7	-	
15. Dicabut	-	-	15	-	
16. Ditolak	-	-	3	-	
17. Tidak Diterima	-	-	1	-	
18. Gugur	-	-	4	-	
19. Dicoret	-	-	1	-	
20. Sisa	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	33	412	414	32
	2016	37	355	359	33

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Pasaman
Source : Court of Religious Justice Office of Pasaman Regency

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tahanan di Kejaksaan Negeri Lubuk Sikaping, 2017
Table Number of Prisoner in State Public Prosecutor of Lubuk Sikaping, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu <i>Number of de- linguent law suits last month</i>	Masuk Bulan Ini <i>Re- por-ed this month</i>	Jumlah Total	Diselesaikan <i>Disposed</i>				Sisa Akhir Bulan Ini <i>Number of de- linguent law suits this month</i>	
				Di- merde- ka kan dari tahanan semen- tara <i>Freed from tem- porary deten- tion</i>	Di- limpah- kan ke Penga- dilan <i>Dele- gated to Court</i>	Dikirim ke Kejak- saan <i>Sent to the Procu- rator- ate</i>	Dipu- tuskan Bebas <i>Al- ready Finish</i>		Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-	7	7	-	7	-	-	7	-
Februari/February	-	18	18	-	18	-	-	18	-
Maret/March	-	3	3	-	3	-	-	3	-
April/April	-	1	1	-	1	-	-	1	-
Mei/May	-	1	1	-	1	-	-	1	-
Juni/June	-	11	11	-	11	-	-	11	-
Juli/July	-	7	7	-	7	-	-	7	-
Agustus/August	-	7	7	-	7	-	-	7	-
September/September	-	3	3	-	3	-	-	3	-
Oktober/October	-	7	7	-	7	-	-	7	-
November/November	-	11	11	-	11	-	-	11	-
Desember/December	-	4	4	-	4	-	-	4	-
Jumlah/Total	2017	-	80	80	-	80	-	80	-
	2016	-	71	71	-	71	-	71	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Lubuk Sikaping
 Source : State Public Prosecutor of Lubuk Sikaping

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana yang Diterima/Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping, 2017
Number of Criminal Cases and Accused who reported/settled by Court of Justice in Lubuk Sikaping, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of last year</i>		Masuk Tahun ini <i>Reported this year</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Biasa/Tolakan Ordinary	-	-	71	-	-	-
Sumir Summary	-	-	8	-	-	-
Rol/Pelanggaran Violation	-	-	1 624	1 624	1 624	1 624
Jumlah/Total	-	-	1 703	1 624	1 624	1 624

Sumber : Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping
Source : Court of Justice Office of Lubuk Sikaping

Tabel 4.4.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Diselesaikan <i>Disposed</i>					
	Mendapatkan Keputusan Pasti <i>Convicted</i>				Belum Mendapat- kan Putusan <i>Not yet Convicted</i>	
	Hukuman <i>Punishment</i>		Dibebaskan <i>Free</i>		Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Biasa/Tolakan <i>Ordinary</i>	71	-	-	-	-	-
Sumir <i>Summary</i>	8	-	-	-	-	-
Rol/Pelanggaran <i>Violation</i>	1 624	1 624	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 703	1 624	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping
Source : *Court of Justice Office of Lubuk Sikaping*

Tabel 4.4.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Diselesaikan <i>Disposed</i>				Sisa Akhir <i>Rest of This Year</i>	
	Kejaksaan <i>Returned to State</i> <i>Public Prosecutor</i>		Jumlah <i>Total</i>		Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Biasa/Tolakan <i>Ordinary</i>	-	-	-	-	-	-
Sumir <i>Summary</i>	-	-	-	-	-	-
Rol/Pelanggaran <i>Violation</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Lubuk Sikaping
Source : *Court of Justice Office of Lubuk Sikaping*

4.5 SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIALITY

Tabel 4.5.1 Banyaknya Panti Asuhan, Kapasitas, Penghuni Panti dan Sumber Dana per Kecamatan, 2017
Table *Number of Foster Home Capacity, Occupants and source of budget by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Number of Foster Homes	Kapasitas Capacity	Banyak Penghuni Occupants	Sumber Dana Source of Budget		
				Pemerintah Government	Swadaya Self Effort	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-
2. Bonjol	1	30	20	-	√	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	3	85	67	-	√	-
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	-
6. Panti	2	55	48	-	√	-
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-
8. Rao	1	25	25	-	√	-
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	7	195	160		
	2016	8	302	194		

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Pasaman
 Source : Social Service of Pasaman Regency

Tabel 4.5.2 Banyaknya Karang Taruna, Organisasi Sosial dan Pekerja Sosial Masyarakat, 2017
Table Number of Youth and Social Organization, and Social Worker, 2017

Kecamatan Subdistrict	Karang Taruna Youth Organi- zation	Organisasi Sosial Social Organi- zation	Pekerja Sosial Masyarakat Social Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	2	17	-
2. Bonjol	6	30	8
3. Simpang Alahan Mati	2	1	10
4. Lubuk Sikaping	7	54	12
5. Dua Koto	4	3	1
6. Panti	3	8	3
7. Padang Gelugur	-	-	-
8. Rao	6	5	10
9. Rao Utara	9	10	-
10. Rao Selatan	1	-	3
11. Mapat Tunggul	3	13	1
12. Mapat Tunggul Selatan	4	3	8
Jumlah/Total	2017	47	144
	2016	21	8

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Pasaman
 Source : Social Service of Pasaman Regency

Tabel 4.5.3 Banyaknya Siswa yang telah Dilatih dan Mendapatkan Sertifikat dari KLK Lubuk Sikaping , 2015-2017
Number of Student that Trained and got Certificate at "KLK" Lubuk Sikaping, 2015-2017

Kejuruan Skill	2015		2016		2017		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
INSTITUSIONAL							
Menjahit	1	63	-	64	2	46	
Bordir	-	-	-	-	-	-	
Mobil Bensin	-	-	-	-	-	-	
Sepeda Motor	16	-	16	-	48	-	
Elektronika	-	-	-	-	-	-	
Mengetik/Komputer	21	27	18	46	24	41	
Bangunan	-	-	16	-	-	-	
Mobiler	48	-	64	-	64	-	
Instalasi Listrik	48	-	64	-	39	9	
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	
Processing	-	-	-	-	-	-	
Teknis HP	-	-	-	16	-	32	
Kecantikan	-	-	-	-	-	-	
Las SMAW 36	-	-	16	-	16	-	
NON INSTITUSIONAL							
Menjahit	-	-	-	-	-	-	
Bordir	-	-	-	-	-	-	
Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
Elektronika	-	-	-	-	-	-	
Las karbit	-	-	-	-	-	-	
Mobiler	-	-	-	-	-	-	
Instalasi Listrik	-	-	-	-	-	-	
Peternakan Ayam	-	-	-	-	-	-	
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	
Sulaman	-	-	-	-	-	-	
Pakan Ayam	-	-	-	-	-	-	
Processing	-	-	-	-	-	-	
Mengetik	-	-	-	-	-	-	
Anyaman	-	-	-	-	-	-	
Tata Boga	-	-	-	-	-	-	
Tata Rias	-	-	-	-	-	-	
Teknis HP	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	134	90	194	126	193	128
	2016	58	54	150	90	194	126

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Pasaman
 Source : Social Service of Pasaman Regency

Tabel 4.5.4 Banyaknya Tempat Pembuangan Sampah per Kecamatan, 2017
Table Number of Garbage bin Location by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rata-Rata Volume/ Hari	Kemam- puan Angkut per Hari	Kemam- puan An- gkut per Minggu	Banyaknya/Number			
	Volume/ day	Capacity per day	Capacity per week	TPS & Contain- er	Kapasi- tas Capac- ity	TPA	Kapasitas Capacity
	(m ³)	(m ³)	(m ³)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(m ³)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	80,52	-	-	-	-	-	-
2. Bonjol	75,23	1	-	1	6	1	90 000
3. Simpang Alahan Mati	36,26	1	-	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	141,55	10	-	8	90	-	-
5. Dua Koto	86,63	-	-	-	-	-	-
6. Panti	111,83	-	3	1	6	-	-
7. Padang Gelugur	89,11	-	3	1	6	-	-
8. Rao	75,96	-	3	1	12	-	-
9. Rao Utara	36,56	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	76,98	-	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	29,37	-	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	27,56	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017 867,56	12	9	12	120	1	90 000
	2016 887,07	84	-	15	90	1	225 000

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pasaman
 Source : Living Environment, Public Housing, and Residential Area Service of Pasaman Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Armada Gerobak dan Tenaga Kebersihan per Kecamatan, 2017
Table Number of Cleaning Labour and Equipment by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya/Number				
	Truk Truck	Pick Up	Becak Motor	Becak Dayung	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2. Bonjol	-	-	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	6	1	14	-	79
5. Dua Koto	-	-	-	-	-
6. Panti	-	-	1	-	1
7. Padang Gelugur	-	-	1	-	1
8. Rao	-	-	1	-	1
9. Rao Utara	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	6	1	17	-
	2016	6	1	14	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pasaman
 Source : Living Environment, Public Housing, and Residential Area Service of Pasaman Regency

Tabel 4.5.6 Banyaknya Surat Kabar Pusat/Daerah yang Beredar Tiap Hari Menurut Jenisnya, 2015-2017
Circulation of News Paper, 2015-2017

Nama Surat Kabar <i>Newspaper</i>	2015 <i>(Exemplar/day)</i>	2016 <i>(Exemplar/day)</i>	2017 <i>(Exemplar/day)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singgalang	500	500	500
2. Haluan	200	300	300
3. Pos Metro Padang	250	300	300
4. Padang Ekspres	500	500	500
5. Mimbar Minang	-	-	-
6. Kompas	80	80	80
7. Republika	50	50	50
8. Media Indonesia	50	50	50
9. Garda Minang	-	-	-
10. Serambi Pos	150	150	50
11. Media Sumbar	-	-	-
12. Sumatera Expose	-	-	-
13. Media Busser	-	50	50
14. LKBN Antara	4	2	2
15. Lintas Media	30	30	30
16. BAKIN News	120	120	120
17. Tipikor	-	-	-
18. BIN News	150	100	100
19. Harian Bersama	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	2 084	2 232	2 132

Sumber : Bagian Humas Sekretariat Daerah kabupaten Pasaman
Source : *Regional Secretariat of Public Relations Pasaman Regency*

Tabel 4.5.6 Lanjutan / *Continued*
Table

Nama Surat Kabar <i>Newspaper</i>	2015 <i>(Exemplar/day)</i>	2016 <i>(Exemplar/day)</i>	2017 <i>(Exemplar/day)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Transaksi	-	-	-
21. Investigasi	50	50	50
22. Sumbar Ekspose	-	-	-
23. Sangkakala	-	-	-
24. Ekspose Independen	-	-	-
25. Rakyat Sumbar	30	50	100
26. Warta Kita	-	-	-
27. KPK Independen	-	30	-
28. Gema Rakyat	-	-	-
29. Harian Pagi	-	-	-
30. Sidak Nusantara	-	-	-
31. Suara Pembangunan	-	-	-
32. Rakyat Sumbar Utara	200	-	-
33. Wahana Media	15	30	50
34. Suara Keadilan	20	-	-
35. Jaya Pos	20	-	-
36. Padang Expo	20	20	20
37. Sumbar Post	30	50	50
38. Zaman	50	-	-
Jumlah/Total	2 519	2 462	2 402

Sumber : Bagian Humas Sekretariat Daerah kabupaten Pasaman
Source : *Regional Secretariat of Public Relations Pasaman Regency*

Tabel 4.5.7 Banyaknya Majalah/Tabloid Pusat/Daerah yang Beredar Menurut Jenisnya, 2015-2017
Circulation of Magazine, 2015-2017

Nama Majalah/Tabloid Magazine	2015 (Exemplar/day)	2016 (Exemplar/day)	2017 (Exemplar/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Publik	-	-	50
Tuah Sakato	-	-	-
Forum Bisnis	-	-	-
Detektif	-	-	-
Amanah	-	-	-
Wanita Indonesia	-	-	-
Forum	-	-	-
Gatra	-	-	-
Tempo	-	-	-
Zaman	50	50	50
Jumlah/Total	50	50	100

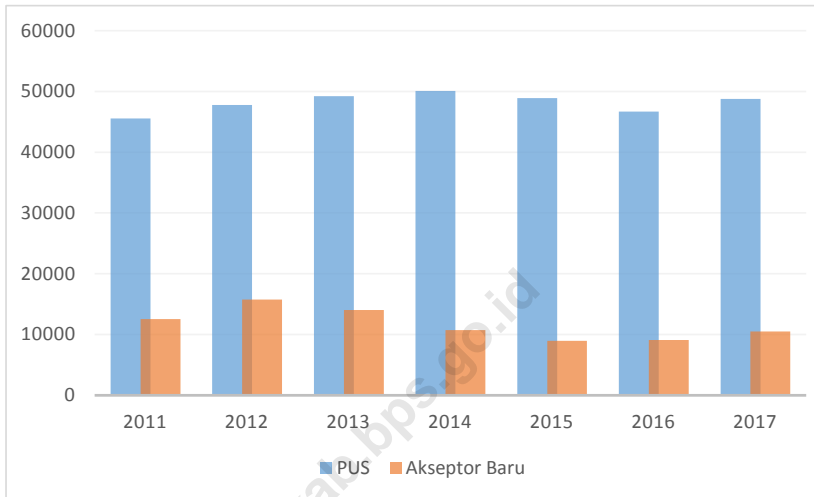
Sumber : Bagian Humas Sekretariat Daerah kabupaten Pasaman
Source : *Regional Secretariat of Public Relations Pasaman Regency*

Tabel 4.5.8 Banyaknya Penerbitan Kutipan Akta Catatan Sipil per Kecamatan, 2017
Table *Number of Civil Endorsement Published by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	1 114	1 064	2 178
2. Bonjol	581	555	1 136
3. Simpang Alahan Mati	349	347	696
4. Lubuk Sikaping	901	921	1 822
5. Dua Koto	645	577	1 222
6. Panti	943	953	1 896
7. Padang Gelugur	766	769	1 535
8. Rao	516	517	1 033
9. Rao Utara	486	498	984
10. Rao Selatan	644	653	1 297
11. Mapat Tunggul	375	398	773
12. Mapat Tunggul Selatan	322	298	620
Jumlah/Total	2017	7 642	7 550
	2016	9 243	9 020
			18 263

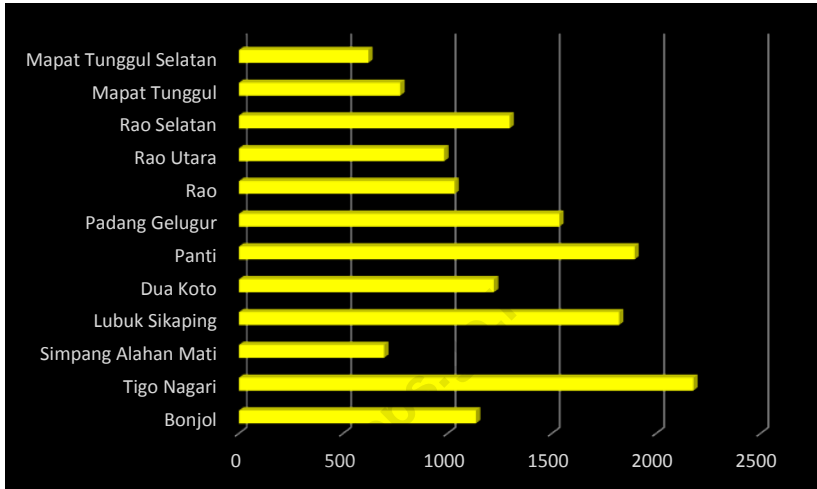
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman
 Source : Population Registry and Civil Endorsement Service of Pasaman Regency

Gambar 6 Banyaknya Peserta KB (Akteptor) Baru dan Pasangan Usia Subur (PUS), 2011-2017
Picture
 Number of Acceptor and Fertile Couple Age, 2011-2017



Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Pasaman
 Source : Population Control and Family Planning Service of Pasaman Recency

Gambar 7 Banyaknya Penerbitan Kutipan Akta Catatan Sipil per Kecamatan, 2017
Picture **7** Banyaknya Penerbitan Kutipan Akta Catatan Sipil per Kecamatan, 2017
Number of Civil Endorsement Published by Subdistrict, 2017

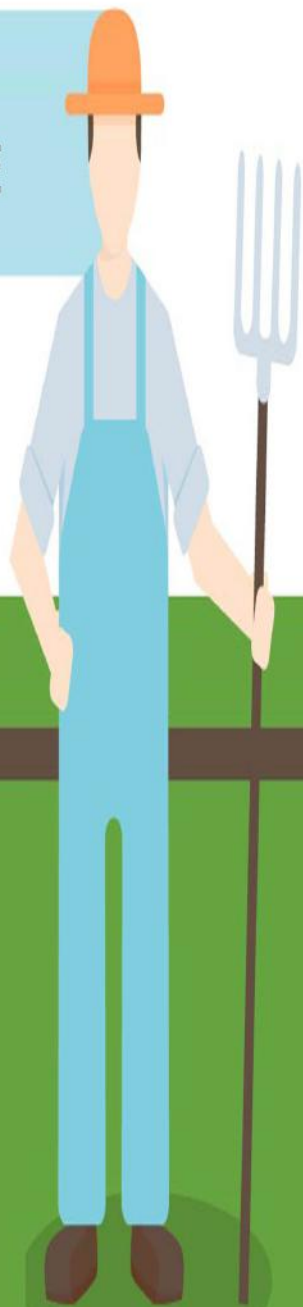


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman
 Source : Population Registry and Civil Endorsement Service of Pasaman Regency



5 PERTANIAN AGRICULTURE

**JUMLAH HEWAN TERNAK
DI KABUPATEN PASAMAN
TAHUN 2017**



KUDA

44 EKOR

SAPI

7.231 EKOR

KERBAU

2.786 EKOR

KAMBING

8.537 EKOR

DOMBA

183 EKOR

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

<https://pasamankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas Panen dan Produksi Padi

Harvested Area and Production of Paddy

Kabupaten Pasaman sebagai salah satu daerah agraris di Sumatera Barat. Pada tahun 2017 ini mampu memproduksi padi sawah sekitar 257.351 ton. Nilai ini meningkat jika dibandingkan produksi tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 total produksi padi sawah tercatat sebesar 185.777 ton.

Pasaman Regency is one of the agrarian area in West Sumatra. In the year 2017 Pasaman can produced wet land paddy about 257,351 ton. This value if compared to previous year production was increased, where in the year 2016 total wet land paddy production noted equal to 185,777 ton.

Jika diperhatikan potensi masing-masing kecamatan di Kabupaten Pasaman dalam kapasitasnya terhadap luas panen dan produksi padi sawah ini, sekitar 62,45 persen (160.723 ton) dari total produksi Kabupaten Pasaman di dominasi oleh 4 (empat) kecamatan dari 12 kecamatan yang ada. Kecamatan dimaksud adalah Kecamatan Panti, Kecamatan Tigo Nagari, Kecamatan Rao, dan Kecamatan Rao Selatan.

Potency of each sub district in Pasaman Regency in its capacities with harvest area and wet land paddy production is 62,45 percentage (105,783 ton) of total production of Pasaman dominated by 4 sub districts from 12 existing sub districts. Those sub district are Panti, Tigo Nagari, Rao, and Rao Selatan.

Disamping komoditi padi sawah, karena hampir semua kecamatan di Kabupaten Pasaman dikelilingi oleh daerah perbukitan, hal ini juga membuat masyarakat Pasaman tidak terbatas hanya pada pemanfaatan lahan sawah saja, sehingga ladang pun merupakan harapan untuk ditanami padi gogo (padi ladang). Hal ini dapat dilihat dari hasil produksi padi ladang pada tahun 2017 ini tercatat sebesar 2.121 ton dengan luas panen 1.270 Ha, dan sekitar 96,70 persen produksinya terdapat di Kecamatan Dua Koto, Kecamatan Rao Utara, Kecamatan Mapat Tunggul, dan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan.

Because of almost sub district in Pasaman Regency encircled by hilly area, this matter make society of Pasaman not only limited to exploiting of rice field farm but also dry field that is cultivated by gogo paddy (dry land paddy). This matter could be seen from result of dry land paddy production in the year 2017 that noted equal to 2,121 ton broadly crop 1,270 Ha, and 96.70 % of its production from Dua Koto, Rao, Mapat Tunggul, South Mapat Tunggul sub district.

Luas Panen dan Produksi Palawija

Berbeda halnya dengan komoditi ubi jalar, kacang kedelai, dan kacang hijau. Produksi komoditi jagung pada tahun 2017 tercatat 76.691 ton dengan luas panen 12.676 Ha dengan produksi terbesar terdapat di Kec. Tigo Nagari tercatat sebanyak 51.825 ton dan Kec. Padang Gelugur sekitar 6.821 ton.

Ubi Kayu dengan luas panen sekitar 73 Ha menghasilkan sekitar 1.769 ton. Ubi jalar total produksinya 1.031 ton dengan luas tanam 51 Ha, kacang tanah produksinya 249 ton dengan luas panen 213 Ha dan komoditi kacang kedelai dengan total produksi tercatat 2 ton dan luas panen 1 Ha.

Tanaman Perkebunan

Pada tabel 5.1.2 dapat dilihat beberapa jenis tanaman perkebunan yang ditanam masyarakat Kabupaten Pasaman.

Pada tabel 5.1.2 dapat dilihat bahwa untuk jenis komoditi jagung, ubi kayu dan ubi jalar merupakan tanaman yang diminati oleh masyarakat seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman. Pada tahun 2017 ini, disamping diminati tanaman tersebut diperkirakan cocok dengan kondisi tanah dan iklim wilayah tersebut.

Kehutanan

Pada tabel 5.3.1 disajikan area hutan menurut jenis peruntukan tercatat seluas 1.014.193 Ha terdiri dari cagar alam, hutan lindung, hutan produksi terbatas, hutan produksi dan hutan produksi yang dapat dikonversikan serta areal penggunaan lainnya. Dari 6 jenis hutan tersebut yang terluas adalah hutan taman wisata yaitu 570.000 Ha.

Harvested Area and Production of Secondary Food

It differ with commodity of soyabeans, sweet potatoes, and green peanuts. Maize production in the year 2017 noted 76,691 ton broadly crop 12,676 Ha with the biggest production is in Tigo Nagari sub district that equal to 51,825 ton and Padang Gelugur sub district noted 6,821 ton.

Cassava broadly harvest 73 Ha produce 1,769 ton. Sweet Potatoes, its total production is 1,031 ton broadly harvest 51 Ha. Production of peanuts 249 ton broadly harvest 213 Ha and soyabeans products 2 ton broadly harvest 1 Ha.

Plantations of Large Estate

At table 5.1.2 could be seen that maize commodity, corn, cassava and peanuts are crops which is preferred by all district in Pasaman Regency.

At table 5.1.2 could be seen that maize commodity, corn, cassava and sweet potatoes are crops which is preferred by all district in Pasaman Regency. Despitefully, Those crops were estimated fit in with the condition of regional climate and area.

Forestry

Table 5.3.1 pictures the area of forestry by kind of function that covers an area of 1,014,193 hectares. It consists of nature reserve, conservation, productive forest, productive forest that can be conservation, and the area for other use. Among 6 types of forest, the largest area is protected forest with the area of 570,000 hectares.

Ternak dan Unggas

Data yang disajikan disini meliputi ternak besar (kuda, sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba) serta unggas (ayam ras, ayam buras dan Itik).

Tabel 5.4.1 menyajikan populasi ternak besar dan kecil, ternak kambing merupakan jumlah ternak terbanyak, yaitu tercatat 8.537 ekor. Sedangkan populasi unggas Tabel 5.4.2 jenis ayam kampung tercatat sebanyak 129.376 ekor, ayam ras pedaging 54.900 ekor, itik 78.947 ekor dan ayam ras petelur 6.300 ekor.

Perikanan

Tabel 5.5.2 dan 5.5.3 menggambarkan luas areal pemeliharaan ikan di kolam, sawah dan perairan umum seperti sungai, danau, rawa dan telaga.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu produsen ikan air tawar yang terbesar di Sumatera Barat. Pada tahun 2017 ini luas kolam di Kabupaten Pasaman adalah seluas 4.309 Ha.

Stock and Poultry

The data that are presented in this book covers big livestock (horse, cows, buffaloes), little live stock (goat and sheep) and poultry (chicken and duck).

Table 5.4.1 present the population data of big stock and little stock according by kind of stock. Goat has the big are 8,537 population. Table 5.4.2 present the population of poultry. That is 129,376 village hens, 54,900 broillers, 78,947 ducks, and 6,300 layers.

Fishery

Table 5.5.2 and 5.5.3 pictures the area used for fish pond, wet rice field, and the water like river, lake, swamp and pond.

In West Sumatera, Pasaman Regency is a large product of inland fish. In 2017, area of fresh water pond are 4,309 hectares.

5.1 TANAMAN PANGAN / AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi per Kecamatan, 2017
Table *Planted Area, Harvested Area and Production of Paddy by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wet Land Paddy			Padi Ladang Dry Land Paddy		
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	5 840	5 400	35 640	8	8	16
2. Bonjol	3 088	3 069	14 409	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	1 437	1 419	6 394	5	6	11
4. Lubuk Sikaping	6 205	6 197	23 239	-	-	-
5. Dua Koto	3 060	3 005	11 720	127	125	233
6. Panti	6 151	6 044	63 445	-	15	26
7. Padang Gelugur	6 787	7 060	28 240	-	-	-
8. Rao	4 121	4 091	30 069	-	-	-
9. Rao Utara	2 937	3 146	11 955	-	105	187
10. Rao Selatan	5 216	5 443	31 569	12	9	17
11. Mapat Tunggul	-	-	-	557	655	1 094
12. Mapat Tunggul Selatan	157	192	671	398	347	537
Jumlah/Total	2017	44 999	45 066	257 351	1 107	1 270
	2016	40 668	43 020	185 777	1 459	2 612

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Palawija per Kecamatan, 2017
Table *Planted Area, Harvested Area and Production of Secondary Food by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize			Ubi Kayu Cassava			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	7 984	7 953	51 825	13	14	322,00	
2. Bonjol	84	72	396	8	9	216,00	
3. Simpang Alahan Mati	207	232	1 438	6	5	130,00	
4. Lubuk Sikaping	199	172	946	17	17	425,00	
5. Dua Koto	639	517	2 973	14	13	338,00	
6. Panti	655	395	1 778	10	8	215,00	
7. Padang Gelugur	1 147	1 176	6 821	-	-	-	
8. Rao	843	832	5 408	-	-	-	
9. Rao Utara	522	618	3 708	-	-	-	
10. Rao Selatan	518	523	3 661	5	4	100,00	
11. Mapat Tunggul	912	75	315	2	1	23,00	
12. Mapat Tunggul Selatan	98	111	422	1	2	-	
Jumlah/Total	2017	13 808	12 676	79 691	76	73	1 769,00
	2016	12 565	11 700	84 934	76	76	2 046,35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.2 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potatoes			Kacang Tanah Peanuts			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	18	19	21	
2. Bonjol	6	6	102	7	8	8	
3. Simpang Alahan Mati	9	9	198	20	19	21	
4. Lubuk Sikaping	16	18	360	47	45	61	
5. Dua Koto	12	12	236	48	66	79	
6. Panti	2	6	135	20	28	35	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	
8. Rao	-	-	-	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	5	9	8	
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	2	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	3	3	2	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	5	16	12	
Jumlah/Total	2017	45	51	1 031	173	213	249
	2016	65	66	1 281	268	254	335

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>			Kacang Hijau <i>Mung Beans</i>		
	Tanam <i>Planted</i> Area (Ha)	Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> Area (Ha)	Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	3	-	-	1	1	1
2. Bonjol	-	1	2	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	13	12	17
4. Lubuk Sikaping	-	-	-	4	4	5
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	-
6. Panti	-	-	-	1	3	4
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-
8. Rao	-	-	-	-	-	-
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-	1	1	1
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	3	1	2	20	28
	2016	4	6	8	30	45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Buah-buahan per Kecamatan, 2017
Table *Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana			Nenas Pineapple		
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	2 180	179	-	855	5
2. Bonjol	-	6 100	62	-	300	2
3. Simpang Alahan Mati	-	4 821	154	-	50	2
4. Lubuk Sikaping	700	26 211	3 341	-	-	-
5. Dua Koto	35	9 900	245	-	-	-
6. Panti	210	1 200	26	42	265	1
7. Padang Gelugur	-	621	16	-	-	-
8. Rao	-	1 311	51	-	-	-
9. Rao Utara	-	362	7	-	-	-
10. Rao Selatan	-	1 851	67	-	136	2
11. Mapat Tunggul	175	3 899	233	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	15	1 025	56	-	211	2
Jumlah/Total	2017	1 135	59 481	4 437	42	1 817
	2016	291	50 286	3 084	-	1 597

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Orange			Salak Salak			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	-	-	-	-	16	1	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	63	12	
4. Lubuk Sikaping	150	1 531	117	-	30 250	964	
5. Dua Koto	-	3 000	81	-	3 502	50	
6. Panti	36	4 020	630	-	-	-	
7. Padang Gelugur	-	221	7	-	-	-	
8. Rao	-	485	63	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	10	2	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	7	5	1	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	744	31	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	193	10 016	932	-	33 831	1.027
	2016	650	14 580	2 428	20	33 586	826

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Pepaya Papaya			Alpoket Avocado			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	218	512	33	30	328	40	
2. Bonjol	-	504	13	-	30	10	
3. Simpang Alahan Mati	-	150	17	-	7	1	
4. Lubuk Sikaping	50	3 011	503	45	912	182	
5. Dua Koto	70	125	18	80	30	2	
6. Panti	115	325	9	6	143	34	
7. Padang Gelugur	-	500	21	-	97	6	
8. Rao	-	410	16	-	315	145	
9. Rao Utara	-	127	5	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	581	18	-	580	21	
11. Mapat Tunggul	31	102	37	20	40	13	
12. Mapat Tunggul Selatan	52	37	2	-	22	2	
Jumlah/Total	2017	536	6 384	692	181	2 504	456
	2016	323	7 408	817	502	2 653	510

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango			Rambutan Rambootan			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	25	-	-	-	2 370	33	
2. Bonjol	-	300	30	-	2 000	23	
3. Simpang Alahan Mati	-	30	1	-	237	3	
4. Lubuk Sikaping	15	103	8	-	-	-	
5. Dua Koto	35	5	10	15	-	-	
6. Panti	29	315	92	10	4 250	684	
7. Padang Gelugur	-	780	81	-	2 166	91	
8. Rao	-	1 123	49	-	190	15	
9. Rao Utara	-	50	2	-	60	6	
10. Rao Selatan	-	412	18	-	280	4	
11. Mapat Tunggul	15	50	3	12	113	10	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	60	7	-	27	2	
Jumlah/Total	2017	119	3 228	301	37	11 693	871
	2016	99	4 055	467	30	8 926	1 474

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Duku Langsat			Durian Durian			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	1 390	375	
2. Bonjol	-	-	-	-	1 000	15	
3. Simpang Alahan Mati	-	18	2	-	285	3	
4. Lubuk Sikaping	-	-	-	75	-	-	
5. Dua Koto	-	-	-	51	25	1	
6. Panti	17	102	14	33	310	23	
7. Padang Gelugur	-	178	6	-	200	9	
8. Rao	-	226	34	-	-	-	
9. Rao Utara	-	200	2	-	250	1	
10. Rao Selatan	-	195	1	-	115	10	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	325	33	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	17	919	59	159	3 900	470
	2016	14	679	26	319	5 606	545

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji Guava			Semangka Watermelon			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	35	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	-	831	27	-	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	-	45	3	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	10	326	40	-	-	-	
5. Dua Koto	45	120	18	-	-	-	
6. Panti	52	180	14	12	15	195	
7. Padang Gelugur	-	149	15	-	-	-	
8. Rao	-	261	13	-	-	-	
9. Rao Utara	-	20	1	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	26	2	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	13	2	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	142	1 971	135	12	15	195
	2016	47	1 898	137	26	27	286

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran per Kecamatan, 2017
Table *Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Lombok (Cabe) Chili			Ketimun Cucumber			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	15	16	62	-	0	-	
2. Bonjol	14	20	52	12	11	88	
3. Simpang Alahan Mati	10	11	44	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	38	42	167	13	16	119	
5. Dua Koto	32	35	106	13	14	112	
6. Panti	31	38	116	15	16	110	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	1	3	
8. Rao	6	8	27	11	12	76	
9. Rao Utara	5	10	32	-	-	-	
10. Rao Selatan	7	7	26	7	8	54	
11. Mapat Tunggul	3	7	25	7	7	39	
12. Mapat Tunggul Selatan	3	3	10	5	6	32	
Jumlah/Total	2017	164	197	667	83	91	633
	2016	88	88	387	66	63	313

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Terung Egg Plant			Kacang Panjang Cow Pea		
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	-	-	12	11	34
2. Bonjol	12	14	139	12	13	38
3. Simpang Alahan Mati	10	10	75	11	11	34
4. Lubuk Sikaping	25	25	286	21	23	67
5. Dua Koto	12	15	145	15	16	49
6. Panti	9	12	132	16	16	46
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-
8. Rao	6	8	81	14	16	45
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	4	5	39	11	11	34
11. Mapat Tunggul	4	5	59	6	8	24
12. Mapat Tunggul Selatan	4	3	31	6	6	18
Jumlah/Total	2017	86	97	987	124	389
	2016	81	85	811	119	386

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach			Buncis Bean			
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	12	12	56	11	11	54	
3. Simpang Alahan Mati	16	16	70	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	24	24	118	16	16	56	
5. Dua Koto	12	12	52	13	15	58	
6. Panti	8	9	36	10	14	59	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	
8. Rao	-	-	-	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	12	13	57	7	6	30	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	5	7	29	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	84	86	389	62	69	286
	2016	155	150	635	79	79	630

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>			
	Tanam <i>Planted Area</i> (Ha)	Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	
2. Bonjol	12	12	58	
3. Simpang Alahan Mati	18	18	78	
4. Lubuk Sikaping	24	24	134	
5. Dua Koto	12	12	54	
6. Panti	8	10	45	
7. Padang Gelugur	-	-	-	
8. Rao	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	
10. Rao Selatan	12	13	58	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	86	89	427
	2016	95	95	456

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, Sayuran dan Buah-buahan Menurut Komoditi, 2016-2017
Production of Food Crops, Vegetables and Fruits by Commodities, 2016-2017

Komoditi	2016			2017		
	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi Sawah <i>Wet land Paddy</i>	40 668	43 020	185 690	44 999	45 066	230 351
2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	1 459	1 229	2 400	1 107	1 270	2 120
3. Jagung/ <i>Maize</i>	12 565	11 700	77 639	13 808	12 676	79 690
4. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	76	76	1 987	76	73	1 769
5. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	65	66	1 281	45	51	1 031
6. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	268	254	329	173	213	247
7. Kacang Kedelai <i>Soya Beans</i>	4	6	8	3	1	2
8. Kacang Hijau <i>Green Pea</i>	30	33	45	20	21	28
9. Pisang/ <i>Banana</i>	291	50 286	3 084	1 135	50 286	3 084
10. Nenas <i>Pine Apple</i>	-	-	-	42	1 597	17
11. Jeruk/ <i>Orange</i>	650	14 580	2 428	193	14 580	2 428
12. Salak/ <i>Salak</i>	20	33 586	826	-	33 586	826
13. Pepaya/ <i>Papaya</i>	323	7 408	817	536	7 408	817
14. Alpokat/ <i>Avocado</i>	502	2 653	510	181	2 653	510
15. Mangga/ <i>Mango</i>	99	4 055	467	119	4 055	467
16. Rambutan <i>Rambootan</i>	30	8 926	1 474	37	8 926	1 474

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.5 Lanjutan / Continued
Table

	Kecamatan Subdistrict	2016			2017		
		Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Tanam Planted Area (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Duku/Langsat <i>Duku</i>	14	679	26	17	679	26
2.	Durian/ <i>Durian</i>	319	5 606	545	159	5 606	545
3.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	47	1 898	137	142	1 898	137
4.	Semangka <i>Water Melon</i>	26	27	286	12	15	195
5.	Lombok (Cabe) <i>Chili Pepper</i>	155	150	635	164	197	667
6.	Ketimun <i>Cucumber</i>	-	-	-	83	91	633
7.	Terung <i>Egg Plant</i>	81	85	811	86	97	987
8.	Kacang Panjang <i>Cow Pea</i>	119	116	386	124	131	389
9.	Bayam/ <i>Spinach</i>	88	88	387	84	86	389
10.	Buncis/ <i>Bean</i>	66	63	313	62	69	286
11.	Kangkung <i>Water Spinach</i>	95	95	456	86	89	427

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.6 Banyaknya Peralatan Pemberantas Hama Penyakit per Kecamatan, 2017
Table *Number of Pest Control Machinery by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Motor Sprayer	Hand Sprayer	Swing	Solder	Emposan Tikus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	-	1 103	-	-	-
2. Bonjol	-	270	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	-	562	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	-	843	-	-	-
5. Dua Koto	-	3 087	-	-	-
6. Panti	-	1 034	-	-	-
7. Padang Gelugur	-	2 866	10	-	35
8. Rao	-	723	-	-	-
9. Rao Utara	-	150	-	-	-
10. Rao Selatan	-	585	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	430	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	179	-	-	-
Jumlah/Total	2017	11 832	10	-	35
	2016	11 544	10	-	35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.7 Banyaknya Penggilingan Padi per Kecamatan, 2017
 Table Number of Rice Milling by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penggilingan Besar <i>Big Scale Rice Milling</i>	Penggilingan Kecil <i>Small Scale Rice Milling</i>	Rice Milling Unit (RMU)	Engel Berg	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	46	2	8	-	56
2. Bonjol	-	-	36	-	36
3. Simpang Alahan Mati	-	-	16	-	16
4. Lubuk Sikaping	-	28	1	-	29
5. Dua Koto	5	45	-	-	50
6. Panti	8	58	-	-	66
7. Padang Gelugur	9	12	14	-	35
8. Rao	4	19	5	-	28
9. Rao Utara	-	20	-	-	20
10. Rao Selatan	4	21	26	-	51
11. Mapat Tunggul	-	30	2	-	32
12. Mapat Tunggul Selatan	-	20	-	-	20
Jumlah/Total	2017	76	255	108	439
	2016	76	256	108	440

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.8 Banyaknya Traktor per Kecamatan, 2017
Table Number of Tractor by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Traktor Kind of Tractor			
	Tangan Hand	Mini Small	Besar Big	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tigo Nagari	200	-	1	
2. Bonjol	54	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	36	-	-	
4. Lubuk Sikaping	93	-	-	
5. Dua Koto	42	-	-	
6. Panti	268	-	3	
7. Padang Gelugur	210	-	1	
8. Rao	99	-	-	
9. Rao Utara	37	-	1	
10. Rao Selatan	123	-	1	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	8	-	-	
Jumlah/Total	2017	1 170	-	7
	2016	570	415	3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.1.9 Luas Areal Sawah Menurut Sistem Pengairan, 2017
Table Area of Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pengairan Irrigation System (Ha)				Jumlah Total
	Irigasi Irrigation	Tadah Hujan	Lebak	Lainnya (polder, rembesan, dll)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	2 796	-	-	-	2 796
2. Bonjol	1 578	25	-	-	1 603
3. Simpang Alahan Mati	734	-	-	-	734
4. Lubuk Sikaping	2 567	-	-	-	2 567
5. Dua Koto	1 527	-	-	-	1 527
6. Panti	2 866	80	50	-	2 996
7. Padang Gelugur	3 513	-	-	-	3 513
8. Rao	1 934	-	-	-	1 934
9. Rao Utara	1 633	-	-	-	1 644
10. Rao Selatan	2 167	-	-	-	2 167
11. Mapat Tunggul	20	-	-	-	20
12. Mapat Tunggul Selatan	80	-	-	-	80
Jumlah/Total	2017	21 415	105	50	-
	2016	20 828	637	130	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman per Kecamatan, 2017
Table Area Harvested and Production of Estate and Smallholder by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	179,00	522,00	382,50	91,80
2. Bonjol	60,00	169,50	3 162,00	1 535,50
3. Simpang Alahan Mati	65,50	238,20	2 480,00	1 645,00
4. Lubuk Sikaping	189,00	612,15	2 504,50	1 365,00
5. Dua Koto	176,00	520,50	1 839,00	641,00
6. Pantii	327,50	1 053,62	1 752,00	905,80
7. Padang Gelugur	36,50	75,43	2 183,00	1 249,80
8. Rao	393,00	1 837,08	2 597,00	2 214,00
9. Rao Utara	431,50	1 885,56	2 474,00	2 072,00
10. Rao Selatan	361,00	1 343,00	2 604,50	2 180,00
11. Mapat Tunggul	63,20	77,00	3 561,00	5 827,20
12. Mapat Tunggul Selatan	21,50	16,25	6 906,00	7 045,20
Jumlah/Total 2107	2 303,70	8 350,29	32 445,50	26 772,30
2016	2 303,70	8 090,30	34 277,00	34 080,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffe		Cengkeh Clove	
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	4,00	0,80	-	-
2. Bonjol	20,00	4,00	-	-
3. Simpang Alahan Mati	12,00	2,40	-	-
4. Lubuk Sikaping	284,50	50,00	-	-
5. Dua Koto	83,50	11,38	-	-
6. Panti	30,00	7,50	-	-
7. Padang Gelugur	240,00	72,00	-	-
8. Rao	168,25	44,88	-	-
9. Rao Utara	162,00	50,22	-	-
10. Rao Selatan	118,75	35,63	-	-
11. Mapat Tunggul	36,00	4,06	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	40,00	6,60	-	-
Jumlah/Total	2017	1 199,00	289,47	-
	2016	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Kulit Manis <i>Cassia vera</i>		Merica Pepper	
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	0,50	0,40	-	-
2. Bonjol	3,00	1,50	-	-
3. Simpang Alahan Mati	1,50	1,00	-	-
4. Lubuk Sikaping	4,50	3,15	-	-
5. Dua Koto	13,50	2,25	-	-
6. Panti	3,00	1,50	-	-
7. Padang Gelugur	1,80	1,00	-	-
8. Rao	1,00	0,50	-	-
9. Rao Utara	4,00	2,45	-	-
10. Rao Selatan	2,70	1,35	-	-
11. Mapat Tunggul	2,00	1,00	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	4,50	1,20	-	-
Jumlah/Total	2017	42,00	17,30	-
	2016	47,50	19,25	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugarcane		Cokelat Cacao	
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	-	-	740,75	291,38
2. Bonjol	-	-	2 268,00	1 342,25
3. Simpang Alahan Mati	-	-	2 665,50	1 920,80
4. Lubuk Sikaping	-	-	2 271,00	2 820,00
5. Dua Koto	-	-	759,00	241,50
6. Panti	-	-	842,50	1 046,25
7. Padang Gelugur	-	-	3 015,50	3 454,50
8. Rao	-	-	1 059,50	834,50
9. Rao Utara	-	-	782,80	361,08
10. Rao Selatan	-	-	2 030,50	2 629,50
11. Mapat Tunggul	-	-	420,00	172,80
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	382,00	127,20
Jumlah/Total	2017	-	17 237,05	15 241,76
	2016	-	17 309,55	14 670,38

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nilam <i>Pactchouli</i>		Gardamunggu <i>Gardamon</i>		
	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	13,50	1,68	10,70	8,40	
2. Bonjol	5,00	0,70	13,30	11,57	
3. Simpang Alahan Mati	10,00	1,40	13,50	10,32	
4. Lubuk Sikaping	4,00	0,52	11,95	11,52	
5. Dua Koto	16,50	2,25	5,00	3,60	
6. Panti	10,50	1,17	6,00	4,13	
7. Padang Gelugur	3,00	0,30	5,30	3,50	
8. Rao	10,50	1,00	3,50	2,25	
9. Rao Utara	7,50	0,84	3,60	2,52	
10. Rao Selatan	2,00	0,20	4,00	2,88	
11. Mapat Tunggul	15,50	1,50	2,60	1,75	
12. Mapat Tunggul Selatan	26,00	3,75	2,00	1,00	
Jumlah/Total	2017	124,00	15,31	81,45	63,44
	2016	130,70	12,15	79,30	60,49

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Enau Enau		
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	2 517,00	18 170,00	-	-	
2. Bonjol	13,50	72,00	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	21,00	96,00	-	-	
4. Lubuk Sikaping	13,00	63,00	2,50	0,20	
5. Dua Koto	69,50	206,50	27,00	6,00	
6. Panti	172,50	1 567,50	2,50	0,50	
7. Padang Gelugur	165,00	1 132,00	14,50	2,50	
8. Rao	339,00	2 805,92	11,00	1,65	
9. Rao Utara	20,00	56,40	8,00	2,25	
10. Rao Selatan	281,00	1 312,00	8,00	1,13	
11. Mapat Tunggul	35,00	214,50	5,00	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	22,00	72,00	2,00	0,30	
Jumlah/Total	2017	3 668,50	25 767,82	80,50	14,53
	2016	3 661,00	23 879,39	75,00	18,75

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>		Kapuk <i>Capook</i>	
	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	299,50	283,50	-	-
2. Bonjol	91,50	179,92	-	-
3. Simpang Alahan Mati	103,75	77,75	-	-
4. Lubuk Sikaping	164,00	291,00	-	-
5. Dua Koto	256,00	213,00	-	-
6. Panti	137,50	101,50	-	-
7. Padang Gelugur	106,00	176,61	-	-
8. Rao	140,50	93,50	-	-
9. Rao Utara	157,00	157,50	-	-
10. Rao Selatan	141,00	104,00	-	-
11. Mapat Tunggul	117,00	104,50	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	162,00	122,50	-	-
Jumlah/Total	2017	1 875,75	1 905,28	-
	2016	1 879,75	1 459,33	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Kemiri Candlenut		Tembakau Tabacco		
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	8,00	2,00	-	-	
2. Bonjol	7,00	2,10	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	10,50	2,38	-	-	
4. Lubuk Sikaping	9,00	1,95	-	-	
5. Dua Koto	8,00	1,50	12,00	-	
6. Panti	4,00	1,00	-	-	
7. Padang Gelugur	4,00	2,00	-	-	
8. Rao	7,00	6,00	-	-	
9. Rao Utara	40,00	38,00	-	-	
10. Rao Selatan	12,50	3,74	-	-	
11. Mapat Tunggul	48,00	37,26	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	7,50	1,80	-	-	
Jumlah/Total	2017	165,50	99,73	12,00	-
	2016	135,50	52,93	12,00	6,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gambir <i>Gambir</i>		Pala <i>Nutmeg</i>		
	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	-	-	14,00	-	
2. Bonjol	-	-	15,00	-	
3. Simpang Alahan Mati	5,75	1,73	20,00	-	
4. Lubuk Sikaping	-	-	9,50	-	
5. Dua Koto	-	-	13,00	-	
6. Panti	20,00	13,50	10,00	-	
7. Padang Gelugur	-	-	8,00	-	
8. Rao	-	-	5,00	-	
9. Rao Utara	-	-	21,00	-	
10. Rao Selatan	-	-	22,00	-	
11. Mapat Tunggul	449,00	19,00	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	164,00	142,40	20,00	-	
Jumlah/Total	2017	638,75	176,63	157,50	-
	2016	64,25	20,50	77,50	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.2.2 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman, 2016-2017
Table *Area Harvested and Production of Estate by Kind of Crops, 2016-2017*

Komoditi Comodities	2016		2017	
	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa/Coconut	2 303,70	8 090,30	2 303,70	8 350,29
2. Karet/Rubber	34 277,00	34 080,55	34 245,50	26 772,30
3. Kopi/Coffee	-	-	1 199,00	289,47
4. Cengkeh/Clove	-	-	-	-
5. Kulit Manis/Cassiavera	47,50	19,25	42,00	17,30
6. Merica/Pepper	-	-	-	-
7. Tebu/Sugarcane	-	-	-	-
8. Coklat/Cacao	17 309,55	14 670,38	17 237,05	15 241,76
9. Nilam/Patchouli	130,70	12,15	124,00	15,31
10. Gardamunggu Gardamon	79,30	60,49	81,45	63,44
11. Kelapa Sawit/Oil Palm	3 661,00	23 879,39	3 668,50	25 767,82
12. Enau/Enau	75,00	19,05	80,50	14,53
13. Pinang/Areca Nuts	1 879,75	1 459,33	1 875,75	1 905,28
14. Gambir/Gambier	64,25	20,50	638,75	176,63
15. Jahe/Ginger	-	-	-	-
16. Jambu Mete/Cashew	-	-	-	-
17. Kemiri/Candlenut	135,50	52,93	165,50	99,73
18. Pala/Nutmeg	77,50	-	157,50	-
19. Teh/Tea	-	-	-	-
20. Tembakau/Tobacco	12,00	6,00	12,00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.3 Luas Tanaman Karet Yang Diserang Hama per Kecamatan (Ha), 2017
Table Rubber Destroyed Area of Tuping Disease by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyakit Sadapan Berat	Penyakit Sadapan Ringan	Jamur Akar Putih
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	-	-	7,00
2. Bonjol	-	-	15,00
3. Simpang Alahan Mati	-	-	12,00
4. Lubuk Sikaping	-	-	10,00
5. Dua Koto	-	-	10,00
6. Panti	-	-	7,00
7. Padang Gelugur	-	-	10,00
8. Rao	-	-	13,00
9. Rao Utara	-	-	19,00
10. Rao Selatan	-	-	8,00
11. Mapat Tunggul	-	-	29,00
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	27,00
Jumlah/Total	2017	-	167,00
	2016	-	48,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.2.4 Luas Tanaman Sawit dan Kakao yang Diserang Penyakit per Kecamatan, 2017
Palm Oil and Cacao Destroyed Area by Pestand Disease by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sawit/Palm		Kakao/Cacao		
	Ulat Api	Helopeltis	BPK Penggerek Buah	Pytothera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	2,00	13,00	13,00	10,00	
2. Bonjol	-	17,00	20,00	17,00	
3. Simpang Alahan Mati	1,00	16,00	23,00	16,00	
4. Lubuk Sikaping	-	17,00	20,00	19,00	
5. Dua Koto	-	15,00	19,00	5,00	
6. Pantii	1,50	16,00	18,00	17,00	
7. Padang Gelugur	1,00	20,00	18,00	18,00	
8. Rao	-	11,00	13,00	10,00	
9. Rao Utara	-	7,00	10,00	11,00	
10. Rao Selatan	1,00	17,00	16,00	16,00	
11. Mapat Tunggul	-	5,00	6,00	5,00	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	3,00	3,00	3,00	
Jumlah/Total	2017	6,50	157,00	179,00	147,00
	2016	2,50	52,00	58,00	51,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

5.3 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.3.1 Luas Areal Hutan Menurut Jenis Peruntukan (Ha), 2013-2017
Table Area of Forestry by Kind of Function, 2013-2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Cagar Alam <i>Natural Preserves</i>	32 162,00	32 162,00	32 162,00	32 162,00	32 162,00
2.	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	200 539,00	200 539,00	197 477,00	197 477,00	197 477,00
3.	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	26 802,00	26 802,00	26 761,00	26 761,00	26 761,00
4.	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	-	-	-	-	-
5.	Hutan Produksi yang dapat dikonversikan <i>Convertible Production Forest</i>	8 660,00	8 660,00	5 095,00	5 095,00	5 095,00
6.	Lainnya/ <i>Others</i>	176 030,00	176 030,00	182 698,00	182 698,00	182 698,00
7.	Hutan Taman Wisata <i>Tourism Park Forest</i>	570 000,00	570 000,00	570 000,00	570 000,00	570 000,00
	Jumlah/Total	2017	1 014 193,00	1 014 193,00	1 014 193,00	1 014 193,00
		2016	1 014 193,00	1 014 193,00	1 014 193,00	1 014 193,00

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Pasaman, UPTD KPHL Pasaman Raya
 Source : Forestry Service of West Sumatera in Pasaman Regency, UPTD KPHL Pasaman Raya

Tabel 5.3.2 Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya, 2017
Table Forest Production by Kind, 2017

	Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan <i>Units</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>						
			Bonjol	Tigo Nagari	Lubuk Sikaping	Dua Koto	Rao	Mapat Tunggul	Mapat Tunggul Selatan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kayu Bulat <i>Logs Lumber</i>	m ³	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kayu Persegi <i>Square Lumber</i>	m ³	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kayu Bakar <i>Fuel Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kulit Kayu <i>Trees Bark</i>	Kg	-	-	-	-	-	-	-
5.	Rotan/ <i>Rattan</i>	Kg	-	-	-	-	-	-	-
6.	Manau <i>Strong Rattan</i>	Batang	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tabu-Tabu <i>Taboons</i>	Batang	-	-	-	-	-	-	-
8.	Semambu dan Nibung	Batang	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kamedangan	Kg	-	-	-	-	-	-	-
10.	G. Gaharu dan Linjuang	K	-	-	-	-	-	-	-
11.	Sarang Burung <i>Bird Nest</i>	Kg	-	-	-	-	-	-	-
12.	Getah Damar <i>Damar Gum</i>	Kg	-	-	-	-	-	-	-
13.	Getah Pinus <i>Pinus Gum</i>	Kg	-	-	-	-	-	-	-
14.	Provisi Sumber Daya Hutan <i>Provision of Forest Resources</i>	000. Rp	-	-	-	-	-	-	-
15.	Dana Reboisasi <i>Reforestation Fund</i>	000. Rp	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Pasaman, UPTD KPHL Pasaman Raya
Source : Forestry Service of West Sumatera in Pasaman Regency, UPTD KPHL Pasaman Raya

5.4 TERNAK DAN UNGGAS / STOCK AND POULTRY

Tabel 5.4.1 Banyaknya Ternak, Jumlah Pemotongan dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak, 2017
Table *Number of Livestock, Registered Slaughtered, Production of Meat by Kind of Livestock, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah (Ekor) Total		Harga Price Rp/Kg
		Ternak Livestock	Pemotongan Slaughtered	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kuda/ <i>Horse</i>	44	-	-
2.	Sapi/ <i>Cow</i>	7 231	2 316	120 000
3.	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	2 786	485	120 000
4.	Kambing/ <i>Goat</i>	8 537	1 045	100 000
5.	Domba/ <i>Sheep</i>	183	16	100 000
	Jumlah/Total	2017	18 781	3 862
		2016	18 283	3 219

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.4.2 Banyaknya Unggas, Jumlah Pemotongan dan Produksi Menurut Jenis Unggas, 2017
Table *Number of Poultry, and Production by Kind of Poultry, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah (Ekor) <i>Total</i>		Harga <i>Price</i> Rp/Kg
		Ternak <i>Livestock</i>	Pemotongan <i>Slaughtered</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	129 376	181 126	50 000
2.	Ayam Petelur <i>Layer</i>	6 300	3 780	25 000
3.	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	54 900	54 884	25 000
4.	Itik <i>Duck</i>	78 947	47 368	40 000
	Jumlah/Total	2017	269 523	287 158
		2016	333 029	349 001

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.4.3 Banyaknya Populasi dan Produksi Unggas per Kecamatan, 2017
Table *Number of Poultry and Production by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Populasi Unggas/ <i>Population of Poultry</i>				
	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	9 518	-	-	2 453	
2. Bonjol	5 035	-	1 890	1 775	
3. Simpang Alahan Mati	18 848	-	9 780	13 703	
4. Lubuk Sikaping	12 233	6 300	12 600	2 951	
5. Dua Koto	4 279	-	2 400	4 862	
6. Panti	6 223	-	1 890	2 940	
7. Padang Gelugur	12 291	-	1 890	16 616	
8. Rao	17 013	-	24 150	23 071	
9. Rao Utara	15 727	-	6 300	7 456	
10. Rao Selatan	11 106	-	-	2 979	
11. Mapat Tunggul	13 162	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	3 942	-	-	133	
Jumlah/Total	2017	129 377	6 300	60 900	78 939
	2016	123 215	6 200	128 426	85 418

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.4.3 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Butir)/ <i>Production</i>				
	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	119 285	-	-	183 001	
2. Bonjol	63 097	-	-	132 394	
3. Simpang Alahan Mati	236 202	-	-	1 022 331	
4. Lubuk Sikaping	153 301	796 111	-	220 918	
5. Dua Koto	53 622	-	-	362 712	
6. Panti	77 993	-	-	219 351	
7. Padang Gelugur	154 038	-	-	1 239 723	
8. Rao	213 213	-	-	1 721 277	
9. Rao Utara	197 094	-	-	556 289	
10. Rao Selatan	139 182	-	-	222 249	
11. Mapat Tunggul	164 947	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	49 398	-	-	9 949	
Jumlah/Total	2017	1 621 372	796 111	-	5 890 194
	2016	1 544 163	783 475	-	5 609 708

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
Source : *Agriculture Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.4.4 Banyaknya Usaha Unggas per Kecamatan, 2017
Table *Number of Establish Poultry by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Village Hen	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	1 113	-	-	180	
2. Bonjol	1 202	-	3	652	
3. Simpang Alahan Mati	1 035	-	3	105	
4. Lubuk Sikaping	1 212	5	10	348	
5. Dua Koto	1 032	-	3	374	
6. Panti	374	-	4	135	
7. Padang Gelugur	270	-	4	59	
8. Rao	983	-	5	223	
9. Rao Utara	1 074	-	-	167	
10. Rao Selatan	467	-	7	335	
11. Mapat Tunggul	528	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	540	-	-	21	
Jumlah/Total	2017	9 830	5	39	2 599
	2016	9 830	5	53	3 218

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

Tabel 5.4.5 Banyaknya Vaksinasi SE dan Rabies serta Vaksinasi ND per Kecamatan, 2017
Table Number of Rabies, SE and ND Vaccination by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	SE dan Rabies			ND	
	Anjing Dog	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Ayam Ras Broiler	Ayam Buas Village Hen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	150	-	-	-	-
2. Bonjol	-	-	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	423	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	437	-	-	-	-
5. Dua Koto	85	-	-	-	-
6. Panti	769	-	-	-	-
7. Padang Gelugur	40	-	-	-	-
8. Rao	351	-	-	-	-
9. Rao Utara	52	-	-	-	-
10. Rao Selatan	303	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	352	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	2 962	-	-	-
	2016	3 004	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Banyaknya Ternak, Jumlah Pemotongan dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak, 2017
Table *Number of Livestock, Registered Slaughtered, Production of Meat by Kind of Livestock, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	UPR / Pembenuhan		
	Luas Area (Ha)	Produksi Production (Ekor)	
(1)	(2)	(3)	
1. Tigo Nagari	4	173 000	
2. Bonjol	77	1 850 000	
3. Simpang Alahan Mati	2	46 500	
4. Lubuk Sikaping	31	180 000	
5. Dua Koto	4	10 000	
6. Panti	193	105 715 000	
7. Padang Gelugur	299	223 350 300	
8. Rao	170	129 573 000	
9. Rao Utara	40	250 000	
10. Rao Selatan	290	123 852 200	
11. Mapat Tunggul	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	
Jumlah/Total	2017	1 044	585 000 000
	2016	1 044	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
 Source : *Fishery Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.5.2 Luas Areal Pemeliharaan Ikan per Kecamatan, 2017
Table *Inland Fishery Area of Cultured by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond (Ha)	Sawah Wet Land (Ha)	Perairan Umum Open Water (Ha)	Jumlah Total (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	150	3	111	264
2. Bonjol	384	5	120	509
3. Simpang Alahan Mati	190	6	35	231
4. Lubuk Sikaping	153	-	125	278
5. Dua Koto	133	2	32	167
6. Panti	507	-	90	597
7. Padang Gelugur	631	-	60	691
8. Rao	832	4	80	916
9. Rao Utara	202	-	85	287
10. Rao Selatan	880	3	75	958
11. Mapat Tunggul	133	-	125	258
12. Mapat Tunggul Selatan	114	-	100	214
Jumlah/Total 2017	4 309	23	1 038	5 370
	2016	50	1 038	5 359

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
Source : *Fishery Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.5.3 Luas Areal Budidaya Ikan Perairan Umum per Kecamatan, 2017
Table *Inland Fishery Cultured Area of Open Water by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sungai River (Unit)	Danau Lake (Unit)	Rawa Swamp (Unit)	Telaga Small Lake (Unit)	Jumlah Total (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2. Bonjol	-	-	-	-	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	5	-	-	-	-
5. Dua Koto	-	-	-	-	-
6. Panti	-	-	-	-	-
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-
8. Rao	-	-	-	-	-
9. Rao Utara	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	5	-	-	-
	2016	5	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
 Source : Fishery Service of Pasaman Regency

Tabel 5.5.4 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Perairan Umum per Kecamatan, 2017
Table *Number of Fisheries Catching by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jaring Insang Hanyut Lose Seine	Jaring Insang Tetap Fixed Seine	Anco Portable Lift Net	Serok Tangguk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tigo Nagari	-	15	8	25
2. Bonjol	-	17	7	30
3. Simpang Alahan Mati	-	12	3	22
4. Lubuk Sikaping	-	22	4	18
5. Dua Koto	-	10	3	18
6. Panti	-	23	6	122
7. Padang Gelugur	-	35	6	110
8. Rao	-	25	7	125
9. Rao Utara	-	20	6	40
10. Rao Selatan	-	30	5	160
11. Mapat Tunggul	-	18	10	28
12. Mapat Tunggul Selatan	-	15	6	22
Jumlah/Total	2017	242	71	720
	2016	232	68	720

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
 Source : *Fishery Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.5.4 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pancing Hook and Lines	Sero / Tikalak Guiding Barter	Bubu Portable Lift Trap	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	182	-	80	60	
2. Bonjol	120	-	65	45	
3. Simpang Alahan Mati	133	-	78	42	
4. Lubuk Sikaping	213	-	67	40	
5. Dua Koto	112	-	87	46	
6. Pantii	286	-	106	48	
7. Padang Gelugur	260	-	117	58	
8. Rao	273	-	115	44	
9. Rao Utara	138	-	88	45	
10. Rao Selatan	285	-	78	43	
11. Mapat Tunggul	105	-	88	46	
12. Mapat Tunggul Selatan	110	-	856	56	
Jumlah/Total	2017	2 217	-	1 054	573
	2016	2 148	-	1 054	573

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
Source : *Fishery Service of Pasaman Regency*

Tabel 5.5.5 Produksi Ikan Budidaya per Kecamatan, 2017
Table Production of Cultured Fish by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Water Pond (Ton)	Sawah Paddy Field (Ton)	Perairan Umum Open Water (Ton)	Jumlah Total (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	138,24	0,75	20,03	159,02	
2. Bonjol	93,18	1,80	21,25	116,23	
3. Simpang Alahan Mati	26,20	1,02	18,33	45,55	
4. Lubuk Sikaping	53,66	-	24,20	77,86	
5. Dua Koto	31,71	1,57	12,15	45,43	
6. Panti	10 235,27	-	37,38	10 272,65	
7. Padang Gelugur	13 724,85	-	39,60	13 764,45	
8. Rao	12 266,78	0,52	35,02	12 302,32	
9. Rao Utara	335,14	-	26,46	361,60	
10. Rao Selatan	16 335,32	0,80	40,56	16 376,68	
11. Mapat Tunggul	32,11	-	20,85	52,96	
12. Mapat Tunggul Selatan	20,04	-	19,30	39,34	
Jumlah/Total	2017	53 292,50	6,46	315,13	51 936,09
	2016	51 615,01	9,39	311,64	51 936,04

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
Source : Fishery Service of Pasaman Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Ikan di Perairan Umum per Kecamatan, 2017
Table Production of Fish Open Water by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sungai River (Unit)	Danau Lake (Unit)	Rawa Swamp (Unit)	Telaga Small Lake (Unit)	Jumlah Total (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	250,57	-	-	-	250,57
2. Bonjol	241,79	-	-	-	241,79
3. Simpang Alahan Mati	259,53	-	-	-	259,53
4. Lubuk Sikaping	230,61	-	-	-	230,61
5. Dua Koto	160,34	-	-	-	160,34
6. Pantii	350,60	-	-	-	350,60
7. Padang Gelugur	333,17	-	-	-	333,17
8. Rao	346,35	-	-	-	346,35
9. Rao Utara	260,03	-	-	-	260,03
10. Rao Selatan	362,50	-	-	-	362,50
11. Mapat Tunggul	164,26	-	-	-	164,26
12. Mapat Tunggul Selatan	173,17	-	-	-	173,17
Jumlah/Total	2017 3 132,92	-	-	-	3 132,92
	2016 3 132,92	-	-	-	3 132,92

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
 Source : Fishery Service of Pasaman Regency

Tabel 5.5.7 Nilai Produksi Ikan Budidaya per Bulan, 2017
Table Production Value of Cultured Fish per Month, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kolam Water Pond (000 Rp)	Sawah Paddy Field (000 Rp)	Jumlah Total (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	62 154 458	321 782	62 476 240
Februari/February	62 233 675	321 933	62 555 608
Maret/March	62 234 527	322 015	62 556 542
April/April	62 342 557	543 020	62 885 577
Mei/May	62 343 570	541 679	62 885 249
Juni/June	62 405 122	542 318	62 947 440
Juli/July	62 453 321	544 979	62 998 300
Agustus/August	62 334 562	545 033	62 879 595
September/September	63 485 539	338 518	63 824 057
Oktober/October	65 527 685	340 641	65 868 326
November/November	66 852 844	315 582	67 168 426
Desember/December	66 912 844	322 055	67 234 866
Jumlah/Total	2017	4 999 555	766 280 259
	2016	4 999 555	727 489 815

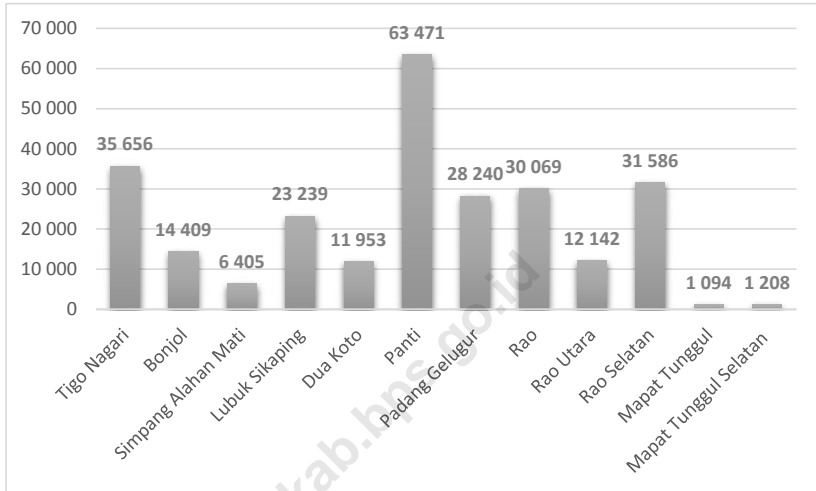
Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
Source : Fishery Service of Pasaman Regency

Tabel 5.5.8 Nilai Produksi Ikan di Perairan Umum per Bulan, 2017
Table Production Value of Fish Open Water per Month, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sungai River (Rp)	Danau Lake (Rp)	Rawa Swamp (Rp)	Telaga Small Lake (Rp)	Jumlah Total (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	7 097 207	-	-	-	7 097 207
Februari/February	7 082 540	-	-	-	7 082 540
Maret/March	7 084 345	-	-	-	7 084 345
April/April	7 466 527	-	-	-	7 466 527
Mei/May	7 488 076	-	-	-	7 488 076
Juni/June	7 456 879	-	-	-	7 456 879
Juli/July	7 493 467	-	-	-	7 493 467
Agustus/August	7 494 203	-	-	-	7 494 203
September/September	7 447 395	-	-	-	7 447 395
Oktober/October	7 494 111	-	-	-	7 494 111
November/November	7 942 796	-	-	-	7 942 796
Desember/December	7 985 210	-	-	-	7 985 210
Jumlah/Total	2017	89 532 756	-	-	89 532 756
	2016	87 614 756	-	-	87 614 756

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman
 Source : Fishery Service of Pasaman Regency

Gambar 8 Perkembangan Produksi Padi per Kecamatan (Ton), 2017
Picture Growth of Rice Production by Subdistrict (Ton), 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Source : Agriculture Service of Pasaman Regency

6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

*Industry, Mining,
Energy, and Construction*



**Jumlah Pemakai Listrik
Menurut Jenis Pelanggan
di Pasaman 2017**

BADAN SOSIAL 1.184

RUMAH TANGGA 43.507

BADAN USAHA 324

KANTOR PEMERINTAH 239

PENERANGAN JALAN 62



TEMPLATE BY FREEPIK.COM

**Total
Pemakaian Daya
2017**

41.412.050 Kwh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Data industri bersumber dari data yang dikumpulkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman. Banyaknya usaha industri ada 1.315 unit dengan tenaga kerja 4.079 orang, dimana yang terbanyak adalah di Kecamatan Lubuk Sikaping dengan jumlah usaha industri sebanyak 379 unit dan yang terendah di Kecamatan Mapat Tunggul, hanya 8 unit usaha industri.

Nilai produksi yang dapat dihasilkan sebesar Rp 120.180.179 terdiri dari industri mikro, kecil dan menengah, industri logam, mesin elektronika dan aneka industri dapat dilihat pada tabel 6.1.1 – 6.1.3.

Listrik

Data listrik yang dikumpulkan diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Adapun data yang dikumpulkan meliputi banyaknya pelanggan dan daya yang disalurkan menurut jenis pelanggan seperti badan sosial, rumahtangga, keperluan usaha, kantor pemerintah, penerangan jalan dan penyusutan.

Pada tahun 2017, dari tabel 6.2.1 dapat dilihat dari jenis pelanggan urutan terbesar adalah rumah tangga 43.507 pelanggan, badan sosial 1.184 pelanggan, keperluan usaha 324, kantor pemerintah 239 pelanggan.

Industry

Industrial data in this book are the data collected by trade, industrial, and Labor Service of Pasaman Regency. There are 1,315 units of industrial fields with 4,079 workers. Lubuk Sikaping Sub District are 379 units and Mapat Tunggul only 8 units.

The total production is 120,180,179 (million) rupiahs, which consist of micro, small and medium scale industry, metal industry, electronics machine and various industry, and it can be seen on table 6.1.1-6.1.3.

Electricity

Data of electricity collected from State Electricity Company sub branch of Lubuk Sikaping.

Data of electricity collected from State Electricity Company sub branch of Lubuk Sikaping. The data cover the number of customers such as social institution, house, business need, government office street lighting and depreciation.

In 2017, from table 6.2.1 can be seen the top of customers is household connection that is 43,507 customers, 1,184 customers of social institution, 324 customers of business need, 239 customers of government institution.

Air Minum

Data air minum bersumber dari data yang dikumpulkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang meliputi 10 tempat atau lokasi unit penyaluran di Kabupaten Pasaman, dimana pelanggan terbesar berada di Lubuk Sikaping.

Adapun data yang disajikan meliputi banyaknya pelanggan dan pemakaian menurut kelompok pelanggan yang terdiri dari 4 kelompok berdasarkan luas lantai. Kelompok I terdiri dari kran umum/tempat ibadah, kelompok II dengan luas lantai 0 – 21 m², kelompok III dengan luas lantai 22 – 70 m² dan kelompok IV luas lantai > 70 m².

Dari tabel 6.3.1 dapat dilihat meningkatnya jumlah pelanggan di semua kelompok yang di ikuti dengan peningkatan jumlah pemakaian.

Drinking water

Data of drinking water collected from Drinking Water Regional Company (PDAM) that cover 8 locations of connection units in Pasaman regency whit the largest customer is in Lubuk Sikaping.

The data presented cover the numbers of customers and the use according to the group of wide of floor customer's. The group is consist of four group. Group I consist of public places/places of worship, group II which have area 0-21 m² of flour, group III which have area 22-70 m² and group IV which have area >70 m² of flour.

From table 6.3.1 could be seen the increased of costumers in every costumer group and followed by utilization increasing, except the utilization of water.

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Industri, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi per Kecamatan, 2017
Table *Number of Cottage Industry, Worker and Production Value by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Usaha Industri <i>Number of Cot- tage Industry</i>	Banyaknya Tenaga Kerja <i>Number of Worker</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	73	275	9 521 676
2. Bonjol	53	194	7 835 360
3. Simpang Alahan Mati	92	203	2 768 557
4. Lubuk Sikaping	379	927	48 123 892
5. Dua Koto	314	987	18 036 056
6. Panti	85	294	11 019 020
7. Padang Gelugur	158	578	12 174 327
8. Rao	46	185	4 901 183
9. Rao Utara	15	37	792 132
10. Rao Selatan	54	203	4 138 157
11. Mapat Tunggul	8	12	156 823
12. Mapat Tunggul Selatan	38	184	712 996
Jumlah/Total	2017	1 315	4 079
	2016	1 377	120 180 179
		4 311	143 197 760

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
 Source : *Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Logam, Mesin Elektronik dan Aneka Menurut Kode Industri, 2017
Number of Metal, Electronically and Multi Cottage Industry by Industrial Code, 2017

No	Kode Industri Industrial Code	Komoditi Commodity	Banyaknya Number of		Investasi Investment (Rp.)	Nilai Produksi Production Value
			Usaha Cottage Industry	T. Kerja Worker		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	10212	Industri Kain Sulaman/Bordir	75	290	1 166 120	2 336 110
2	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	88	169	1 675 015	10 615 715
3	15129	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Lainnya	1	2	5 000	115 200
4	25111	Industri Barang Dari Logam Bukan Alumunium Siap Pasang Untuk Bangunan	12	32	163 950	1 148 090
5	25931	Industri Alat Potong Dan Perkakas Tangan Untuk Pertanian	63	140	5 815 700	3 878 947
6	25951	Industri Barang Dari Kawat	91	306	2 866 045	3 430 150
7	23921	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	80	364	788 670	3 678 940
8	30120	Industri Perhiasan Imitasi Dan Barang Sejenis	2	2	7 450	450 000
9	31001	Industri Furnitur Dari Kayu	5	21	232 500	1 395 170
10	30120	Industri Peralatan Umum	6	17	42 200	2 330 320
11	29200	Trailer	2	9	719 000	1 135 000
12	31004	Industri Furnitur Dari Logam	1	4	16 500	122 500
Jumlah/Total		2017	426	1 356	13 498 150	30 636 142

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
Source : Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan dan Pemakai Listrik Menurut Jenis Pelanggan, 2017
Table *Number of Electricity Customer, 2017*

No	Jenis Pelanggan <i>Customer Location of UPP</i>	Banyak Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Distribusi Daya <i>Distributed (Kwh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Sosial <i>Social</i>	1 184	1 700 250
2	Rumah tangga <i>Household</i>	43 507	36 393 350
3	Badan Usaha <i>Commercial</i>	324	1 842 800
4	Kantor Pemerintah <i>Government Institution</i>	239	897 650
5	Penerangan Jalan <i>Street Lighting</i>	62	578 000
Jumlah/Total		45 316	41 412 050
		2016	43 079
			-

Sumber : Kantor PLN Ranting Lubuk Sikaping
Source : *Public Electricity Service of Pasaman Regency (Lubuk Sikaping)*

6.3 AIR MINUM / DRINKING WATER

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Lokasi, 2017
 Table Number of Water Supply Customers by Location, 2017

No.	Tempat/Lokasi Location	Kelompok I Customer Group I		Kelompok II Customer Group II		
		Banyaknya Number	Pemakaian Utilization (m ³)	Banyaknya Number	Pemakaian Utilization (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Lubuk Sikaping	56	26 574	307	97 755	
2.	Kumpulan	14	7 251	22	11 165	
3.	Bonjol	23	7 890	43	16 801	
4.	Panti	12	6 971	69	21 743	
5.	Rao	23	13 243	217	73 913	
6.	Cubadak	4	878	13	2 888	
7.	Petok	3	570	14	3 989	
8.	Tapus	-	-	23	10 746	
9.	Tigo Nagari	-	-	19	16 996	
10.	Simpang Alahan Mati	16	4 956	10	4 311	
Jumlah/Total		2017	151	68 343	737	260 307
		2016	153	76 597	734	285 180

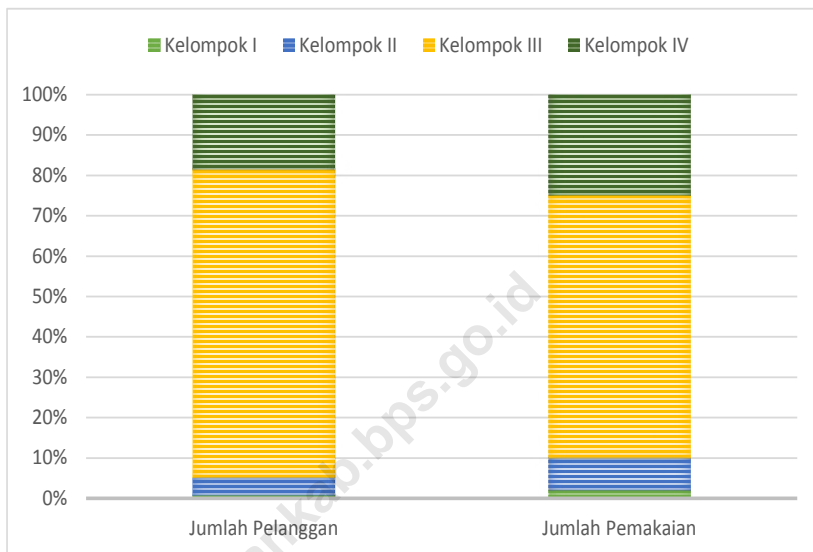
Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman
 Source : Water Supply Corporation Service of Pasaman Regency

Tabel 6.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

No.	Tempat/Lokasi <i>Location</i>	Kelompok III <i>Costumer Group III</i>		VKelompok IV <i>Costumer Group IV</i>	
		Banyaknya <i>Number</i>	Pemakaian <i>Utilization</i> (m ³)	Banyaknya <i>Number</i>	Pemakaian <i>Utilization</i> (m ³)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lubuk Sikaping	3 965	761 958	2 234	585 713
2.	Kumpulan	791	133 492	77	19 367
3.	Bonjol	1 129	174 397	137	32 519
4.	Panti	1 837	237 396	273	62 477
5.	Rao	2 490	395 955	210	63 471
6.	Cubadak	219	35 627	25	4 901
7.	Petok	564	53 283	41	5 989
8.	Tapus	855	124 540	32	5 709
9.	Tigo Nagari	535	93 473	89	5 709
10.	Simpang Alahan Mati	587	97 703	14	23 546
Jumlah/Total		2017	12 972	2 107 824	3 132
		2016	11 386	2 096 748	886 373

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman
Source : *Water Supply Corporation Service of Pasaman Regency*

Gambar 9 Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Minum Menurut Kelompok, 2017
Picture Air Minum Menurut Kelompok, 2017
 Number of Water Supply Customers by Groups, 2017



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pasaman
 Source : Water Supply Corporation Service of Pasaman Regency

7

PERDAGANGAN TRADE



KOPI

25.083



KARET

7.367



**BIJI
PINANG**

13.417



**BIJI
COKELAT**

20.250

**PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI
EKSPOR KABUPATEN PASAMAN 2017
(RUPIAH)**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****Sarana Perdagangan**

Badan usaha yang telah menerbitkan tanda perusahaan di Kabupaten Pasaman yang terdiri dari PT, Koperasi, CV, dan PO berjumlah 240 usaha turun dibanding dengan tahun 2016.

Facility of Trade

During 2017, 240 establishment registered by legal status. The establishment consist of PT, Cooperation, CV and Trans. Its decrease if compared in 2016.

Komoditi Ekspor

Harga komoditi ekspor non migas di Kabupaten Pasaman terus mengalami kenaikan. Tercatat rata-rata harga komoditi kopi tahun 2017 adalah Rp. 25.083,-. Rata-rata harga Kulit manis AA tahun 2017 adalah Rp. 27.517,-. Sedangkan rata-rata harga karet naik sebesar Rp. 7.367,-.

Export Commodity

The export prices of non-oil and gas commodities at Pasaman Regency continue to rise. Average price of coffee in 2017 was Rp. 25,083,-. Prices of sweet Leather AA 2017 is Rp. 27,517,-. While the price of rubber rise by Rp. 7,367,-.

Produk unggulan yakni biji coklat mengalami penurunan dari Rp. 29.833 tahun 2016 ke Rp. 20.250 pada tahun 2017. Selain itu, komoditi kunyit mengalami penurunan. Pada tahun 2016 harga rata-rata kunyit Rp. 11.083.

Excellent products namely cocoa beans has decrease from Rp. 29,833 in 2016 to Rp. 20,250 in 2017. In addition, turmeric commodities decrease. In 2016 the average price of turmeric Rp. 11,083.

Tabel 7.1 Perkembangan Harga Asal Komoditi Ekspor di Kabupaten Pasaman, 2017
Table *Growth of Monthly Procedure Price of Export Commodities in Pasaman Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee	Kulit Manis Cassiavera			Cengkeh Clove	
		AA	KA	KC	Bunga Flower	Gagang Stalk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24 000	20 000	8 000	-	-	-
Februari/February	24 000	20 000	8 000	-	-	-
Maret/March	28 000	25 000	8 000	-	-	-
April/April	25 000	30 000	14 000	-	-	-
Mei/May	25 000	30 000	15 000	-	-	-
Juni/June	25 000	28 000	12 000	-	-	-
Juli/July	25 000	30 200	15 000	-	-	-
Agustus/August	25 000	30 000	14 000	-	-	-
September/September	25 000	32 000	15 000	-	-	-
Oktober/October	25 000	30 000	15 000	-	-	-
November/November	25 000	30 000	15 000	-	-	-
Desember/December	25 000	25 000	11 500	-	-	-
Rata - Rata/Average	2017	25 083	27 517	12 542	-	-
	2016	21 583	19 250	7 500	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
 Source : Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency

Tabel 7.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan Subdistrict	Gardamung- gu Gardamon	Karet Rubber	Minyak Nilam Patchouli Oil	Merica Pepper		
				Putih White	Hitam Black	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Januari/ <i>January</i>	50 000	10 000	-	300 000	-	
Februari/ <i>February</i>	50 000	10 500	-	300 000	-	
Maret/ <i>March</i>	60 000	9 600	-	240 000	-	
April/ <i>April</i>	50 000	6 800	-	240 000	-	
Mei/ <i>May</i>	50 000	7 000	-	240 000	-	
Juni/ <i>June</i>	50 000	6 500	-	200 000	-	
Juli/ <i>July</i>	60 000	7 000	-	200 000	-	
Agustus/ <i>August</i>	65 000	7 000	-	200 000	-	
September/ <i>September</i>	60 000	7 000	-	200 000	-	
Oktober/ <i>October</i>	60 000	6 000	-	160 000	-	
November/ <i>November</i>	65 000	5 500	-	300 000	-	
Desember/ <i>December</i>	50 000	5 500	-	240 000	-	
Rata - Rata/Average	2017	55 833	7 367	-	235 000	-
	2016	49 833	5 958	-	300 000	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
Source : *Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency*

Tabel 7.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Tembakau Tobacco	Kemiri		Jahe Ginger	Kunyit Turmeric	
		Berkulit Peel	Dikupas Unpeel			
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Januari/January	-	4 000	36 000	-	10 000	
Februari/February	-	4 000	34 000	-	10 000	
Maret/March	-	4 000	40 000	-	9 000	
April/April	-	4 000	35 000	-	9 000	
Mei/May	-	4 000	36 000	-	9 000	
Juni/June	-	4 000	40 000	-	8 000	
Juli/July	-	4 000	36 000	-	10 000	
Agustus/August	-	5 000	36 000	-	5 000	
September/September	-	5 000	36 000	-	8 000	
Oktober/October	-	4 500	38 000	-	10 000	
November/November	-	4 500	40 000	-	10 000	
Desember/December	-	4 000	36 000	-	10 000	
Rata - Rata/Average	2017	-	4 250	36 917	-	9 000
	2016	139 167	4 042	32 500	14 167	11 083

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
Source : Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency

Tabel 7.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Biji Pinang <i>Areca Nut</i>	Biji Cokelat <i>Cacao</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	
			Biji <i>Beans</i>	Bunga <i>Flower</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>	11 000	24 000	-	-
Februari/ <i>February</i>	12 000	19 000	-	-
Maret/ <i>March</i>	15 000	20 000	-	-
April/ <i>April</i>	16 000	19 000	-	-
Mei/ <i>May</i>	15 000	20 000	-	-
Juni/ <i>June</i>	13 000	18 000	-	-
Juli/ <i>July</i>	15 000	20 000	-	-
Agustus/ <i>August</i>	15 000	18 000	-	-
September/ <i>September</i>	15 000	20 000	-	-
Oktober/ <i>October</i>	10 000	20 000	-	-
November/ <i>November</i>	12 000	23 000	-	-
Desember/ <i>December</i>	12 000	22 000	-	-
Rata - Rata /Average	2017	13 417	20 250	-
	2016	11 667	29 833	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
Source : *Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency*

Tabel 7.2 Banyaknya Perusahaan yang Telah Diterbitkan Tanda Daftar Perusahaan di Kabupaten Pasaman, 2017
Number of Establish Who Registered by Legal Status in Pasaman Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Badan Usaha						Jumlah Total	
	PT	Kop.	CV	Fa	Po Trans.	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari/January	1	-	23	-	20	-	44	
Februari/February	2	-	12	-	15	-	29	
Maret/March	5	-	5	-	21	-	31	
April/April	-	-	11	-	9	-	20	
Mei/May	2	-	4	-	11	-	17	
Juni/June	-	-	3	-	14	-	17	
Juli/July	-	-	2	-	12	-	14	
Agustus/August	3	-	2	-	11	-	16	
September/September	1	-	1	-	3	-	5	
Oktober/October	2	-	1	-	13	-	16	
November/November	2	-	-	-	17	-	19	
Desember/December	-	-	1	-	11	-	12	
Jumlah/Total	2017	18	-	65	-	157	-	240
	2016	25	-	167	-	255	2	450

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman
 Source : Integrated Investment and Licensing Service of Pasaman Regency

Tabel 7.3 Banyaknya Perusahaan yang Memperpanjang dari Daftar Perusahaan, 2017
Number of Lengthened Establishment from Establishment Directory, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Badan Usaha			
	PT	Kop.	CV	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	
April/ <i>April</i>	-	-	-	
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	
September/ <i>September</i>	-	-	1	
Oktober/ <i>October</i>	1	-	1	
November/ <i>November</i>	-	-	3	
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	
Jumlah/<i>Total</i>	2017	1	-	5
	2016	1	-	10

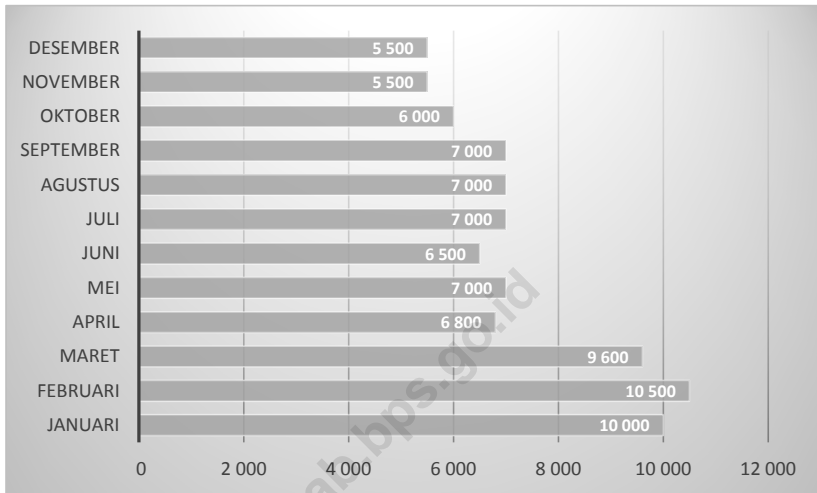
Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman
 Source : *Integrated Investment and Licensing Service of Pasaman Regency*

Tabel 7.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Badan Usaha			Jumlah Total
	Fa	Po Trans.	Lainnya Others	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	1
Oktober/October	-	3	-	5
November/November	-	4	-	7
Desember/December	-	6	-	6
Jumlah/Total	2017	13	-	19
	2016	10	-	21

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman
Source : Integrated Investment and Licensing Service of Pasaman Regency

Gambar 10 Perkembangan Harga Karet di Kabupaten Pasaman, 2017
Picture Growth of Monthly Procedure Price of Rubber in Pasaman Regency, 2017



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
 Source : Trade, Industrial, and Labor Service of Pasaman Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



JUMLAH HOTEL & PENGINAPAN TAHUN 2017

**TERDAPAT 5 HOTEL DI KABUPATEN PASAMAN,
SEMUA BERLOKASI DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING**

TERDAPAT 12 PENGINAPAN DI KABUPATEN PASAMAN



JUMLAH/ARUS WISATAWAN KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2017

Mancanegara : 3.938

Domestik : 23.500

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Kabupaten Pasaman memiliki beragam objek wisata, baik wisata alam atau wisata sejarah seperti objek wisata Air Panas Rimbo Panti dan Museum Tuanku Imam Bonjol.

Tahun 2017 tercatat wisatawan mancanegara yang berkunjung sebanyak 3.938 orang dan wisatawan dalam negeri sebanyak 23.500 orang (Tabel 8.2.2). Jika ingin menginap, para wisatawan dapat menginap di 5 hotel dan 14 penginapan yang terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kecamatan Panti dan Kecamatan Rao (Tabel 8.1.1).

Hotel

Jumlah penginapan di Kabupaten Pasaman pada tahun 2017 yakni sebesar 15 unit dengan 120 kamar dan tempat tidur sebanyak 239 unit. Kabupaten Pasaman memiliki 5 hotel dengan total kamar sebanyak 74 unit dan tempat tidur sebanyak 148 unit.

Tourism

Pasaman Regency has many interesting tourism object to visit, consist of natural object and historical object like Rimbo Panti' s Hot Water and Tuanku Imam Bonjol Museum.

There are 3,938 foreigner and 23,500 domestic tourists (table 8.2.2). If you want to stay, there are 5 hotels and 14 inns at Lubuk Sikaping, Panti and Rao Sub District (table 8.1.1).

Hotel

15 The lodgement has 120 rooms and 239 bed units. As for the hotel, no additional units from the year 2013 which is equal to 5 units with the number of rooms and beds are 74 and 148 units.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Industri Pariwisata per Kecamatan, 2017
 Table Number Of Tourism Industry by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Pengina- pan Inn	Agen Per- jalanan Tour Agent	Toko Cin- deramata Souvenir	R. Makan & Restoran	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	6	6
2. Bonjol	-	-	-	5	4	12
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	2	2
4. Lubuk Sikaping	5	6	4	-	15	29
5. Dua Koto	-	-	-	-	6	6
6. Panti	-	4	-	-	7	11
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	3	3
8. Rao	-	2	-	-	7	9
9. Rao Utara	-	-	-	-	3	3
10. Rao Selatan	-	-	-	-	5	5
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	5	5
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	4	4
Jumlah/Total	2017	5	12	4	5	67
	2016	5	5	4	5	67

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
 Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

Tabel 8.1.2 Banyaknya Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur, 2017
Table Number of Acomodation, Room and Bed, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penginapan/ <i>Inn</i>			Hotel			Jumlah Total	
	Jumlah Number (Unit)	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	Jumlah Number (Unit)	Kamar Room	Tempat Tidur Bed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	-	
2. Bonjol	-	-	-	-	-	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	6	66	132	5	74	148	280	
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	-	-	
6. Panti	4	41	81	-	-	-	81	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	-	
8. Rao	2	13	26	-	-	-	26	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	12	120	239	5	74	148	387
	2016	12	120	239	5	74	148	387

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
 Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

8.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 8.2.1 Banyaknya Obyek Wisata di Kabupaten Pasaman, 2017
 Table Number of Tourism Object in Pasaman, 2017

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam/Natural Object				
	Panorama View	Cagar Alam Nature	Danau Lake	Sumber Air Panas Hot Water Source	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tigo Nagari	-	1	-	-	
2. Bonjol	-	2	-	2	
3. Simpang Alahan Mati	-	1	-	-	
4. Lubuk Sikaping	1	4	-	-	
5. Dua Koto	-	1	-	-	
6. Panti	-	1	-	1	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	
8. Rao	-	-	-	-	
9. Rao Utara	-	1	-	-	
10. Rao Selatan	-	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	1	2	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	1	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	3	13	-	3
	2016	3	13	-	3

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
 Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

Tabel 8.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Sejarah / Historical		Jumlah Total	
	Sejarah History	Sejarah Tradisional Traditional History		
(1)	(6)	(7)	(8)	
1. Tigo Nagari	-	-	1	
2. Bonjol	3	-	7	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	1	
4. Lubuk Sikaping	-	1	6	
5. Dua Koto	-	-	1	
6. Panti	1	1	4	
7. Padang Gelugur	-	-	-	
8. Rao	-	-	-	
9. Rao Utara	-	-	1	
10. Rao Selatan	2	-	2	
11. Mapat Tunggul	-	-	3	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	1	
Jumlah/Total	2017	6	2	27
	2016	6	2	27

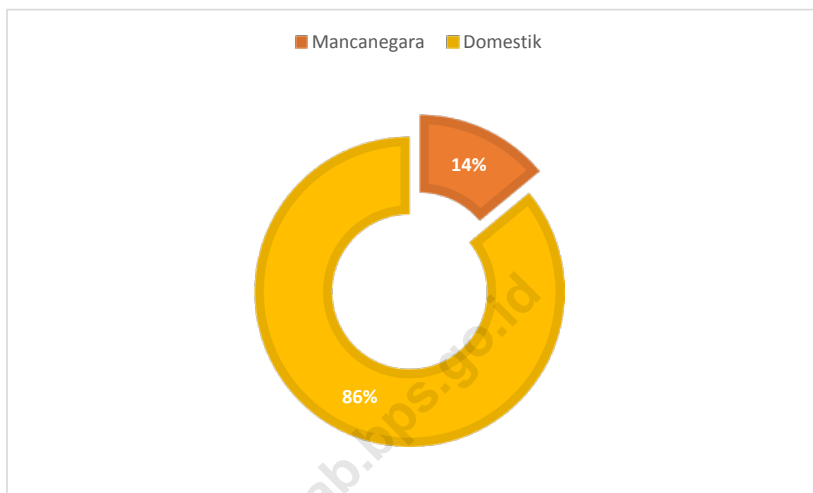
Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

Tabel 8.2.2 Arus Wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Pasaman, 2017
Table Number of Tourist Coming to Pasaman, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mancanegara <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tigo Nagari	-	-	-
2. Bonjol	2 500	17 500	20 000
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-
4. Lubuk Sikaping	-	-	-
5. Dua Koto	-	-	-
6. Panti	1 438	6 000	7 438
7. Padang Gelugur	-	-	-
8. Rao	-	-	-
9. Rao Utara	-	-	-
10. Rao Selatan	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-
Jumlah/Total	2017	3 938	23 500
	2016	6 308	18 436

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
 Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

Gambar 11 Arus Wisatawan yang Berkunjung Ke Kabupaten Pasaman, 2017
Picture Number of Tourist Visiting to Pasaman, 2017



Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman
Source : Youth, Sport, and Tourism Service of Pasaman Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Kabupaten Pasaman Tahun 2017

JALAN NEGARA

97,90 KM



JALAN KABUPATEN

866,05 KM



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
14. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara.
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://pasamankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang Jalan

The Length of Road

Panjang jalan Negara yang melintasi 6 kecamatan di Kabupaten Pasaman tercatat sepanjang 97,90 km dalam kondisi baik. Jalan Propinsi sepanjang 151,23 km dalam kondisi baik (Tabel 9.1).

Length of state road, which crosses 6 Sub District in Pasaman regency, is 97,90 km is in good condition. And the length of province road 151.23 Km in good condition (table 9.1).

Jembatan yang dikelola Negara ada 89 buah, 88 dalam kondisi baik dan 1 dalam kondisi sedang. Sedangkan jembatan yang dikelola Propinsi ada 57 buah dengan rincian 53 buah dalam kondisi baik, kondisi sedang 4 buah (Tabel 9.2).

There are 89 bridges managed by state, 88 in good condition and 1 in moderate condition. Meanwhile, there are 57 province bridges, 53 bridges are in good condition and 4 bridges are in moderate condition (Table 9.2) .

Panjang jalan Kabupaten tahun 2017 adalah 866,05 km, tercatat sepanjang 328,48 km dalam kondisi baik, dan sedang 129,87 km, dan sisanya 407,69 dalam kondisi rusak (Tabel 9.4).

The length of regency roads in 2017 is 866.05 km with 328.48 km in good condition and 129.87 km in moderate condition and 407.69 is broken (table 9.4).

Jarak

The Distance

Pada Tabel 9.5 ditampilkan bagan jarak dari Lubuk Sikaping sebagai ibukota Kabupaten Pasaman ke ibukota Propinsi yaitu Padang dengan melewati beberapa kota dan ibukota Kabupaten/Kota.

On table 9.5 is presented the distance schema from Lubuk Sikaping as the capital city of Pasaman regency to Padang, the province capital city via some cities and the capital city of regency/municipality.

Perhubungan Darat

Land Transportation

Banyaknya kendaraan bermotor tahun 2017 tercatat sebanyak 24.444 buah. Adapun jenis kendaraan terbanyak yaitu roda dua 65.556 buah (Tabel 9.7). Sedangkan banyaknya kendaraan barang dengan kapasitas angkutnya di Kabupaten Pasaman cenderung berfluktuasi setiap bulannya selama tahun 2017 (Tabel 9.8).

Number of vehicle in 2017 is 24,444 units. The most kind of vehicle motor is motor cycle 65,556 units (table 9.7). Beside that, number of cargo vehicles and their capacity in Pasaman Regency is fluctuation every month during 2017. (Table 9.8)

Pos dan Giro

Di Kabupaten Pasaman terdapat 1 Kantor Pos dan Giro, 4 Pos Pembantu. Adapun fungsi Kantor selain dari pengiriman dan menerima surat-surat, baik itu surat biasa, surat kilat, surat tercatat juga menerima setoran giro, wesel dan tabungan.

Telepon

Tahun 2017 jumlah kapasitas telepon sejumlah 2.500 sambungan dengan jumlah pelanggan 629 sambungan (Tabel 9.14). Sedangkan tidak ada lagi wartel di Kabupaten Pasaman.

Post and Account

There were 1 post and account office in Pasaman, 4 auxillary offices, post of-fice functions to sending and receiving letters including common letter express letter, registered letter. It also receives account transfer, money order and saving.

Telephone

In 2017 number of telephone capacity is 2,500 connection with number of customer is 629 connection (table 9.14). There are no public facility in Pasaman Regency (table 9.14).

<https://pasamankab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Panjang dan Kondisi Jalan Negara, Jalan Propinsi dan Jalan Kabupaten per Kecamatan, 2017
Length and Condition of National, Provincial and Regency Road by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negara/ <i>National</i> (km)			Provinsi/ <i>Province</i> (km)		
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	-	-	20,90	-	-
2. Bonjol	20,40	-	-	-	4,60	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	3,00	8,00	-
4. Lubuk Sikaping	27,40	-	-	-	-	-
5. Dua Koto	-	-	-	-	26,00	-
6. Panti	16,10	-	-	-	8,73	-
7. Padang Gelugur	9,20	-	-	-	-	-
8. Rao	19,6	-	-	-	-	-
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	5,20	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggul	-	-	-	33,00	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	10,00	5,00	32,00
Jumlah/Total	97,90	-	-	66,90	52,33	32,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : *Regional Public Work Service of Pasaman Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Kabupaten/Regency (km)		
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tigo Nagari	52,63	12,30	57,71
2. Bonjol	35,88	13,29	22,78
3. Simpang Alahan Mati	14,27	18,27	5,03
4. Lubuk Sikaping	65,00	11,80	30,65
5. Dua Koto	50,44	11,01	50,51
6. Panti	24,30	9,10	28,90
7. Padang Gelugur	16,11	12,30	25,93
8. Rao	15,45	9,00	10,20
9. Rao Utara	17,50	11,50	39,80
10. Rao Selatan	21,15	10,60	2,97
11. Mapat Tunggul	9,35	6,20	42,05
12. Mapat Tunggul Selatan	6,40	4,50	91,16
Jumlah/Total	328,48	129,87	407,69

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

Tabel 9.2 Banyak Jembatan Negara dan Propinsi per Kecamatan, 2017
Table Number of National and Provincial Bridge by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negara/National (km)			Provinsi/Province (km)		
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tigo Nagari	-	-	-	19	-	-
2. Bonjol	9	-	-	3	-	-
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	7	-	-
4. Lubuk Sikaping	40	-	-	-	-	-
5. Dua Koto	-	-	-	13	-	-
6. Panti	15	1	-	1	4	-
7. Padang Gelugur	3	-	-	-	-	-
8. Rao	15	-	-	-	-	-
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	-
10. Rao Selatan	6	-	-	-	-	-
11. Mapat Tunggal	-	-	-	5	-	-
12. Mapat Tunggal Selatan	-	-	-	5	-	-
Jumlah/Total	88	1	-	53	4	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3 Panjang Jembatan Negara dan Propinsi per Kecamatan (m), 2017
Table Length of National and Provincial Bridge by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Negara/National (km)			Provinsi/Province (km)		
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tigo Nagari	-	-	-	173,20	-	-
Bonjol	166,00	-	-	70,00	-	-
Simpang Alahan Mati	-	-	-	50,00	-	-
Lubuk Sikaping	368,60	-	-	-	-	-
Dua Koto	-	-	-	141,70	-	-
Panti	87,60	5,60	-	20,00	18,60	-
Padang Gelugur	45,40	-	-	-	-	-
Rao	237,10	-	-	-	-	-
Rao Utara	-	-	-	-	-	-
Rao Selatan	36,40	-	-	-	-	-
Mapat Tunggul	-	-	-	152,00	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	160,00	-	-
Jumlah/Total	2017	941,10	5,60	-	766,90	18,60
	2016	1 179,10	-	-	393,20	78,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

Tabel 9.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan (km), 2017
Length of Regency Road by Surface, Condition and Classification of Road, 2017

Keadaan <i>Condition</i>	Panjang Jalan <i>Length of Regency Road</i> (km)
(1)	(2)
I. Jenis Permukaan/ <i>Surface Type</i>	
a. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	441,59
b. Kerikil/ <i>Gravel</i>	140,77
c. Tanah/ <i>Ground</i>	225,32
d. Perkerasan atau Beton <i>Pavement or Concrete</i>	52,27
e. Tidak Dirinci/ <i>Undescription</i>	6,10
Jumlah/Total	866,05
II. Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>	
a. Baik/ <i>Good</i>	328,48
b. Sedang/ <i>Moderate</i>	129,87
c. Rusak/ <i>Damage</i>	123,80
d. Rusak Berat/ <i>Heavy damage</i>	283,90
Jumlah/Total	866,05
III. Kelas Jalan/ <i>Road Clasification</i>	
a. Kelas I/ <i>1st Class</i>	-
b. Kelas II/ <i>2nd Class</i>	-
c. Kelas III/ <i>3rd Class</i>	-
d. Kelas III A/ <i>A 3rd Class</i>	-
e. Kelas IV/ <i>4th Class</i>	-
f. Kelas V/ <i>5th Class</i>	-
g. Kelas tidak terinci/ <i>Undescription</i>	866,05
Jumlah/Total	866,05

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
 Source : *Regional Public Work Service of Pasaman Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.5 Jarak Lubuk Sikaping ke Padang (km), 2017
Table Distance From Lubuk Sikaping to Padang (km), 2017

Kota Municipality	Lubuk Sikaping	Kumpulan	Palupuh	Bukit- tinggi	Padang Panjang	Lubuk Alung	Padang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lubuk sikaping	-	25	50	77	96	133	168
Kumpulan	25	-	25	52	71	108	143
Palupuh	50	25	-	27	46	83	118
Bukittinggi	77	52	27	-	19	56	91
Padang Panjang	96	71	46	19	-	37	72
Lubuk Alung	133	108	83	56	37	-	35
Padang	168	143	118	91	72	35	-

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman
 Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 9.6 Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km), 2017
Table Distance From Capital of Regency to Capital of Subdistric (km), 2017

Kota Municipality	Lubuk Sikaping	Bonjol	Ladang Panjang	Panti	Cubadak	Rao	Lubuk Gadang	Hulu Layang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuk sikaping	-	21	55	31	48	54	65	71
Bonjol	21	-	33	50	68	75	85	91
Ladang Panjang	55	33	-	83	101	106	118	124
Panti	31	50	83	-	18	23	88	41
Cubadak	48	68	101	18	-	41	53	59
Rao	54	75	106	23	41	-	12	40
Lubuk Gadang	65	85	118	88	53	12	-	52
Hulu Layang	71	91	124	41	59	40	52	-

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman
 Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.7 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, 2017
Table Number of Vehicles by Kind, 2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	Banyaknya Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>	
(1)	(2)	
Sedan/ <i>Sedan</i>	283	
Jeep	254	
Mini Bus/ <i>Station Wagon</i>	3 623	
Bus Mikro/ <i>Micro Bus</i>	274	
Bus	1	
<i>Pick Up</i>	1 814	
<i>Light Truck</i>	682	
Truk	171	
Roda Dua	65 556	
Roda Tiga	146	
Alat Berat	16	
Jumlah/Total	2017	72 820
	2016	25 127

Sumber : Kantor Bersama Samsat Pasaman (UPT PPD)
Source : Revenue Service in Pasaman Regency (UPT PPD)

Tabel 9.8 Banyaknya Kendaraan Barang di Kabupaten Pasaman, 2017
Table *Number of Cargo Vehicles in Pasaman, 2017*

Bulan Month	Jenis Kendaraan/Kind of Vehicles							Jumlah Total	
	Truk	Dump Truck	Truck Tronton	Pick Up	Box	Tangki	De- liveri Van		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari January	600	81	37	1 200	31	10	-	1 959	
Februari February	601	81	37	1 213	31	10	-	1 973	
Maret March	607	81	37	1 227	31	10	-	1 993	
April April	609	82	37	1 231	31	10	-	2 000	
Mei May	610	83	37	1 246	31	10	-	2 017	
Juni June	610	83	37	1 262	31	10	-	2 033	
Juli July	612	83	37	1 282	31	10	-	2 055	
Agustus August	616	83	37	1 302	31	10	-	2 079	
September September	616	83	37	1 314	31	10	-	2 091	
Oktober October	618	84	37	1 330	31	10	-	2 110	
November November	618	84	37	1 341	31	10	-	2 121	
Desember December	618	84	38	1 354	31	10	-	2 135	
Jumlah Total	2017	7 335	992	445	15 302	372	120	-	24 566
	2016	7 125	901	456	14 079	364	120	48	23 092

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pasaman
 Source : *Transportation Service of Pasaman Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.9 Pengiriman Wesel Dalam Negeri, 2017
Table Domestic Delivery of Money Orders, 2017

Bulan Month	Pendapatan Wesel Pos Prima		Pendapatan Wesel Pos Instan		Pendapatan Wesel Pos Kemitraan DN		Pendapatan DN Lainnya	
	Bea	BSU	Bea	BSU	Bea	BSU	Bea	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	660 000	-	10 187 000	-	-	-	2 760 000	-
Februari February	352 000	-	9 228 000	-	-	-	3 280 000	-
Maret March	736 000	-	9 932 000	-	-	-	3 740 000	-
April April	784 000	-	9 368 000	-	-	-	3 900 000	-
Mei May	684 000	-	9 540 000	-	-	-	4 280 000	-
Juni June	312 000	-	9 977 000	-	-	-	3 340 000	-
Juli July	656 000	-	8 126 000	-	-	-	4 100 000	-
Agustus August	568 000	-	9 191 000	-	-	-	3 980 000	-
September September	692 000	-	8 445 000	-	-	-	3 940 000	-
Oktober October	940 000	-	8 918 000	-	60 000	-	4 260 000	-
November November	740 000	-	7 849 000	-	-	-	4 260 000	-
Desember December	644 000	-	6 652 000	-	460 000	-	4 000 000	-
Jumlah/Total	7 768 000	-	107 413 000	-	520 000	-	45 840 000	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lubuk Sikaping
Source : Post Office of Lubuk Sikaping

Tabel 9.9 Lanjutan / *Continued*
Table

Bulan <i>Month</i>	Pendapatan Wesel Pos Prima		Pendapatan Wesel Pos Instan		Pendapatan Wesel Pos Kemitraan DN	
	Bea	BSU	Bea	BSU	Bea	BSU
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari <i>January</i>	-	12 035 000	-	610 707 000	-	417 945 100
Februari <i>February</i>	-	10 530 000	-	471 407 000	-	592 887 100
Maret <i>March</i>	-	18 860 000	-	511 692 000	-	631 945 381
April <i>April</i>	-	18 775 000	-	533 014 000	-	537 639 300
Mei <i>May</i>	-	28 416 000	-	575 598 000	-	574 884 900
Juni <i>June</i>	-	4 250 000	-	565 217 000	-	470 726 800
Juli <i>July</i>	-	9 125 000	-	492 775 000	-	831 239 323
Agustus <i>August</i>	-	15 360 000	-	552 614 000	-	570 000 113
September <i>September</i>	-	13 625 000	-	494 263 000	-	580 500 100
Oktober <i>October</i>	-	19 931 000	-	537 385 000	-	786 590 983
November <i>November</i>	-	19 990 000	-	516 509 000	-	712 317 500
Desember <i>December</i>	-	16 420 000	-	351 192 000	-	947 832 356
Jumlah/Total	-	187 317 000	-	6 212 373 000	-	7 654 508 956

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lubuk Sikaping
Source : *Post Office of Lubuk Sikaping*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.10 Pengambilan Wesel Dalam Negeri, 2017
Table Withdrawal of Domestic Money Orders, 2017

Bulan Month	RAK - AW Wesel Pos Prima		RAK - AW Wesel Pos Instan		RAK - AW Wesel Pos Kemitraan DN	
	Bea	BSU	Bea	BSU	Bea	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	-	14 942 000	-	1 110 047 653	-	4 803 213
Februari February	-	18 815 089	-	1 047 744 000	-	6 884 396
Maret March	-	13 847 000	-	1 189 438 380	-	13 755 687
April April	-	15 752 000	-	1 056 742 000	-	5 182 138
Mei May	-	14 620 000	-	1 103 085 857	-	18 863 996
Juni June	-	26 820 000	-	1 627 052 966	-	28 595 539
Juli July	-	15 170 000	-	989 567 372	-	20 899 419
Agustus August	-	22 110 000	-	1 245 966 000	-	59 409 169
September September	-	16 390 000	-	899 720 500	-	54 148 841
Oktober October	-	19 938 000	-	1 092 297 000	-	15 328 259
November November	-	9 650 000	-	976 000 182	-	20 123 615
Desember December	-	13 075 000	-	823 654 000	-	15 022 848
Jumlah/Total	-	201 129 089	-	13 161 315 910	-	263 017 120

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lubuk Sikaping
Source : Post Office of Lubuk Sikaping

Tabel 9.11 Pengiriman Wesel Luar Negeri, 2017
Table Foreign Delivery of Money Orders, 2017

Bulan Month	RAK - AW Wesel Pos LN		RAK - AW Wesel Pos Kemitraan LN	
	Bea	BSU	Bea	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-
Maret March	-	-	-	-
April April	-	-	-	-
Mei May	-	7 682 500	-	-
Juni June	-	35 290 940	-	-
Juli July	-	21 891 987	-	-
Agustus August	-	51 600 940	-	-
September September	-	14 290 000	-	-
Oktober October	-	17 265 000	-	-
November November	-	2 317 500	-	-
Desember December	-	21 707 205	-	-
Jumlah/Total	-	172 046 072	-	-

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lubuk Sikaping
Source : Post Office of Lubuk Sikaping

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.12 Pengambilan Wesel Luar Negeri, 2017
Table Withdrawal of Foreign Money Orders, 2017

Bulan Month	RAK - AW Wesel Pos LN		RAK - AW Wesel Pos Kemitraan LN	
	Bea	BSU	Bea	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	-	18 303 250	-	244 248 400
Februari February	-	27 134 550	-	270 999 100
Maret March	-	13 598 200	-	209 520 300
April April	-	12 626 400	-	156 772 500
Mei May	-	217 821 600	-	103 670 500
Juni June	-	290 732 300	-	-
Juli July	-	286 651 300	-	-
Agustus August	-	243 507 800	-	-
September September	-	217 956 700	-	-
Oktober October	-	226 923 400	-	-
November November	-	250 062 500	-	-
Desember December	-	199 759 842	-	18 055 600
Jumlah/Total	-	2 005 077 842	-	1 003 266 400

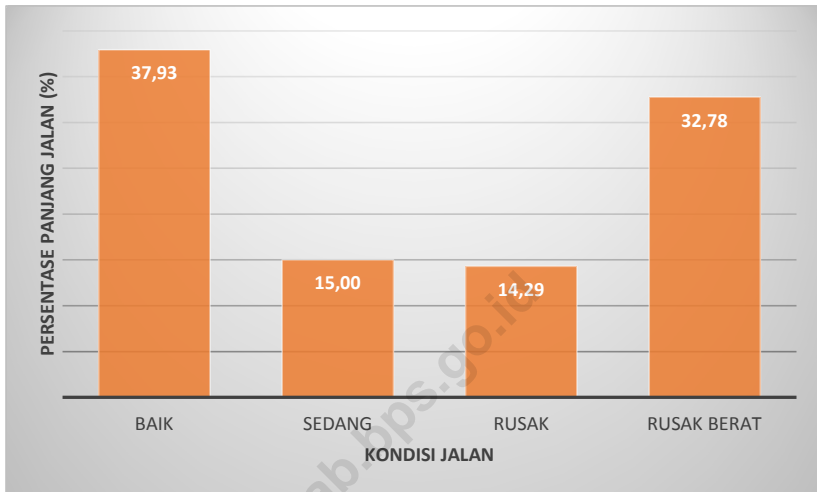
Sumber : Kantor Pos dan Giro Lubuk Sikaping
Source : Post Office of Lubuk Sikaping

Tabel 9.13 Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kapasitas, 2017
Table Number of Branches Used by Capacity, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Telepon Pelanggan <i>Public Costumer</i>	Telepon Umum <i>Public Phone</i>	Telepon Dinas <i>Government Costumer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuk Sikaping	1 500	500	-	85
Tapus	700	90	-	9
Panti	300	39	-	4
Jumlah/Total	2 500	629	-	98

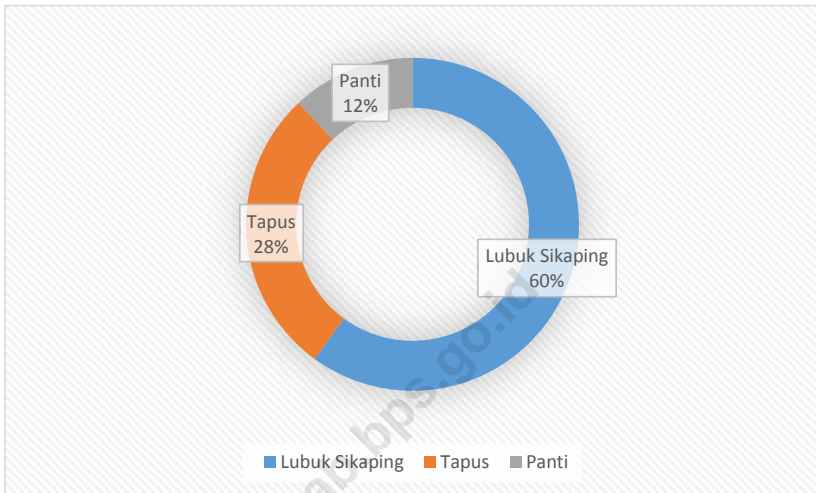
Sumber : Telekomunikasi Kabupaten Pasaman
 Source : *Telecommunication Company of Pasaman Regency*

Gambar 12 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi, 2017
Picture Percentage of Length of Road Regency by Condition, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pasaman
Source : Regional Public Work Service of Pasaman Regency

Gambar 13 Persentase Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Kapasitas, 2017
Picture Percentage of Number of Branches Used by Capacity, 2017



Sumber : Telekomunikasi Kabupaten Pasaman
 Source : Telecommunication Company of Pasaman Regency

10 KEUANGAN DAERAH

Local Finance



REALISASI PENERIMAAN
PASAMAN 2017

RP. 1.082.335.265.230,71

REALISASI PENGELUARAN
PASAMAN 2017

RP. 1.004.595.451.404,00

TEMPLATE BY FREEPIK.COM

• MONEY •

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Sumber data realisasi pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Pasaman diperoleh melalui Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman. Realisasi pendapatan pembangunan yang disajikan pada Tabel 10.1.3 memperlihatkan penurunan dari tahun 2016 sebanyak 1.115,19 milyar turun menjadi 1.082,33 milyar pada tahun 2017. Dana terbesar diperoleh dari bagian Dana Perimbangan yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) yaitu sebesar 596,08 milyar rupiah, sedangkan pendapatan asli daerah 142,76 milyar rupiah. Dari PAD yang memberikan kontribusi terbesar bagi pemerintah daerah adalah penerimaan lain-lain diikuti redistribusi daerah sedangkan penerimaan dari dinas-dinas belum memberikan kontribusi.

The data source of the realization of Pasaman Regional Income and Expenditure is gathered from Earnings and Management of Financial and Asset Extension Service of Pasaman Regency. Realization of development income, which is, presented on table 10.1.3 show the decrease from 1.115.19 billion rupiahs in 2016 to 1,082.33 billion rupiahs in 2017. Most of it got from general allocation funds. That is 596.08 billion rupiahs and the rest is from original regional income (PAD) that is 142.76 billion rupiahs. The biggest original income (PAD) is got from Receipt Others and followed Retributions. Meanwhile, Official Service Receipt Services hasn't given contribution yet.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) untuk tahun 2017 belum mencapai target yang ditentukan yaitu hanya mencapai 76,09 persen dengan nilai 1.000.926.032 rupiah (Tabel 10.1.6).

In 2017 the realization of income from land and building fax can't reach the target which is only 76.09 % with the total value is 1,000,926,032 rupiahs. (table 10.1.6.

Perbankan dan Lembaga Keuangan

Banking and Financial Institution

Data perbankan dan keuangan meliputi data gabungan dari Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cabang Tapus, BRI Cabang Lubuk Sikaping, Bank BTPN, Bank Syariah Mandiri, dan BPR Khatulistiwa.

The data of banking and financial covers the combination data from Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cabang Tapus, BRI Cabang Lubuk Sikaping, Bank BTPN, Bank Syariah Mandiri, dan BPR Khatulistiwa.

Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cabang Tapus, BRI Cabang Lubuk Sikaping, Bank BTPN, Bank Syariah Mandiri, dan BPR Khatulistiwa Bonjol. Tabel 10.2.1 dan 10.2.2 menyajikan banyaknya penabung (nasabah) dan nilai secara kumulatif per bulan. Dilihat per bulan, banyaknya penabung cenderung berfluktuasi.

Table 10.2.1 and 10.2.2 describes the numbers of the customers and the cumulative value per month. The numbers of customers is fluctuation from month to month.

Koperasi

Pada Tabel 10.2.7 menyajikan banyaknya koperasi menurut koperasi KUD, KUD Mina dan non KUD. Banyaknya koperasi turun dari tahun sebelumnya yaitu 134 koperasi. Sedangkan komposisi keuangan koperasi yang terdiri dari modal sendiri, perputaran dan SHU.

Cooperation

Table 10.2.7 present the amount of cooperation according to primary cooperation and secondary cooperation together with the cooperation of village unit and the non-cooperation of village unit. The numbers of cooperation decrease from cooperation's in 2016 into 134 cooperation's in 2017.

Harga-Harga

Pada Tabel 10.3.1 dapat dilihat perkembangan harga eceran 9 bahan pokok tersebut. Selama tahun 2017 hampir semua harga untuk masing-masing komoditi mengalami fluktuasi tiap bulannya.

Prices

Table 10.3.1 present the retail prices of 9 essential commodities in Lubuksikaping. During the period of January to December 2017 almost of each commodity have fluctuation at price.

<https://pasamankab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Awal Kabupaten
Table Pasaman, 2017
Revenue Plan and Expense Region (APBD) Early of Pasaman, 2017

Uraian Description	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Daerah	977 377 241 819,00
a. Pendapatan Asli Daerah	77 721 032 682,00
- Pendapatan Pajak Daerah	6 303 686 038,00
- Hasil Retribusi Daerah	2 119 972 497,00
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	7 309 370 635,00
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	6 198 803 512,00
b. Dana Perimbangan	820 610 781 000,00
- Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	16 168 725 000,00
- Dana Alokasi Umum (DAU)	606 741 992 000,00
- Dana Alokasi Khusus (DAK)	197 159 412 000,00
- DBH Cukai Hasil Tembakau	540 652 000,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah	79 045 428 137,00
- Hibah	-
- Dana Bagi Hasil Pajak	35 594 617 137,00
- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	43 450 811 000,00
- Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah daerah lainnya	-
2. Belanja Daerah	1 069 536 948 593,00
a. Belanja Tidak Langsung	549 763 952 493,00
- Belanja Pegawai	443 759 901 434,00
- Belanja Hibah	3 002 480 000,00
- Belanja Bantuan Sosial	-
- Belanja Bagi Hasil	842 390 559,00
- Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/ Kab/Kota dan Pemerintah Desa	99 159 180 500,00
- Belanja Tidak Terduga	3 000 000 000,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

Tabel 10.1.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(Rp)</i>
(1)	(2)
b. Belanja Langsung	519 772 996 100,00
- Belanja Pegawai	17 143 123 000,00
- Belanja Barang dan Jasa	269 938 472 950,00
- Belanja Modal	232 691 400 150,00
 3. Pembiayaan Daerah	
a. Penerimaan	92 159 706 774,00
- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	92 159 706 774,00
b. Pengeluaran	-
- Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : *Local Finance Bureau of Pasaman Regency*

Tabel 10.1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pasaman Setelah Perubahan, 2017
Revenue Plan and Expense Region (APBD) of Pasaman After Change, 2017

Uraian Description	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Daerah	1 034 854 195 416,00
a. Pendapatan Asli Daerah	135 311 751 279,00
- Pendapatan Pajak Daerah	7 838 186 038,00
- Hasil Retribusi Daerah	4 993 041 497,00
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	9 386 932 699,00
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	113 093 591 045,00
b. Dana Perimbangan	814 927 016 000,00
- Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	16 168 725 000,00
- Dana Alokasi Umum (DAU)	596 083 486 000,00
- Dana Alokasi Khusus (DAK)	202 134 153 000,00
- DBH Cukai Hasil Tembakau	540 652 000,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah	84 615 428 137,00
- Hibah	4 620 000 000,00
- Dana Bagi Hasil Pajak	35 594 617 137,00
- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	43 450 811 000,00
- Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah daerah lainnya	950 000 000,00
2. Belanja Daerah	1 112 802 019 295,68
a. Belanja Tidak Langsung	561 670 691 773,68
- Belanja Pegawai	454 507 565 909,68
- Belanja Hibah	6 661 200 000,00
- Belanja Bantuan Sosial	-
- Belanja Bagi Hasil	1 058 595 964,00
- Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/ Kab/Kota dan Pemerintah Desa	98 093 329 900,00
- Belanja Tidak Terduga	1 350 000 000,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

Tabel 10.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(Rp)</i>
(1)	(2)
b. Belanja Langsung	551 131 327 522,00
- Belanja Pegawai	26 367 363 000,00
- Belanja Barang dan Jasa	294 624 437 315,00
- Belanja Modal	230 139 527 207,00
3. Pembiayaan Daerah	
a. Penerimaan	83 567 823 879,68
- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	83 567 823 879,68
b. Pengeluaran	5 620 000 000,00
- Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5 620 000 000,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : *Local Finance Bureau of Pasaman Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman, 2017
 Table Receipt Realization of Pasaman Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i> <i>(Rp)</i>
(1)	(2)
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	83 632 823 879,68
2. Pendapatan Asli Daerah	142 763 862 928,03
- Pendapatan Pajak Daerah	8.925.097 795,08
- Hasil Retribusi Daerah	5 724 056 089,50
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9 386 932 699,00
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	118 727 776 944,45
3. Dana Perimbangan	767 064 865 457,00
- Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	12 326 960 501,00
- Dana Alokasi Umum (DAU)	596 083 486 000,00
- Dana Alokasi Khusus (DAK)	158 076 867 690,00
- Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau	577 551 266,00
4. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	88 873 712 966,00
- Pendapatan Hibah	6 223 834 220,00
- Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	38 449 067 746,00
- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	43 450 811 000,00
- Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	750 000 000,00
Jumlah/Total	1 082 335 265 230,71
	2016
	1 115 195 887 475,76

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
 Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

Tabel 10.1.4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman, 2017
Table Government Expenditure Realization of Pasaman Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>(Rp)</i>
(1)	(2)
Belanja Tidak Langsung	521 220 633 992,00
1 Belanja Pegawai	416 858 753 639,00
2 Belanja Hibah	6 646 200 000,00
3 Belanja Bantuan Sosial	-
4 Belanja Bagi Hasil	989 013 778,00
5 Belanja Bantuan Keuangan	96 726 666 575,00
6 Belanja Tidak Terduga	-
Belanja Langsung	477 781 817 412,00
1 Belanja Pegawai	18 498 632 750,00
2 Belanja Barang dan Jasa	274 346 293 653,00
3 Belanja Modal	184 936 891 009,00
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	5 593 000 000,00
Jumlah/Total	2017 1 004 595 451 404,00
	2016 1 031 628 063 596,08

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

Tabel 10.1.5 Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pemerintah Pasaman Menurut SKPD, 2017
Budget and Realization of Pasaman Regency Government Expenditure by Sector, 2017

Uraian Description	Anggaran Budget (Rp)	Pengeluaran Expenditure (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	350 758 561	332 988 559 190	94,93
2. Dinas Kesehatan	188 506 553 122	146 569 241 966	77,75
3. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	46 960 802 590	38 917 563 392	82,87
4. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	128 511 949 715	144 809 025 926	89,34
5. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3 093 713 921	2 364 982 046	76,44
6. Satuan Polisi Pramong Praja dan Pemadam Kebakaran	8 117 015 613	7 530 253 049	92,77
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4 314 280 829	3 568 130 472	82,71
8. Dinas Sosial	9 265 711 507	8 473 732 934	91,45
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3 540 910 467	3 223 745 934,00	91,04
10. Dinas Pangan	6 036 413 675	5 108 233 919	84,62

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
 Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Uraian Description	Anggaran Budget (Rp)	Pengeluaran Expenditure (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	12 952 296 776	11 777 553 628	90,93
12. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6 066 666 946	5 694 780 754	93,87
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat	6 973 148 084	6 449 668 607	92,49
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	9 570 840 086	9 099 854 794	95,08
15. Dinas Perhubungan	7 554 892 320	6 934 450 612	91,79
16. Dinas Komunikasi dan Informatika	4 965 119 814	4 273 519 231	86,07
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3 935 664 546	3 306 532 227	84,01
18. Dinas Kepemudaan, Olah Raga, dan Pariwisata	10 596 325 423	9 624 003 228	90,82
19. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3 657 349 259	3 204 202 125	87,61
20. Dinas Perikanan	10 307 227 456	9 111 332 894	88,40

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

Tabel 10.1.5 Lanjutan / *Continued*
Table

Uraian <i>Description</i>	Anggaran <i>Budget</i> (Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Pertanian	30 668 956 002	28 171 619 745	91,86
22. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja	10 937 490 524	7 680 612 447	70,22
23. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	7 881 173 837	7 485 181 164	94,98
24. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	585 441 638	577 892 281	98,70
25. Sekretariat Daerah	47 146 663 175	4 330 843 181	91,86
26. Sekretariat DPRD	28 307 478 901	26 551 002 724	93,80
27. Kecamatan Tigo Nagari	714 668 350	657 884 818	92,05
28. Kecamatan Simpang Alahan Mati	790 725 850	773 529 186	97,83
29. Kecamatan Bonjol	825 585 100	738 761 300	89,48
30. Kecamatan Lubuk Sikaping	991 700 600	947 060 637	95,50
31. Kecamatan Panti	990 229 700	867 807 994	87,64
32. Kecamatan Rao	851 763 000	822 337 280	96,55
33. Kecamatan Dua Koto	907 044 800	788 723 300	86,96

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : *Local Finance Bureau of Pasaman Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Lanjutan / *Continued*
Table

Uraian <i>Description</i>	Anggaran <i>Budget</i> (Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
34. Kecamatan Mapat Tunggul	751 553 300	730 898 300	97,25
35. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan	832 183 000	761 532 000	91,51
36. Kecamatan Rao Utara	812 591 100	759 899 910	93,52
37. Kecamatan Rao Selatan	856 969 000	826 282 502	96,42
38. Kecamatan Padang Gelugur	899 293 200	866 126 174	96,31
39. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3 780 665 436	3 347 955 274	88,55
40. Inspektorat Daerah	6 287 957 536	6 000 821 857	95,43
41. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8 334 536 310	6 854 415 973	82,24
42. Badan Keuangan Daerah	19 611 509 251	16 512 336 256	84,20
43. PPKD	112 783 125 864	109 954 880 353	97,49
44. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	6 187 269 745	5 513 855 797	89,12

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : *Local Finance Bureau of Pasaman Regency*

Tabel 10.1.6 Ketetapan dan Realisasi Penerimaan PBB-P2 per Kecamatan, 2017
Table Provision and Realization of Taxes of Land by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ketetapan Provision (Rp)	Realisasi Realization		Sisa The Rest	
		Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tigo Nagari	85 696 386	84 244 439	98,31	1 391 947	1,69
2. Bonjol	79 817 334	77 482 890	97,08	2 334 444	2,92
3. Simpang Alahan Mati	40 587 307	38 850 832	95,72	1 736 475	4,28
4. Lubuk Sikaping	333 959 731	266 216 335	79,72	67 743 396	20,28
5. Dua Koto	83 479 753	62 217 319	74,53	21 262 434	25,47
6. Panti	140 772 252	96 747 154	68,73	44 025 098	31,27
7. Padang Gelugur	185 750 707	70 778 888	38,10	114 971 819	61,90
8. Rao	116 967 695	112 654 630	96,31	4 313 065	3,69
9. Rao Utara	52 959 359	52 959 359	100,00	-	-
10. Rao Selatan	153 425 315	96 704 684	63,03	56 720 631	36,97
11. Mapat Tunggul	31 559 943	31 559 948	100,00	-	-
12. Mapat Tunggul Selatan	10 509 554	10 509 554	100,00	-	-
Jumlah/Total	1 315 485 336	1 000 926 032	76,09	314 499 309	23,91

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman
Source : Local Finance Bureau of Pasaman Regency

10.2 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.2.1 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan pada Bank dan Lembaga
 Table Keuangan Pemerintah, 2017
 Number of Accounts, Saving Deposit in Bank and Government
 Financial Institution, 2017

Bulan Month	Banyaknya Penabung Number of Accounts	Nilai Tabungan Saving Deposits (Rp. Juta/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	125 223	403 834 562 975
Februari/February	126 889	398 153 409 360
Maret/March	127 948	389 103 705 610
April/April	128 702	382 951 166 923
Mei/May	135 222	389 284 297 626
Juni/June	146 342	392 388 208 613
Juli/July	146 999	420 946 765 690
Agustus/August	151 009	411 649 555 443
September/September	162 475	417 367 841 825
Oktober/October	163 783	428 268 567 312
November/November	167 471	464 216 219 810
Desember/December	170 349	503 644 929 057
Jumlah/Total	1 752 412	5 001 809 230 244

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Pemerintah
 (Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN)
 Source : Bank and Government Financial Institution
 (Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN)

Tabel 10.2.2 Banyaknya Penabung dan Nilai Tabungan pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017
Table *Number of Accounts, Saving Deposit in Bank and Private Financial Institution, 2017*

Bulan Month	Banyaknya Penabung Number of Accounts	Nilai Tabungan Saving Deposits (Rp/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	28 345	300 163 753
Februari/February	28 471	125 770 926
Maret/March	28 640	330 748 806
April/April	28 741	718 951 830
Mei/May	28 858	1 792 747 871
Juni/June	28 908	1 865 691 205
Juli/July	29 218	534 575 703
Agustus/August	29 433	1 444 164 540
September/September	29 566	2 752 544 817
Oktober/October	29 730	1 942 471 013
November/November	29 819	1 096 503 726
Desember/December	29 977	736 217 002
Jumlah/Total	349 706	13 640 551 192

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Swasta (Bank BPR Khatulistiwa, Bank Syariah Mandiri)
 Source : Bank and Private Financial Institution (Bank BPR Kahtulistiwa, Bank Syariah Mandiri)

Tabel 10.2.3 Perkembangan Posisi Kredit pada Bank dan Lembaga Keuangan Pemerintah, 2017
Table *Trend of Banks and Government Financial Institution Outstanding Credits, 2017*

Bulan Month	Banyaknya Nasabah Number of Creditors	Nilai Kredit Value of Credits (Rp/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	25 304	1 296 460 558 142
Februari/February	25 503	1 308 337 283 947
Maret/March	25 784	1 324 074 425 972
April/April	25 883	1 326 253 230 317
Mei/May	26 133	1 342 207 700 810
Juni/June	26 262	1 349 336 465 587
Juli/July	26 258	1 344 810 422 532
Agustus/August	26 456	1 349 127 157 865
September/September	26 596	1 294 706 910 442
Oktober/October	26 642	1 354 052 343 130
November/November	26 753	1 362 686 223 354
Desember/December	26 620	1 367 723 792 671
Jumlah/Total	314 194	16 019 776 514 769

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Pemerintah
 (Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN)
 Source : Bank and Government Financial Institution
 (Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN)

Tabel 10.2.4 Perkembangan Posisi Kredit pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017
Table *Trend of Banks and Private Financial Institution Outstanding Credits, 2017*

Bulan Month	Banyaknya Nasabah Number of Creditors	Nilai Kredit Value of Credits (Rp/Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 897	316 428 978
Februari/February	1 917	142 855 177
Maret/March	1 902	348 728 907
April/April	1 908	738 829 438
Mei/May	1 947	1 814 582 475
Juni/June	1 953	1 888 754 690
Juli/July	2 007	555 321 241
Agustus/August	1 989	1 464 772 468
September/September	2 034	2 771 759 547
Oktober/October	2 083	1 960 426 457
November/November	2 109	1 113 916 299
Desember/December	2 185	753 477 866
Jumlah/Total	23 931	13 869 853 543

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Swasta (Bank BPR Khatulistiwa, Bank Syariah Mandiri)
 Source : Bank and Private Financial Institution (Bank BPR Khatulistiwa, Bank Syariah Mandiri)

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.5 Posisi Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Bank dan Lembaga Keuangan Pemerintah, 2017
Table *Outstanding of Time Deposit by Maturity In Bank and Government Financial Institution, 2017*

Akhir Periode/End of Period (Rp/Rupiah)				
Jangka Waktu Time Period	Maret March	Juni June	September September	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Bulan 24 Months	137 000 000	177 000 000	252 000 000	362 000 000
12 Bulan 12 Months	4 757 360 000	4 628 360 000	4 228 860 000	5 028 860 000
6 Bulan 6 Months	10 902 000 000	11 143 000 000	11 498 500 000	11 938 500 000
3 Bulan 3 Months	21 127 840 000	20 951 840 000	20 621 140 000	23 340 840 000
1 Bulan 1 Month	158 735 050 000	248 557 450 000	213 230 025 000	85 666 475 000
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah/Total	195 659 250 000	285 457 650 000	249 830 525 000	126 336 675 000

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Pemerintah
(Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN)
Source : *Bank and Government Financial Institution*
(*Bank Nagari Cab. Lubuk Sikaping, Bank Nagari Cab. Tapus, Bank BRI, Bank BTPN*)

Tabel 10.2.6 Posisi Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Bank dan Lembaga Keuangan Swasta, 2017
Table *Outstanding of Time Deposit by Maturity In Bank and Private Financial Institution, 2017*

Akhir Periode/End of Period (Rp/Rupiah)				
Jangka Waktu Time Period	Maret March	Juni June	September September	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Bulan 24 Months	336 100	304 300	315 600	291 400
12 Bulan 12 Months	149 216 200	48 655 800	273 510 800	168 354 950
6 Bulan 6 Months	40 075 300	170 241 300	117 590 100	34 410 200
3 Bulan 3 Months	367 675 000	77 000 000	312 000 000	492 000 000
1 Bulan 1 Month	480 000 000	667 656 000	120 000 000	898 000 000
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 037 302 600	963 857 400	823 416 500	1 593 056 550

Sumber : Perbankan dan Lembaga Keuangan Swasta (Bank BPR Khatulistiwa, Bank Syariah Mandiri)
 Source : Bank and Private Financial Institution (Bank BPR Khatulistiwa, Bank Syariah Mandiri)

Tabel 10.2.7 Banyaknya Koperasi dan Koperasi Unit Desa per Kecamatan, 2017
 Table Number of Cooperative and Village Unit Cooperative by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD Village Unit Cooperative	KUD MINA "Mina" Village Unit Cooperative	Koperasi Non KUD			
			KPN Civil Servant Cooperative	Kop. Pen- siun Retired Co- operative	Primkopol Police Coop- erative	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tigo Nagari	3	-	2	-	-	
2. Bonjol	2	-	3	-	-	
3. Simpang Alahan Mati	1	-	2	-	-	
4. Lubuk Sikaping	4	-	16	2	1	
5. Dua Koto	2	-	2	-	-	
6. Panti	2	-	1	-	-	
7. Padang Gelugur	1	-	-	-	-	
8. Rao	2	-	3	-	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	3	-	1	-	-	
11. Mapat Tunggul	1	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	21	-	30	2	1
	2016	21	-	33	4	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
 Source : Cooperative and UKM Extension Service of Pasaman Regency

Tabel 10.2.7 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Non KUD				
	Primkopad <i>Army Cooper- ative</i>	Koperasi Wanita <i>Women Coop- erative</i>	Koptan/KSU/ Kopbun	Koppontren BMT	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Tigo Nagari	-	-	3	-	
2. Bonjol	-	-	4	1	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	1	-	
4. Lubuk Sikaping	1	2	5	-	
5. Dua Koto	-	1	1	1	
6. Panti	-	-	1	2	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	
8. Rao	-	-	6	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	-	2	1	
11. Mapat Tunggul	-	-	1	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	1	3	24	5
	2016	1	3	75	8

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : *Cooperative and UKM Extention Service of Pasaman Regency*

Tabel 10.2.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Non KUD					Primko Veri <i>Veterant Coop.</i>
	Koperasi Karyawan <i>Employee Coop.</i>	Koperasi Angkutan <i>Transport Coop.</i>	Koperasi Pasar <i>Market Coop.</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Credits Coop.</i>		
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1. Tigo Nagari	-	-	-	1	-	
2. Bonjol	-	-	1	1	-	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-	
4. Lubuk Sikaping	5	-	1	3	1	
5. Dua Koto	-	-	-	-	-	
6. Panti	-	-	2	-	-	
7. Padang Gelugur	-	-	1	-	-	
8. Rao	-	-	-	3	-	
9. Rao Utara	-	-	-	-	-	
10. Rao Selatan	-	-	-	-	-	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	5	-	5	8	1
	2016	7	1	5	13	1

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : Cooperative and UKM Extension Service of Pasaman Regency

Tabel 10.2.7 Lanjutan / *Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Non KUD					Jumlah <i>Total</i>	
	Wredhat- ama	Koperasi Profesi	Koperasi Nagari <i>Nagari Coop.</i>	Koperasi Perikanan <i>Fisheries Coop.</i>	Koperasi Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1. Tigo Nagari	-	-	1	-	2	12	
2. Bonjol	-	-	-	-	-	12	
3. Simpang Alahan Mati	-	-	1	-	-	5	
4. Lubuk Sikaping	1	-	1	-	5	48	
5. Dua Koto	-	-	-	-	2	9	
6. Panti	-	-	-	-	1	9	
7. Padang Gelugur	-	-	-	-	3	5	
8. Rao	-	-	-	-	2	16	
9. Rao Utara	-	-	-	-	2	2	
10. Rao Selatan	-	-	1	1	3	12	
11. Mapat Tunggul	-	-	-	-	1	3	
12. Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	1	1	
Jumlah/Total	2017	1	-	4	1	22	134
	2016	3	1	8	8	38	231

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : *Cooperative and UKM Extension Service of Pasaman Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.8 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pasaman, 2017
Table *Trend of Cooperative in Pasaman Regency, 2017*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Modal Sendiri <i>Modal (Rp)</i>	Perputaran <i>Siirculation (Rp)</i>	SHU <i>Profit (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD <i>Village Unit Cooperative</i>	1 859 204 000	241 386 000	3 086 000
KPN <i>Civil Servant Cooperative</i>	61 995 390 000	117 607 275 000	4 169 652 000
Koperasi Pensiun <i>Wredhatama Retired Cooperative</i>	275 613 000	1 106 709 000	15 707 000
Primkopol <i>Police Cooperative</i>	5 389 928 000	4 796 819 000	110 474 000
Primkopad <i>Army Cooperative</i>	2 143 486 000	3 429 732 000	184 126 000
Koperasi Wanita <i>Women Cooperative</i>	30 089 000	-	-
Koptan/KSU/Kopbun	1 716 009 000	478 000 000	-
Koppontren BMT	311 601 000	45 132 000	5 772 000
Jumlah/Total	2017	127 705 053 000	4 490 817 000
	2016	132 237 270 000	4 401 730 000

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : Cooperative and UKM Service of Pasaman Regency

Tabel 10.2.8 Lanjutan / *Continued*
Table

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Modal Sendiri <i>Modal</i> (Rp)	Perputaran <i>Siirculation</i> (Rp)	SHU <i>Profit</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Karyawan <i>Employee Cooperative</i>	1 166 291 000	1 743 415 000	62 709 000
Koperasi Angkutan <i>Transport Cooperative</i>	-	-	-
Koperasi Pasar <i>Market Cooperative</i>	534 871 000	1 820 489 000	43 533 000
Koperasi Simpan Pinjam <i>Credits Cooperative</i>	1 322 442 000	2 243 525 000	108 155 000
Primkoveri	27 725 000	-	-
Koperasi Profesi	-	-	-
Koperasi Nagari	314 734 000	287 156 000	23 599 000
Koperasi Perikanan <i>Fisheries Cooperation</i>	36 599 000	-	-
Koperasi Mina	1 751 519 000	78 000 000	-
Jumlah/Total	2017 77 864 401 000	133 877 638 000	4 728 813 000
	2016 75 748 062 000	139 401 672 000	4 653 095 000

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : *Cooperative and UKM Service of Pasaman Regency*

10.3 HARGA / PRICE

Tabel 10.3.1 Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Pasaman, 2017
Table Retail Prices of 9 Essential Commodities in Pasaman Regency, 2017

Bulan Month	Beras Rice (Rp/Kg)	Gula Pasir Graulated Sugar (Rp/Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/Kg)	Daging Ayam Ras Chicken (Rp/Ekor)	Telur Ayam Ras Egg (Rp/Butir)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	10 750	15 667	15 833	28 500	1 281	
Februari/February	10 688	16 250	16 714	30 000	1 219	
Maret/March	10 613	15 500	15 571	30 500	1 188	
April/April	10 688	15 500	15 571	32 000	1 188	
Mei/May	10 888	15 500	15 571	32 000	1 188	
Juni/June	10 677	15 500	15 571	32 000	1 188	
Juli/July	10 600	15 500	15 571	30 000	1 313	
Agustus/August	10 723	15 500	15 571	26 500	1 313	
September/September	10 538	15 500	15 571	26 500	1 313	
Oktober/October	10 538	15 500	15 857	26 500	1 313	
November/November	10 485	15 500	15 857	26 500	1 328	
Desember/December	10 738	15 500	16 000	26 500	1 328	
Rata-Rata Average	2017	10 660	15 576	15 772	28 958	1 263
	2016	10 531	15 014	15 889	29 000	1 286

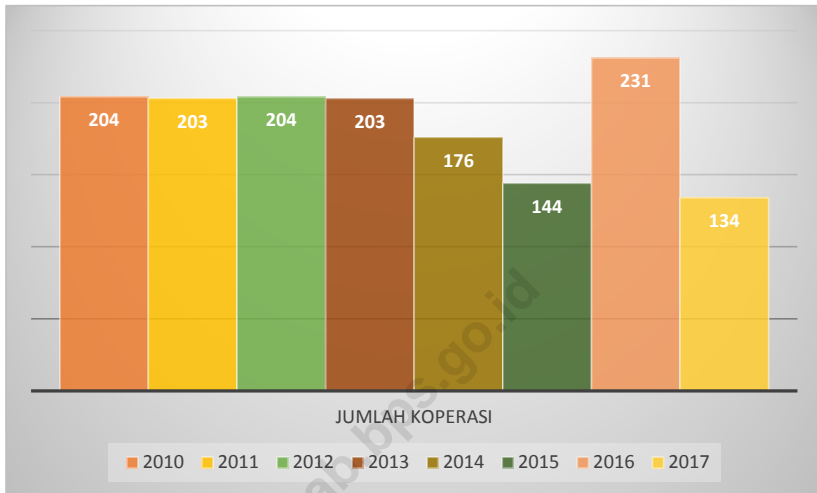
Sumber : BPS Kabupaten Pasaman
Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Tabel 10.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Bulan <i>Month</i>	Susu Balita <i>Milk for Children</i> (Rp/400gr)	Cabe Merah <i>Chili</i> (Rp/Kg)	Minyak Tanah <i>Karosene</i> (Rp/Liter)	Garam Hancur <i>Salt</i> (Rp/Bungkus)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Januari/ <i>January</i>	40 250	39 375	15 000	500	
Februari/ <i>February</i>	36 200	51 250	15 000	500	
Maret/ <i>March</i>	38 800	46 250	12 500	500	
April/ <i>April</i>	38 800	34 500	12 500	500	
Mei/ <i>May</i>	39 200	33 250	12 500	500	
Juni/ <i>June</i>	39 200	18 000	12 500	500	
Juli/ <i>July</i>	39 200	29 250	12 500	500	
Agustus/ <i>August</i>	39 200	34 250	12 500	1 750	
September/ <i>September</i>	39 200	34 250	12 500	1 750	
Oktober/ <i>October</i>	39 200	43 250	13 500	1 750	
November/ <i>November</i>	39 200	41 750	13 500	1 750	
Desember/ <i>December</i>	39 200	47 500	11 500	1 750	
Rata-Rata <i>Average</i>	2017 2016	38 971 37 125	37 740 48 208	13 000 12 250	1 021 500

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman
Source : *BPS-Statistics of Pasaman Regency*

Gambar 14 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Pasaman, 2010-2017
Picture Number of Cooperative in Pasaman Regency, 2010-2017



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pasaman
Source : Cooperative and UKM Service of Pasaman Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DI PASAMAN TAHUN 2017

NON MAKANAN/NON FOOD

MAKANAN/FOOD



36,53 %

63,47 %

HASIL PENGOLAHAN SUSENAS 2017



TEMPLATE BY FREEPIK.COM

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://pasamankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Data pengeluaran penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan non-makanan yang dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran penduduk. Pada tabel 11.3 terlihat secara keseluruhan pola pengeluaran penduduk tahun 2017 masih didominasi oleh pengeluaran makanan sebesar 63,74 %.

Berdasarkan kelompok barang pada pengeluaran makanan yang paling besar adalah makanan dan minuman jadi sebesar 15,38 % .

Sementara untuk kelompok barang pada pengeluaran non makanan, kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan air sebesar 17,00 % dan kelompok barang jasa sebesar 4,39 % merupakan komponen dengan persentase pengeluaran terbesar.

Population Expenditure

Expenditure data are divided into two groups, namely, food and non-food consumption. This expenditure data can be used to obtain the population expenditure pattern. Table 11.3 indicates the pattern of population expenditures in 2017 being dominated by food consumption at 63.74 %.

Based on commodity groups of food consumption, the highest percentage was in the commodity groups of food and beverage at 15.38 %.

On the other hand, housing group and household facility had the highest percentage of non-food consumption at 17.00 % and the second highest was the goods and services group at 4.39 %.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017
Average Expenditure per Capita/month by food groups in Pasaman Regency, 2017

Kelompok Barang Makanan <i>Food Groups</i>	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan <i>Average expenditure per capita/month</i>
	(Rp.)
(1)	(2)
Padi padian	97 605
Umbi umbian	6 274
Ikan	39 994
Daging	14 779
Telur dan susu	18 148
Sayur sayuran	44 142
Kacang kacangan	6 701
Buah buahan	13 784
Minyak dan lemak	21 325
Bahan minuman	15 452
Bumbu bumbuhan	5 565
Konsumsi lainnya	7 026
Makanan dan minuman jadi	117 930
Tembakau dan sirih	77 913

Sumber : Hasil Olah Susenas 2017
 Source : *Result Processing of Susenas Survey 2017*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017
Table *Average Expenditure per Capita/month by Non-food groups in Pasaman Regency, 2017*

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Non-Food Groups</i>	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan <i>Average expenditure per capita/month</i>
	(R (2)
(1)	
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	130 406
Aneka Barang dan Jasa	33 662
Biaya Pendidikan	18 198
Biaya Kesehatan	10 422
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	33 078
Barang yang Tahan Lama	18 259
Pajak, Pungutan dan Asuransi	29 890
Keperluan Pesta	6 151

Sumber : Hasil Olah Susenas 2017
 Source : *Result Processing of Susenas Survey 2017*

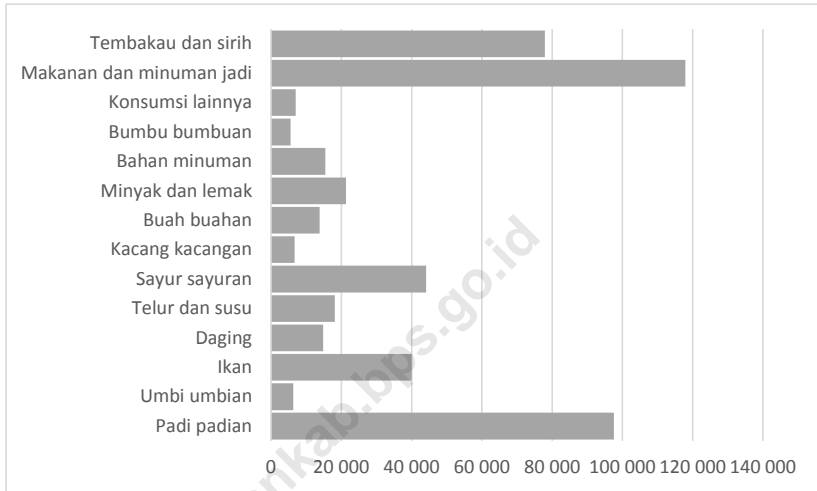
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Pasaman, 2017
Percentage of Average Expenditure per Capita/month by Commodity Groups in Pasaman Regency, 2017

Kelompok Barang <i>Groups</i>	Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per- kapita Sebulan <i>Percentage of Average expenditure per capita/month</i>
(1)	(2)
Makanan/<i>Food</i>	63,47
Padi padian	12,73
Umbi umbian	0,81
Ikan	5,21
Daging	1,99
Telur dan susu	2,36
Sayur sayuran	5,75
Kacang kacang	0,87
Buah buahan	1,79
Minyak dan lemak	2,78
Bahan minuman	2,01
Bumbu bumbu	0,72
Konsumsi lainnya	0,91
Makanan dan minuman jadi	15,38
Tembakau dan sirih	10,16
Non Makanan/<i>Non-Food</i>	36,53
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	17,00
Aneka Barang dan Jasa	4,39
Biaya Pendidikan	2,39
Biaya Kesehatan	1,36
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	4,31
Barang yang Tahan Lama	2,38
Pajak dan Asuransi	3,90
Keperluan Pesta	0,80

Sumber : Hasil Olah Susenas 2017
 Source : *Result Processing of Susenas Survey 2017*

Gambar 15 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman, 2017
Picture Average Expenditure per Capita/month by food groups in Pasaman Regency, 2017



Sumber : Hasil Olah Susenas 2017
Source : Result Processing of Susenas Survey 2017

12 PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

**PDRB KABUPATEN PASAMAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA**

2016

RP. 7.368.145,29 JUTA

2017

RP. 8.050.121,63 JUTA



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output.*

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
3. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah salah satu data yang dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan regional / PDRB per kapita, perubahan/pergeseran struktur perekonomian, tingkat inflasi dan kemakmuran penduduk suatu daerah.

Pada Tabel 12.1 – 12.2 dapat dilihat bahwa PDRB Pasaman atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 8.050.121,63 juta rupiah dan tahun 2016 sebesar 7.368.145,29 juta rupiah. Sedangkan berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 tahun 2017 sebesar 5.615.085,80 juta rupiah dan tahun 2016 sebesar 5.342.903,64 juta rupiah.

Dari seluruh sektor yang memberikan sumbangan dalam pembentukan PDRB Pasaman atas dasar harga berlaku, sektor pertanian merupakan andil terbesar yaitu 3.343.448,11 juta rupiah (2017) atau 41,53 persen dan tahun 2016 adalah 3.133.557,18 milyar rupiah atau 42,53 persen (Tabel 12.3).

Indeks Berantai dan PDRB per Kapita

Indeks Berantai atas dasar harga konstan 2010 digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu gambaran mengenai dampak pelaksanaan kebijaksanaan pembangunan yang digariskan khususnya bidang ekonomi. Indikator ini mempunyai arti penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai di suatu daerah dan menentukan arah pembangunan di suatu daerah pada masa mendatang

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP is data that can be used as an indication to see the level economics growth, the level of region income/ GRDP per capital, the change in economic structure, the level of inflation and society welfare in a region.

On table 12.1 – 12.2 can be seen that GRDP of Pasaman based on the running price in 2017, the preliminary number 8,050,121.63 billion rupiahs and 7,368,145.29 million rupiahs in 2016. Meanwhile, GRDP of Pasaman based on the constant price 2010, the preliminary number is 5,615,085.80 million rupiahs in 2017 and 5,342,903.64 million rupiahs in 2016.

From the whole sectors which give contribution to form GRDP of Pasaman based on the running price, the most contribution is from agricultural sector that is 3,343,448.11 million rupiahs (2017) or 41.53 percent and 3,133,557.18 million rupiahs or 42.53 percent in 2016 (table 12.3).

Chain index and GRDP per capital.

Chain index based on the constant price 2010 is used to see the economics growth in a region. The economics growth is a picture about the impact of the enforcement of the development policy especially in economics sector. This indication has an important meaning to know the success of the development that has been achieved in a region and to determine direction of development in a region for the future.

Tabel 12.1 PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2013-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 731 586,53	3 111 512,85	3 382 516,28	3 780 135,90	4 078 306,22
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2 308 925,63	2 624 461,18	2 819 896,52	3 133 557,18	3 343 448,11
a.	Tanaman Pangan	893 432,71	1 073 125,91	1 153 892,10	1 191 423,24	1 253 117,30
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	55 789,78	59 757,59	62 495,04	69 346,31	71 011,13
c.	Perkebunan Semusim	524,10	642,52	754,25	773,31	776,13
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	622 058,91	702 826,02	771 352,38	902 264,50	992 721,32
e.	Perkebunan Tahunan	569 459,50	607 989,98	634 663,41	743 748,28	780 013,66
f.	Peternakan	83 199,89	91 107,69	99 175,65	112 799,38	123 856,58
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	84 460,74	89 011,47	97 563,69	113 202,14	121 951,99
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	93 854,40	100 421,10	123 904,66	143 276,29	144 684,28
3.	Perikanan	328 806,49	386 630,57	438 715,10	503 302,44	590 173,83
B.	Pertambangan dan Penggalian	106 927,81	131 124,94	143 910,61	149 975,78	164 231,48
C.	Industri Pengolahan	264 394,25	279 291,87	289 499,08	334 541,78	364 947,02
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	696,53	912,36	1 314,63	1 537,62	1 762,35
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 817,72	5 238,83	5 986,05	7 175,82	7 775,27
F.	Konstruksi	244 100,37	264 784,72	302 614,58	358 085,06	400 983,31
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	660 112,27	741 174,09	855 067,01	970 742,14	1 051 609,05
H.	Transportasi dan Pergudangan	223 707,28	258 296,92	280 726,07	328 862,81	376 575,49
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40 398,45	46 618,44	54 214,72	65 202,52	76 742,99
J.	Informasi dan Komunikasi	213 144,24	240 022,07	248 921,98	298 511,02	338 119,88
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	128 348,53	141 391,82	153 516,17	178 115,42	188 951,62
L.	Real Estate	70 547,28	81 201,59	89 080,14	99 473,51	105 989,36
M,N	Jasa Perusahaan	2 822,35	3 122,44	3 479,62	3 817,48	4 149,78
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	385 303,96	414 093,68	437 216,37	489 781,55	536 295,47
P.	Jasa Pendidikan	106 382,15	126 048,31	141 565,20	170 221,09	198 190,80
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50 042,01	54 631,44	57 268,68	62 534,90	73 953,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	43 914,83	51 788,42	58 472,85	69 430,88	81 537,79
Produk Domestik Regional Bruto		5 277 246,54	5 951 254,78	6 505 370,04	7 368 145,29	8 050 121,63

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
GRDP of Pasaman at 2010 Constant Price by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2013	2014	2015	2016 ^a	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 337 102,84	2 484 090,64	2 605 353,46	2 682 580,42	2 788 498,02
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1 979 436,80	2 102 618,07	2 192 090,85	2 251 280,14	2 337 703,39
a.	Tanaman Pangan	724 758,65	774 204,80	816 100,57	815 610,91	855 753,49
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	47 500,79	50 450,99	53 237,70	53 514,54	56 324,05
c.	Perkebunan Semusim	431,14	464,06	492,10	470,59	473,32
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	571 293,78	610 999,31	636 021,42	660 425,05	678 982,99
e.	Perkebunan Tahunan	496 835,21	524 163,41	537 450,88	568 838,01	589 464,88
f.	Peternakan	65 705,81	67 200,23	68 576,82	69 886,64	70 936,29
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	72 911,42	75 135,26	80 211,35	82 534,40	85 768,38
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	80 686,79	81 930,02	89 551,53	93 774,17	93 750,91
3.	Perikanan	276 979,24	299 542,54	323 711,08	337 526,12	357 043,72
B.	Pertambangan dan Penggalian	89 618,76	94 778,99	100 740,58	105 790,56	108 731,55
C.	Industri Pengolahan	232 841,59	242 564,88	246 820,03	262 947,58	268 911,40
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	691,32	787,93	819,99	901,17	937,25
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 722,80	5 056,06	5 330,13	5 654,13	5 878,99
F.	Konstruksi	204 235,10	208 768,54	223 543,31	239 705,49	260 431,83
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	586 969,94	622 246,04	657 985,69	704 419,70	751 969,04
H.	Transportasi dan Pergudangan	190 667,91	205 511,71	220 772,90	241 057,36	259 409,92
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33 325,75	35 268,78	37 550,36	41 297,82	44 621,17
J.	Informasi dan Komunikasi	211 014,23	228 624,64	248 234,11	269 934,62	295 429,88
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	110 732,48	118 095,25	122 264,14	132 272,33	134 979,85
L.	Real Estate	62 881,31	65 186,16	68 652,78	72 652,78	76 027,44
M,N	Jasa Perusahaan	2 383,26	2 522,18	2 667,70	2 817,62	2 964,42
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	325 975,93	336 987,96	351 439,17	370 553,96	387 269,65
P.	Jasa Pendidikan	88 847,45	95 191,57	104 615,78	114 913,97	126 311,98
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 760,07	44 076,71	47 527,33	50 359,00	53 673,66
R,S,T,U	Jasa lainnya	35 855,37	37 728,46	41 003,10	45 045,15	49 039,75
Produk Domestik Regional Bruto		4 559 626,11	4 827 486,48	5 085 320,55	5 342 903,64	5 615 085,80

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Percentage Distribution GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin, 2013-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51,76	52,28	52,00	51,30	50,66
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	43,75	44,10	43,35	42,53	41,53
a.	Tanaman Pangan	16,93	18,03	17,74	16,17	15,57
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	1,06	1,00	0,96	0,94	0,88
c.	Perkebunan Semusim	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	11,79	11,81	11,86	12,25	12,33
e.	Perkebunan Tahunan	10,79	10,22	9,76	10,09	9,69
f.	Peternakan	1,58	1,53	1,52	1,53	1,54
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	1,60	1,50	1,50	1,54	1,51
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,78	1,69	1,90	1,94	1,80
3.	Perikanan	6,23	6,50	6,74	6,83	7,33
B.	Pertambangan dan Penggalian	2,03	2,20	2,21	2,04	2,04
C.	Industri Pengolahan	5,01	4,69	4,45	4,54	4,53
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
F.	Konstruksi	4,63	4,45	4,65	4,86	4,98
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,51	12,45	13,14	13,17	13,06
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,24	4,34	4,32	4,46	4,68
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	0,77	0,78	0,83	0,88	0,95
J.	Informasi dan Komunikasi	4,04	4,03	3,83	4,05	4,20
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,43	2,38	2,36	2,42	2,35
L.	Real Estate	1,34	1,36	1,37	1,35	1,32
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,30	6,96	6,72	6,65	6,66
P.	Jasa Pendidikan	2,02	2,12	2,18	2,31	2,46
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,95	0,92	0,88	0,85	0,92
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,83	0,87	0,90	0,94	1,01
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Table Percentage Distribution GRDP of Pasaman at 2010 Constant Price by Industrial Origin, 2013-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51,26	51,46	51,23	50,21	49,66
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	43,41	43,56	43,11	42,14	41,63
a.	Tanaman Pangan	15,90	16,04	16,05	15,27	15,24
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	1,04	1,05	1,05	1,00	1,00
c.	Perkebunan Semusim	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	12,53	12,66	12,51	12,36	12,09
e.	Perkebunan Tahunan	10,90	10,86	10,57	10,65	10,50
f.	Peternakan	1,44	1,39	1,35	1,31	1,26
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	1,60	1,56	1,58	1,54	1,53
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,77	1,70	1,76	1,76	1,67
3.	Perikanan	6,07	6,20	6,37	6,32	6,36
B.	Pertambangan dan Penggalian	1,97	1,96	1,98	1,98	1,94
C.	Industri Pengolahan	5,11	5,02	4,85	4,92	4,79
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,10	0,11	0,10
F.	Konstruksi	4,48	4,32	4,40	4,49	4,64
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,87	12,89	12,94	13,18	13,39
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,18	4,26	4,34	4,51	4,62
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	0,73	0,74	0,77	0,79
J.	Informasi dan Komunikasi	4,63	4,74	4,88	5,05	5,26
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,43	2,45	2,40	2,48	2,40
L.	Real Estate	1,38	1,35	1,35	1,36	1,35
M,N	Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,15	6,98	6,91	6,94	6,90
P.	Jasa Pendidikan	1,95	1,97	2,06	2,15	2,25
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,92	0,91	0,93	0,94	0,96
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,79	0,78	0,81	0,84	0,87
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017
Index GRDP of Pasaman at Current Price by Industrial Origin, 2013-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	109,22	113,91	108,71	111,76	107,89
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	108,80	113,67	107,45	111,12	106,70
a.	Tanaman Pangan	112,62	120,11	107,53	103,25	105,18
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	109,90	107,11	104,58	110,96	102,40
c.	Perkebunan Semusim	112,51	122,59	117,39	102,53	100,36
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	100,42	112,98	109,75	116,97	110,03
e.	Perkebunan Tahunan	112,02	106,77	104,39	117,19	104,88
f.	Peternakan	113,19	109,50	108,86	113,74	109,80
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	110,58	105,39	109,61	116,03	107,73
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	106,25	107,00	123,39	115,63	100,98
3.	Perikanan	113,21	117,59	113,47	114,72	117,26
B.	Pertambangan dan Penggalian	116,11	122,63	109,75	104,21	109,51
C.	Industri Pengolahan	109,27	105,63	103,65	115,56	109,09
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	107,57	130,99	144,09	116,96	114,62
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104,12	108,74	114,26	119,88	108,35
F.	Konstruksi	118,95	108,47	114,29	118,33	111,98
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	109,54	112,28	115,37	113,53	108,33
H.	Transportasi dan Pergudangan	117,81	115,46	108,68	117,15	114,51
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113,56	115,40	116,29	120,27	117,70
J.	Informasi dan Komunikasi	104,51	112,61	103,71	119,92	113,27
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	113,32	110,16	108,58	116,02	106,08
L.	Real Estate	110,81	115,10	109,70	111,67	106,55
M,N	Jasa Perusahaan	111,93	110,63	111,44	109,71	108,70
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	110,32	107,47	105,58	112,02	109,50
P.	Jasa Pendidikan	117,24	118,49	112,31	120,24	116,43
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114,82	109,17	104,83	109,20	118,26
R,S,T,U	Jasa lainnya	117,46	117,93	112,91	118,74	117,44
Produk Domestik Regional Bruto		110,45	112,77	109,31	113,26	109,26

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Index GRDP of Pasaman at 2000 Constant Price by Industrial Origin, 2013-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	104,15	106,29	104,88	102,96	103,95
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	103,78	106,22	104,26	102,70	103,84
a.	Tanaman Pangan	105,48	106,82	105,41	99,94	104,92
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	105,88	106,21	105,52	100,52	105,25
c.	Perkebunan Semusim	107,97	107,64	106,04	95,63	100,58
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	99,02	106,95	104,10	103,84	102,81
e.	Perkebunan Tahunan	107,03	105,50	102,53	105,84	103,63
f.	Peternakan	102,26	102,27	102,05	101,91	101,50
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	104,71	103,05	106,76	102,90	103,92
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	101,92	101,54	109,30	104,72	99,98
3.	Perikanan	107,61	108,15	108,07	104,27	105,78
B.	Pertambangan dan Penggalian	106,35	105,76	106,29	105,01	102,78
C.	Industri Pengolahan	106,65	104,18	101,75	106,53	102,27
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	102,82	113,97	104,07	109,90	104,00
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	106,06	107,06	105,42	106,08	103,98
F.	Konstruksi	111,15	102,22	107,08	107,23	108,65
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	107,96	106,01	105,74	107,06	106,75
H.	Transportasi dan Pergudangan	110,27	107,79	107,43	109,19	107,61
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	105,92	105,83	106,47	109,98	108,05
J.	Informasi dan Komunikasi	109,61	108,35	108,58	108,74	109,44
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	108,50	106,65	103,53	108,19	102,05
L.	Real Estate	106,78	103,67	105,32	105,83	104,64
M,N	Jasa Perusahaan	105,62	105,83	105,77	105,62	105,21
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	104,08	103,38	104,29	105,44	104,51
P.	Jasa Pendidikan	107,20	107,14	109,90	109,84	109,92
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107,92	105,55	107,83	105,96	106,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	102,19	105,22	108,68	109,86	108,87
	Produk Domestik Regional Bruto	105,82	105,87	105,34	105,07	105,09

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017
Implicit Price Index of GRDP of Pasaman by Industrial Origin, 2013-2017

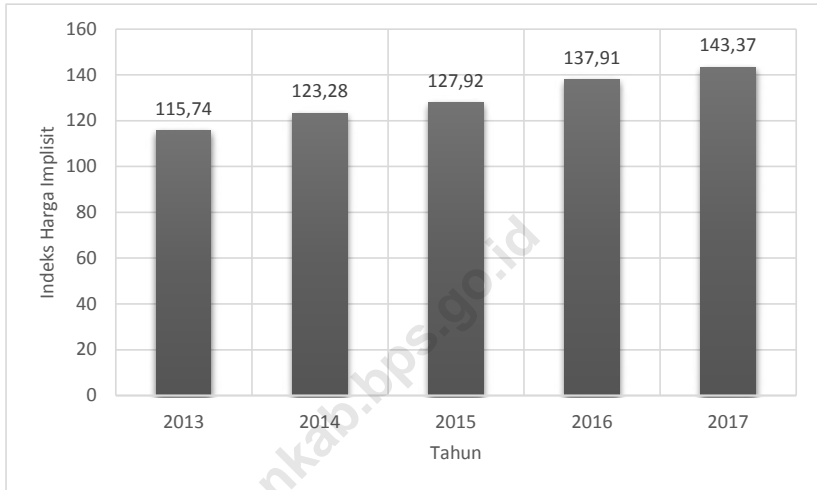
	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116,88	125,26	129,83	140,91	146,25
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	116,65	124,82	128,64	139,19	143,02
a.	Tanaman Pangan	123,27	138,61	141,39	146,08	146,43
b.	Tanaman Hortikultura Semusim	117,45	118,45	117,39	129,58	126,08
c.	Perkebunan Semusim	121,56	138,46	153,27	164,33	163,98
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	108,89	115,03	121,28	136,62	146,21
e.	Perkebunan Tahunan	114,62	115,99	118,09	130,75	132,33
f.	Peternakan	126,62	135,58	144,62	161,40	174,60
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan	115,84	118,47	121,63	137,16	142,19
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	116,32	122,57	138,36	152,79	154,33
3.	Perikanan	118,71	129,07	135,53	149,12	165,29
B.	Pertambangan dan Penggalian	119,31	138,35	142,85	141,77	151,04
C.	Industri Pengolahan	113,55	115,14	117,29	127,23	135,71
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	100,75	115,79	160,32	170,63	188,03
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	102,01	103,61	112,31	126,91	132,26
F.	Konstruksi	119,52	126,83	135,37	149,39	153,97
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,46	119,11	129,95	137,81	139,85
H.	Transportasi dan Pergudangan	117,33	125,68	127,16	136,43	145,17
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	121,22	132,18	144,38	157,88	171,99
J.	Informasi dan Komunikasi	101,01	104,99	100,28	110,59	114,45
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	115,91	119,73	125,56	134,66	139,99
L.	Real Estate	112,19	124,57	129,75	136,92	139,41
M,N	Jasa Perusahaan	118,42	123,80	130,44	135,49	139,99
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118,20	122,88	124,41	132,18	138,48
P.	Jasa Pendidikan	119,74	132,42	135,32	148,13	156,91
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	119,83	123,95	120,50	124,18	137,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	122,48	137,27	142,61	154,14	166,27
Produk Domestik Regional Bruto		115,74	123,28	127,92	137,91	143,37

Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : BPS-Statistics of Pasaman Regency

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Gambar 16 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2013-2017
Picture *Implicit Price Index of GRDP of Pasaman by Industry, 2013-2017*



Sumber : BPS Kabupaten Pasaman

Source : *BPS-Statistics of Pasaman Regency*

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison



IPM

2016 64,57
2017 64,94

ANGKA HARAPAN HIDUP

66,54

HARAPAN LAMA
SEKOLAH
12,72

JUMLAH PENDUDUK MISKIN (RIBU ORANG)

2016 -> 20,83
2017 -> 20,38

GARIS KEMISKINAN

2016 : 307.552
2017 : 320.478

RP. / KAPITA / BULAN



KOMPONEN DATA PASAMAN 2016 & 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio ketergantungan adalah Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah apakah tergolong daerah maju atau daerah yang sedang berkembang.
2. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/daerah. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

TECHNICAL NOTES

1. *The dependency ratio is a comparison between the total population aged 0-14 years, plus the number of population aged 65 years or older compared with the population aged 15-64 years. The dependency ratio can be used to indicate whether the economic situation of a region classified as developed areas or region that are developing.*
2. *HDI is an important indicator for measuring success in the effort to build the quality of human life (community/population). IPM can rank or level of development of an area/region. For Indonesia, the HDI is strategic because in addition to the data as a measure of the performance of the Government, IPM is also used as an allocator of determining the General Allocation Fund (DAU).*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Kabupaten Pasaman sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebesar 272.804 jiwa.

Population

Pasaman as part of West Sumatra province has a total population of 272,804 inhabitants.

Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah apakah tergolong daerah maju atau daerah yang sedang berkembang .

Dependency Ratio

The dependency ratio is a comparison between the total population aged 0-14 years, plus the number of population aged 65 years or older compared with the population aged 15-64 years. The dependency ratio can be used to indicate whether the economic situation of a region classified as developed areas or region that are developing.

Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

The higher the percentage of dependency ratio indicates the higher burden to finance the productive population living residents who have not been productive and unproductive. While the percentage of lower dependency ratio indicates the lower the burden on productive population to finance the population that has not been productive and non-productive again.

Tabel 13.4 menjelaskan bahwa Kabupaten Pasaman memiliki rasio ketergantungan sebesar 61,77 artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) memiliki tanggungan sebanyak 62 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Table 13.4 shows Pasaman have dependency ratio at 61.77 meaning that for every 100 people of working age (considered productive) has dependents were 62 people who are not productive and are considered no longer productive.

Indeks Pembangunan Manusia

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/daerah. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Tabel 13.6 menunjukkan bahwa Kabupaten Pasaman memiliki IPM sebesar 64,94 pada tahun 2016 yang merupakan kategori IPM sedang yakni $60 \leq \text{IPM} < 70$. IPM Kabupaten Pasaman menduduki peringkat kedua terbawah setelah Kep. Mentawai.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasaman pada tahun 2017 adalah 20,38 ribu jiwa.

Dimensi lain yang perlu juga mendapatkan perhatian selain jumlah dan persentase penduduk miskin adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Upaya pengentasan kemiskinan bukan hanya ditujukan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin namun juga mengurangi keparahan dan kedalaman kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) memberikan gambaran seberapa jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin relative terhadap garis kemiskinan (GK).

Human Development Index

HDI explains how population can access development results in obtaining income, health, education, and so on.

HDI is an important indicator for measuring success in the effort to build the quality of human life (community/population). IPM can rank or level of development of an area/region. For Indonesia, the HDI is strategic because in addition to the data as a measure of the performance of the Government, IPM is also used as an allocator of determining the General Allocation Fund (DAU).

Table 13.6 shows that Pasaman have HDI 64.94 in 2016 which is a medium HDI category namely $60 \leq \text{HDI} < 70$. IPM Pasaman ranked second bottom after Kep. Mentawai.

Poverty

The number of poor people in Pasaman regency were 20.38 thousand people in 2017.

Other dimentions of poverty involved the gap and severity of poverty. Poverty reduction attempts existed not only to decrease poverty but to decrease poverty in its severity. The poverty gap index (P1) measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gap) in proportion to the poverty line.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Laki-Laki), 2013-2017
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Male), 2013-2017*

	Laki-Laki/Male				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	42 503	43 392	44 307	45 210	46 118
02. Pesisir Selatan	219 125	221 095	223 093	225 040	226 783
03. Solok	176 862	178 280	179 721	180 992	182 274
04. Sijunjung	107 186	109 275	111 284	113 307	115 175
05. Tanah Datar	167 051	167 677	168 313	168 772	169 417
06. Padang Pariaman	196 873	198 315	199 808	201 130	202 400
07. Agam	230 180	232 280	234 377	236 418	238 326
08. Lima Puluh Kota	179 233	181 206	183 079	184 995	186 821
09. Pasaman	130 508	132 227	133 711	135 178	136 803
10. Solok Selatan	77 525	79 070	80 519	82 126	83 605
11. Dharmasraya	108 914	112 221	115 502	118 801	122 116
12. Pasaman Barat	198 167	202 704	207 210	211 582	216 093
Kota/Municipality					
71. Padang	437 200	443 896	450 598	457 090	463 116
72. Solok	31 433	32 126	32 772	33 308	33 994
73. Sawahlunto	29 205	29 580	29 871	30 203	30 486
74. Padang Panjang	24 616	25 019	25 317	25 812	26 202
75. Bukittingi	57 261	58 408	59 419	60 503	61 588
76. Payakumbuh	61 379	62 391	63 502	64 521	65 511
77. Pariaman	40 721	41 230	41 789	42 285	42 771
Sumatera Barat	2 515 942	2 550 392	2 584 192	2 617 273	2 649 599

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Perempuan), 2013-2017
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Female), 2013-2017*

Perempuan/*Female*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	39 337	40 211	40 988	41 771	42 574
02. Pesisir Selatan	223 556	225 384	227 093	228 782	230 502
03. Solok	181 521	182 815	183 963	185 221	186 417
04. Sijunjung	107 374	109 313	111 228	112 993	114 929
05. Tanah Datar	175 813	176 198	176 515	176 934	177 161
06. Padang Pariaman	204 017	205 215	206 268	207 482	208 603
07. Agam	238 790	240 715	242 504	244 304	245 962
08. Lima Puluh Kota	182 412	184 183	185 906	187 573	189 251
09. Pasaman	133 330	134 661	136 172	137 626	138 925
10. Solok Selatan	76 418	77 831	79 277	80 598	81 998
11. Dharmasraya	101 772	104 707	107 610	110 512	113 360
12. Pasaman Barat	194 740	198 920	203 097	207 203	211 202
Kota/Municipality					
71. Padang	439 470	445 665	451 815	457 878	463 895
72. Solok	32 108	32 693	33 334	33 999	34 608
73. Sawahlunto	29 767	30 028	30 315	30 575	30 912
74. Padang Panjang	24 920	25 189	25 566	25 900	26 220
75. Bukittingi	60 999	62 083	63 202	64 212	65 216
76. Payakumbuh	62 275	63 299	64 324	65 286	66 308
77. Pariaman	41 915	42 380	42 920	43 406	43 847
Sumatera Barat	2 550 534	2 581 490	2 612 097	2 642 255	2 671 890

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2013-2017
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013-2017*

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	81 840	83 603	85 295	86 981	88 692
02. Pesisir Selatan	442 681	446 479	450 186	453 822	457 285
03. Solok	358 383	361 095	363 684	366 213	368 691
04. Sijunjung	214 560	218 588	222 512	226 300	230 104
05. Tanah Datar	342 864	343 875	344 828	345 706	346 578
06. Padang Pariaman	400 890	403 530	406 076	408 612	411 003
07. Agam	468 970	472 995	476 881	480 722	484 288
08. Lima Puluh Kota	361 645	365 389	368 985	372 568	376 072
09. Pasaman	263 838	266 888	269 883	272 804	275 728
10. Solok Selatan	153 943	156 901	159 796	162 724	165 603
11. Dharmasraya	210 686	216 928	223 112	229 313	235 476
12. Pasaman Barat	392 907	401 624	410 307	418 785	427 295
Kota/Municipality					
71. Padang	876 670	889 561	902 413	914 968	927 011
72. Solok	63 541	64 819	66 106	67 307	68 602
73. Sawahlunto	58 972	59 608	60 186	60 778	61 398
74. Padang Panjang	49 536	50 208	50 883	51 712	52 422
75. Bukittingi	118 260	120 491	122 621	124 715	126 804
76. Payakumbuh	123 654	125 690	127 826	129 807	131 819
77. Pariaman	82 636	83 610	84 709	85 691	86 618
Sumatera Barat	5 066 476	5 131 882	5 196 289	5 259 528	5 321 489

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.4 Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012-2017
Table *Dependency Ratio by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kep. Mentawai	65,57	65,11	64,70	64,28	63,94	63,56
02. Pesisir Selatan	58,60	58,07	57,63	57,26	56,98	56,72
03. Solok	60,55	60,04	59,61	59,27	59,01	58,78
04. Sijunjung	59,11	58,66	58,27	57,92	57,66	57,40
05. Tanah Datar	59,57	58,97	58,48	58,12	57,88	57,69
06. Padang Pariaman	65,67	65,03	64,50	64,11	63,83	63,61
07. Agam	62,48	61,88	61,40	61,05	60,81	60,62
08. Lima Puluh Kota	60,04	59,47	59,00	58,66	58,40	58,20
09. Pasaman	63,67	63,15	62,70	62,33	62,04	61,77
10. Solok Selatan	58,85	58,42	58,05	57,70	57,45	57,20
11. Dharmasraya	52,77	52,41	52,10	51,79	51,56	51,32
12. Pasaman Barat	62,08	61,66	61,28	60,93	60,66	60,38
Kota/Municipality						
71. Padang	43,22	42,95	42,72	42,52	42,37	42,22
72. Solok	51,98	51,64	51,30	51,00	50,78	50,57
73. Sawahlunto	55,16	54,69	54,32	54,01	53,79	53,61
74. Padang Panjang	56,09	55,63	55,29	54,97	54,77	54,55
75. Bukittingi	48,51	48,17	47,90	47,62	47,44	47,25
76. Payakumbuh	55,49	55,02	54,67	54,35	54,13	53,93
77. Pariaman	57,87	57,39	56,98	56,71	56,50	56,31
Sumatera Barat	56,79	56,31	55,91	55,58	55,33	55,10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Table 13.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2013-2017
Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	2,20	2,03	1,98	1,97	1,90
02. Pesisir Selatan	0,86	0,83	0,81	0,76	0,75
03. Solok	0,75	0,72	0,72	0,68	0,66
04. Sijunjung	1,86	1,78	1,70	1,68	1,61
05. Tanah Datar	0,29	0,26	0,25	0,25	0,24
06. Padang Pariaman	0,65	0,64	0,62	0,62	0,60
07. Agam	0,85	0,82	0,81	0,74	0,75
08. Lima Puluh Kota	1,05	0,99	0,97	0,94	0,92
09. Pasaman	1,18	1,12	1,08	1,07	1,00
10. Solok Selatan	1,95	1,85	1,83	1,77	1,70
11. Dharmasraya	2,94	2,86	2,78	2,69	2,59
12. Pasaman Barat	2,21	2,17	2,07	2,03	1,95
Kota/Municipality					
71. Padang	1,47	1,44	1,39	1,32	1,31
72. Solok	2,05	2,01	1,82	1,92	1,71
73. Sawahlunto	1,02	1,01	0,98	1,02	0,82
74. Padang Panjang	1,41	1,39	1,63	1,37	1,09
75. Bukittingi	1,86	1,74	1,71	1,68	1,56
76. Payakumbuh	1,62	1,67	1,55	1,55	1,43
77. Pariaman	1,21	1,32	1,16	1,08	1,16
Sumatera Barat	1,29	1,25	1,21	1,18	1,14

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012-2017
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kep. Mentawai	56,10	56,33	56,73	57,41	58,27	59,25
02. Pesisir Selatan	66,49	67,31	67,75	68,07	68,39	68,74
03. Solok	65,62	66,15	66,44	67,12	67,67	67,86
04. Sijunjung	63,70	64,48	64,95	65,3	66,01	66,60
05. Tanah Datar	67,29	68,12	68,51	69,49	70,11	70,37
06. Padang Pariaman	66,20	67,15	67,56	68,04	68,44	68,90
07. Agam	67,95	68,73	69,32	69,84	70,36	71,10
08. Lima Puluh Kota	65,87	66,30	66,78	67,65	68,37	68,69
09. Pasaman	62,26	62,91	63,33	64,01	64,57	64,94
10. Solok Selatan	65,12	65,86	66,29	67,09	67,47	67,81
11. Dharmasraya	67,76	68,71	69,27	69,84	70,25	70,40
12. Pasaman Barat	63,33	63,92	64,56	65,26	66,03	66,83
Kota/Municipality						
71. Padang	79,00	79,23	79,83	80,36	81,06	81,58
72. Solok	75,02	75,54	76,2	76,83	77,07	77,44
73. Sawahlunto	68,59	69,07	69,61	69,87	70,67	71,13
74. Padang Panjang	74,22	74,54	75,05	75,98	75,50	77,01
75. Bukittingi	76,92	77,67	78,02	78,72	79,11	79,80
76. Payakumbuh	75,89	76,34	76,49	77,42	77,56	77,91
77. Pariaman	73,47	74,51	74,66	74,98	75,44	75,71
Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017
Life Expectancy, Mean Years of Schooling(MYS), Expected Years of Schooling (EYS), Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AHH e0	HLS EYS	RLS MYS	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun) Expenditure per Capita
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kep. Mentawai	64,37	12,07	6,69	6 010
02. Pesisir Selatan	70,23	13,06	8,13	8 819
03. Solok	67,65	13,01	7,60	9 743
04. Sijunjung	65,44	12,34	7,72	10 093
05. Tanah Datar	69,11	13,59	8,14	10 311
06. Padang Pariaman	67,96	13,56	7,21	10 579
07. Agam	71,57	13,94	8,39	9 388
08. Lima Puluh Kota	69,31	13,26	7,96	9 151
09. Pasaman	66,54	12,72	7,65	7 882
10. Solok Selatan	66,92	12,68	8,00	9 891
11. Dharmasraya	70,44	12,40	8,24	10 851
12. Pasaman Barat	67,15	13,06	7,85	8 704
Kota/Municipality				
71. Padang	73,20	16,15	11,32	13 957
72. Solok	72,92	14,29	10,95	11 673
73. Sawahlunto	69,39	13,14	9,93	9 343
74. Padang Panjang	72,46	15,03	11,43	10 240
75. Bukittinggi	73,69	14,94	11,30	12 816
76. Payakumbuh	73,13	14,23	10,45	12 858
77. Pariaman	69,67	14,51	10,10	12 425
Sumatera Barat	68,78	13,94	8,72	10 306

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.8 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2016-2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Sumatera Barat Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kap/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/ Cap/month)</i>		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>		Persentase Pen- duduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kep. Mentawai	263 793	280 695	13,09	12,95	15,12	14,67
02. Pesisir Selatan	366 228	390 955	35,86	35,53	7,92	7,79
03. Solok	376 748	400 887	34,06	33,33	9,32	9,06
04. Sijunjung	344 153	365 074	17,12	16,83	7,60	7,35
05. Tanah Datar	346 267	361 037	19,63	19,27	5,68	5,56
06. Padang Pariaman	374 636	385 736	36,34	34,70	8,91	8,46
07. Agam	315 804	327 004	37,55	36,57	7,83	7,59
08. Lima Puluh Kota	357 824	370 506	28,57	26,93	7,59	7,15
09. Pasaman	307 552	320 478	20,83	20,38	7,65	7,41
10. Solok Selatan	326 733	347 667	11,91	11,89	7,35	7,21
11. Dharmasraya	374 642	398 408	16,24	15,63	7,16	6,68
12. Pasaman Barat	367 159	382 820	30,76	30,85	7,40	7,26
Kota/Municipality						
71. Padang	449 658	482 763	42,56	43,75	4,68	4,74
72. Solok	385 781	413 297	2,59	2,50	3,86	3,66
73. Sawahlunto	318 721	337 682	1,34	1,23	2,21	2,01
74. Padang Panjang	420 981	424 298	3,47	3,22	6,75	6,17
75. Bukittinggi	420 478	441 087	6,81	6,75	5,48	5,35
76. Payakumbuh	424 233	441 736	8,35	7,72	6,46	5,88
77. Pariaman	392 970	412 231	4,47	4,49	5,23	5,20
Sumatera Barat	425 141	453 612	371,55	364,51	7,09	6,87

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.9 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2013-2017
GRDP Growth Rate at Constant 2010 Market Price by Region in Sumatera Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB					PDRB Tanpa Migas				
	2013	2014	2015	2016*	2017**	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Regency										
01. Kep. Mentawai	5,77	5,57	5,20	5,02	5,13	5,77	5,57	5,20	5,02	5,13
02. Pesisir Selatan	5,90	5,80	5,73	5,33	5,42	5,90	5,80	5,73	5,33	5,42
03. Solok	5,63	5,79	5,44	5,31	5,33	5,63	5,79	5,44	5,31	5,33
04. Sijunjung	6,14	6,02	5,69	5,26	5,27	6,14	6,02	5,69	5,26	5,27
05. Tanah Datar	5,85	5,79	5,33	5,03	5,12	5,85	5,79	5,33	5,03	5,12
06. Padang Pariaman	6,20	6,05	6,14	5,52	5,59	6,20	6,05	6,14	5,52	5,59
07. Agam	6,15	5,92	5,52	5,41	5,43	6,15	5,92	5,52	5,41	5,43
08. Lima Puluh Kota	6,23	5,98	5,61	5,32	5,34	6,23	5,98	5,61	5,32	5,34
09. Pasaman	5,82	5,87	5,34	5,07	5,09	5,82	5,87	5,34	5,07	5,09
10. Solok Selatan	6,13	5,90	5,35	5,12	5,15	6,13	5,90	5,35	5,12	5,15
11. Dharmasraya	6,51	6,34	5,75	5,42	5,45	6,51	6,34	5,75	5,42	5,45
12. Pasaman Barat	6,40	6,04	5,70	5,33	5,35	6,40	6,04	5,70	5,33	5,35
Kota Municipality										
71. Padang	6,66	6,46	6,41	6,22	6,23	6,66	6,46	6,41	6,22	6,23
72. Solok	6,44	6,01	5,97	5,76	5,78	6,44	6,01	5,97	5,76	5,78
73. Sawahlunto	6,11	6,08	6,03	5,73	5,75	6,11	6,08	6,03	5,73	5,75
74. Padang Panjang	6,29	6,08	5,91	5,80	5,81	6,29	6,08	5,91	5,80	5,81
75. Bukittinggi	6,28	6,20	6,14	6,05	6,08	6,28	6,20	6,14	6,05	6,08
76. Payakumbuh	6,56	6,47	6,19	6,09	6,12	6,56	6,47	6,19	6,09	6,12
77. Pariaman	6,06	5,99	5,79	5,59	5,62	6,06	5,99	5,79	5,59	5,62
Sumatera Barat	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Catatan/Note x: Angka Sementara/Preliminary Figures, xx: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.10 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017
Average Monthly Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Commodity Groups in Sumatera Barat Province (Rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kep. Mentawai	532 451	304 194	836 645
02. Pesisir Selatan	518 805	389 641	908 446
03. Solok	550 129	368 540	918 669
04. Sijunjung	593 637	483 690	1 077 327
05. Tanah Datar	552 988	353 095	906 083
06. Padang Pariaman	545 280	386 292	931 572
07. Agam	588 129	416 166	1 004 295
08. Lima Puluh Kota	531 760	351 786	883 546
09. Pasaman	486 638	280 066	766 704
10. Solok Selatan	571 105	381 224	952 329
11. Dharmasraya	595 173	438 049	1 033 222
12. Pasaman Barat	535 038	349 070	884 108
Kota/Municipality			
71. Padang	694 610	766 512	1 461 122
72. Solok	621 671	574 550	1 196 221
73. Sawahlunto	604 262	509 574	1 113 836
74. Padang Panjang	687 619	654 824	1 342 443
75. Bukittinggi	667 691	764 869	1 432 560
76. Payakumbuh	631 641	611 530	1 243 171
77. Pariaman	675 596	542 766	1 218 362
Sumatera Barat	584 045	469 758	1 053 803

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

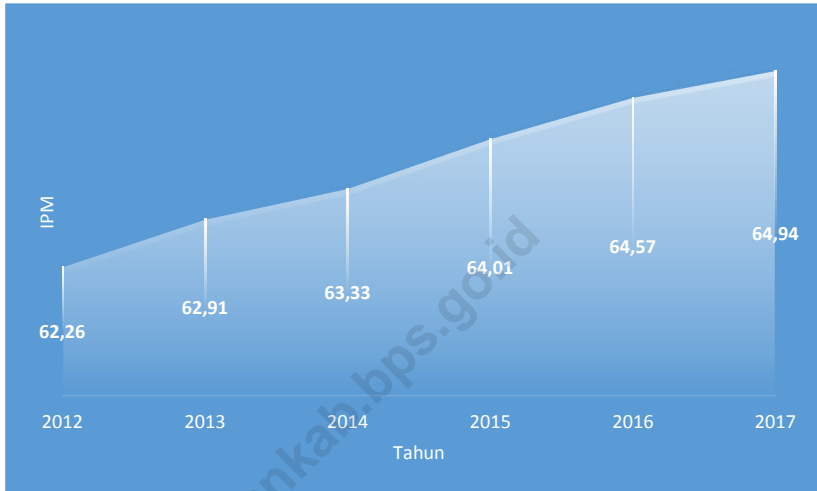
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Commodity Groups in Sumatera Barat Province (Rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kep. Mentawai	63,70	36,30	100,00
02. Pesisir Selatan	57,11	42,89	100,00
03. Solok	59,90	40,10	100,00
04. Sijunjung	55,10	44,90	100,00
05. Tanah Datar	61,10	38,90	100,00
06. Padang Pariaman	58,60	41,40	100,00
07. Agam	58,60	41,40	100,00
08. Lima Puluh Kota	60,20	39,80	100,00
09. Pasaman	63,50	36,50	100,00
10. Solok Selatan	60,00	40,00	100,00
11. Dharmasraya	57,60	42,40	100,00
12. Pasaman Barat	60,60	39,40	100,00
Kota/Municipality			
71. Padang	47,60	52,40	100,00
72. Solok	52,00	48,00	100,00
73. Sawahlunto	54,30	45,70	100,00
74. Padang Panjang	51,30	48,70	100,00
75. Bukittinggi	46,60	53,40	100,00
76. Payakumbuh	50,80	49,20	100,00
77. Pariaman	55,50	44,50	100,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Provincegency

Gambar 17 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pasaman, 2012-2017
Picture Human Development Index of Pasaman Regency, 2012-2017



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

<https://pasamankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://pasamankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASAMAN
BPS-Statistics of Pasaman Regency**

Jalan Jendral Sudirman Nomor 66
Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman
Telp:(0753)20062, Fax: (0753)20914

Homepage: <http://pasamankab.bps.go.id> E-mail: bps1309@bps.go.id

